

**POLA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMK NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

HAMIDAH

10110140



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

**POLA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMK NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

**Hamidah
10110140**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN

**POLA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA SISWA
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK NEGERI 2 MALANG**

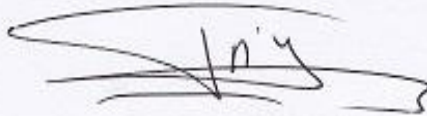
SKRIPSI

Oleh:

HAMIDAH
10110140

Telah Disetujui pada Tanggal 19 Juni 2014

Oleh:
Dosen Pembimbing



Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,



Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

**POLA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA SISWA
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
HAMIDAH (10110140)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal
15 Juli 2014 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian
Ketua Sidang,

Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Sekretaris Sidang,

Trivo Supriatno, M.Ag
NIP.197004272000031001

Penguji Utama,

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
NIP.197208062000031001

Pembimbing

Trivo Supriatno, M.Ag
NIP.197004272000031001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah membuka hati & pikiranku, yang selalu hidup dalam jiwaku dan memberikan kemudahan serta kelancaran untukku.

Baginda Nabi Muhammad saw yang selalu kuharap syafaatnya.

Dengan selesainya skripsi ini, saya persembahkan karya ini kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dorongan semangat baik moral maupun spiritual:

*Ayahku **Nanang Indrianto** dan bundaku **Lilik Mutomimah** tercinta yang tak henti-hentinya memberiku cinta kasih dan suport terbesar dalam hidupku serta doa yang selalu menyertai langkahku. Doa dan pengorbanan yang menjadikan semangat bagiku untuk terus melangkah dan berusaha menjadi lebih baik, semoga apa yang ananda dapatkan menjadikan ayah dan bunda bangga.*

Keluarga besarku yang selalu memberi motivasi dan dukungan.

Salam hormat dan terimakasihku yang tak terhingga ku persembahkan untuk segenap Guru dan Dosen yang telah mengajari dan menunjukkanku jalan terang ilmu pengetahuan.

*Terima kasihku juga untuk semua teman **PAI angkatan 2010** dan sahabatku Amilaton Nasifa, Lutpee, Anzania dan teman-teman kost SA.17 (Rina, Ririn, Dilla, mbak Helgha, mbak Ziro, dll) terima kasih buat semuanya yang selalu menemaniku dalam mengerjakan, serta dalam keadaan suka maupun duka. Bersama mereka ku lalui pahit manisnya perjuangan dan merasakan indahnya persahabatan.*

Semoga kita selalu dalam ridla Allah SWT. Amin....

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

”Musa berkata kepada Khidr “Bolehkah aku mengikuti kamu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu”. (Q.S Al-Kahf ayat 66)¹

يَسُبُّنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ

ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

“Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”.(Q.S Lukman ayat 17)²

¹ Departemen Agama RI Al Quran dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit Jumanatul ‘Ali-Art, 2004),hlm. 301.

² Ibid,hlm. 412.

Triyo Supriyatno, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hamidah

Malang, 19 Juni 2014

Lamp. : 4 (Empat)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

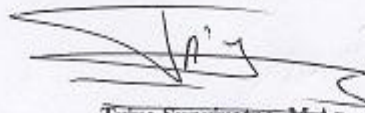
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : HAMIDAH
NIM : 10110140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua Siswa
Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama
Islam di SMK Negeri 2 Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 Juli 2014



HAMIDAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Maha Pengasih dan Penyayang pencipta segala apa yang ada di langit dan di bumi. Atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya ridho dan inayah-Nya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini kami menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik moral maupun spiritual. Kami sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami sehingga kami dapat mempersembahkan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan segala bentuk dukungan dengan kasih sayang yang tidak terbatas serta untaian do'a yang selalu menyertai langkah Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu mencurahkan seluruh waktu dan tenaga beliau untuk kemajuan kampus kami.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Triyo Supriyatno, M. Ag selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan luar biasa kepada saya mulai dari awal hingga akhir masa studi.

6. Bapak Drs. H. Bagus Gunawan, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Malang, atas segala nasehat dan bimbingan Beliau.
7. Bapak Nur Pudi Eko Setyanto, S.Ag dan Ibu Endang Wahyuningsih, SPd selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta semua staf dan guru di SMK Negeri 2 Malang yang telah menerima dan membimbing saya dengan hati terbuka dan tulus. Dan turut serta dalam membantu terselesainya skripsi ini.
8. Siswa dan siswi SMK Negeri 2 Malang yang telah berkenan menerima saya dengan sangat baik dan kooperatif serta penuh cinta dan kasih sayang yang selalu memberi masukan baik saran maupun kritik yang membangun dan bermanfaat.
9. Semua sahabat seperjuangan UIN Maliki Malang.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas dukungannya selama ini kepada kami.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penulisan skripsi ini. Saya hanya bisa mendoakan semoga amal ibadah semuanya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia. Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca.

Akhirnya, saya selaku penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan baik dari segi penulisan, susunan bahasa, dan istilah yang saya gunakan baik sengaja maupun tidak disengaja. Terima kasih atas segala perhatiannya, *jazakumullah ahsanal jaza'*.

Malang, 19 Juni 2014

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = Û

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أُو = Ū

إِي = Î

DAFTAR TABEL

- TABEL 4.1 : DATA GURU DAN PEGAWAI SMKN 2 MALANG
TAHUN 2013/2014
- TABEL 4.2 : DATA JUMLAH SISWA SMKN 2 MALANG TAHUN
AJARAN 2013/2014
- TABEL 4.3 : KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMKN 2
MALANG TAHUN AJARAN 2013/2014

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : BUKTI KONSULTASI
- LAMPIRAN 2 : SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS
- LAMPIRAN 3 : SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI
SMK NEGERI 2 MALANG
- LAMPIRAN 4 : PEDOMAN WAWANCARA
- LAMPIRAN 5 : PROFIL SMK NEGERI 2
MALANG
- LAMPIRAN 6 : STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 2
MALANG
- LAMPIRAN 7 : DAFTAR GURU DI SMK NEGERI 2 MALANG
- LAMPIRAN 8 : KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI
SMK NEGERI 2 MALANG
- LAMPIRAN 9 : DATA JUMLAH SISWA SMK NEGERI 2
MALANG
- LAMPIRAN 10 : DAFTAR NILAI SISWA KELAS X JSB 1 DAN X
JSB 2
- LAMPIRAN 11 : DENAH SEKOLAH
- LAMPIRAN 12 : DOKUMENTASI FOTO-FOTO
- LAMPIRAN 13 : BIODATA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
F. Penegasan Istilah.....	13
G. Penelitian Terdahulu	14

H. Sistematika Pembahasan.....	15
--------------------------------	----

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TENTANG POLA KOMUNIKASI	17
1. Definisi Komunikasi	18
2. Unsur-Unsur Komunikasi	20
3. Tujuan Komunikasi	23
4. Bentuk-Bentuk Komunikasi.....	24
5. Hambatan-Hambatan Komunikasi.....	31
B. KAJIAN TENTANG GURU DAN ORANG TUA.....	32
1. Pengertian Guru	32
2. Syarat-syarat Menjadi Guru dan Kompetensi Guru.....	34
3. Tugas dan Kewajiban Guru.....	36
4. Pengertian Orang Tua	37
5. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua.....	37
C. KAJIAN TENTANG HASIL BELAJAR.....	39
1. Pengertian Hasil Belajar.....	39
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	42
D. KAJIAN TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	44
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	44
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	45
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	47
4. Landasan Pendidikan Agama Islam.....	49
5. Pendidikan Agama Islam di Sekolah	50

BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
2. Kehadiran Peneliti.....	55
3. Lokasi Penelitian.....	56
4. Sumber Data	56
5. Metode Pengumpulan Data.....	57
6. Analisis Data.....	59
7. Pengecekan Keabsahan Data	61
8. Tahap-Tahap Penelitian	63

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	64
1. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya SMKN 2 Malang.....	64
2. Identitas Sekolah.....	67
3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto.....	68
4. Struktur Organisasi.....	70
5. Keadaan Guru dan Pegawai	73
6. Keadaan Siswa	74
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	75
B. Temuan Hasil Penelitian	76
1. Pola Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMK Negeri Malang ..	77

2. Faktor Yang Menghambat Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Malang	83
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	87
1. Pola Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMK Negeri 2 Malang	87
2. Faktor Yang Menghambat Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Malang.....	95
BAB VI PENUTUP	
A. KESIMPULAN	98
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

ABSTRAK

Hamidah. 2014. *Pola Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 2 Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Malang. Triyo Supriyatno, M.Ag

Komunikasi dalam bidang pendidikan adalah proses komunikasi yang melibatkan banyak komponen yang terdiri atas semua komponen yang ada di sekolah seperti guru, murid, kepala sekolah, dan sebagainya. Khususnya dalam proses pembelajaran, maka pengajar berfungsi sebagai komunikator. Selain dalam lingkungan sekolah, peran komunikasi dalam bidang pendidikan juga ada dalam lingkungan keluarga yang melibatkan orang tua sebagai komunikan dan komunikator bagi peserta didik. Sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan perlu diadakan komunikasi antara guru dengan orang tua siswa menyangkut kegiatan pembelajaran dan peningkatan proses belajar siswa khususnya pada Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pola komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam peningkatan proses belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang; (2) Apa faktor yang menghambat komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam peningkatan proses belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Pembahasannya dianalisis melalui hasil wawancara serta menggunakan interpretasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pola komunikasi yang digunakan oleh guru dengan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang adalah komunikasi verbal, non verbal dan antar pribadi, akan tetapi yang paling efektif digunakan guru dan orang tua siswa yaitu komunikasi verbal karena dengan komunikasi verbal mereka bisa berinteraksi, saling tanya jawab antara guru dan orang tua siswa serta sharing baik masalah anak di rumah maupun di sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. (2) Dalam proses komunikasi antara guru dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang ada beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi baik yang bersifat teknis operasional, masalah waktu, ekonomi, kebiasaan dan bahasa. Dari semua hambatan tersebut, faktor yang dapat mendukung keberhasilan komunikasi yang dilakukan antara guru dan orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, yakni: Komunikator (guru), Komunikan (orang tua), Buku agenda, Rapat dan pertemuan.

Kata Kunci: Komunikasi Guru dan Orang Tua, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Hamidah. 2014. The Communication Between Parents Teachers And Students Patterns In Learning Outcomes Improvement Islamic Education Students in SMK Negeri 2 Malang. Thesis. Islamic Education Department. Tarbiyah and Teaching Science Faculty. State Islamic University of Malang. Triyo Supriyatno, M.Ag

Communication in education is a communication process that involves many components which consists of all the components that exist in the school such as teachers, students, principals, and so on. Especially in the learning process, the teacher serves as a communicator. In addition to the school environment, the role of communication in the field of education also exist in a family environment that involves parents as a communicant and communicator for learners. As part of the implementation of education there should be communication between teachers and parents concerning students' learning activities and increase student learning, especially in Islamic Education. Based on the background of the problem, the formulation of the problem in this study are: (1) What is the pattern of communication between teachers and parents in improving learning Islamic education students in SMK Negeri 2 Malang; (2) What are the factors that hinder communication between teachers and parents in improving learning Islamic education students in SMK Negeri 2 Malang.

This study uses descriptive qualitative research by interviewing, documentation and observation. Discussion and interview results were analyzed through the use of interpretation.

The results of this study indicate that (1) the pattern of communication used by the teacher to the parents of students at SMK Negeri 2 Malang is verbal communication, non-verbal and inter-personal, but the most effective use of teachers and parents that is verbal communication due to verbal communication they can interact, each question and answer between teachers and parents and children sharing both problems at home and at school is very influential in improving student achievement, especially in Islamic Education. (2) in the process of communication between teachers and parents in SMK Negeri 2 Malang, there are some obstacles or barriers faced both technical and operational, timing issues, economic, customs and language. Of all these obstacles, factors that can support the success of communications made between teachers and parents in improving learning achievement of Islamic Education, namely: Communicators (teacher), Communicant (parents), book agendas, meetings and gatherings.

Keywords: Teachers and Parents Communication, Islamic Education and Learning

مستخلص البحث

حميدة. ٢٠١٤ . الأنماط التواصل بين الآباء المعلمين والطلاب في تحسين مخرجات التعلم
طلبة التعليم الإسلامي في المدرسة العالية المهنية الحكومية ٢ مالانج. البحث.
القسم التربية الإسلامية. الكلية التربية وتدریس العلومية. الجامعة الحكومية
الإسلامية في مالانج. تريو سوفريتنو الماجستير

الاتصالات في التعليم هو عملية الاتصال التي تنطوي على العديد من المكونات التي
تتكون من جميع العناصر الموجودة في المدرسة مثل المدرسين والطلاب ومديري المدارس،
وهلم جرا. وخاصة في عملية التعلم، ويخدم المعلم ومحاورا. بالإضافة إلى البيئة المدرسية، ودور
الاتصال في مجال التعليم توجد أيضا في بيئة الأسرة التي تنطوي على الوالدين من المتناول
والتواصل للمتعلمين. كجزء من تنفيذ التعليم يجب أن يكون هناك تواصل بين المعلمين
وأولياء الأمور بشأن أنشطة التعلم لدى الطلاب وزيادة تعلم الطلاب، وخاصة في التربية
الإسلامية. استنادا إلى خلفية من المشكلة، وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما
هو نمط من التواصل بين المعلمين وأولياء الأمور في تحسين تعلم الطلاب التربية الإسلامية في
المدرسة العالية المهنية الحكومية ٢ مالانج. (٢) ما هي العوامل التي تعيق التواصل بين
المعلمين وأولياء الأمور في تحسين تعلم الطلاب التربية الإسلامية في المدرسة العالية المهنية
الحكومية ٢ مالانج .

هذه الدراسة تستخدم البحث النوعي وصفي من خلال مقابلة والتوثيق والمراقبة. وقد
تم تحليل ومناقشة نتائج مقابلة من خلال استخدام التفسير .

النتائج هذه الدراسة تشير إلى أن (١) نمط الاتصال المستخدمة من قبل المعلم لأولياء
أمور الطلبة في المدرسة العالية المهنية الحكومية ٢ مالانج هو التواصل اللفظي وغير اللفظي
وبين الشخصية، ولكن الاستخدام الأكثر فعالية من المعلمين وأولياء الأمور وهذا هو
التواصل اللفظي نظرا ل التواصل اللفظي أنها يمكن أن تتفاعل، كل سؤال وجواب بين

المعلمين والآباء والأطفال على حد سواء تقاسم مشاكل في المنزل أو في المدرسة هو مؤثر جدا في تحسين التحصيل العلمي للطلاب، وخاصة في التربية الإسلامية. (٢) في عملية التواصل بين المعلمين وأولياء الأمور في المدرسة العالية المهنية الحكيمة ٢ مالانج، هناك بعض العقبات أو العوائق التي يواجهها كل من التقنية والتشغيلية، توقيت القضايا والاقتصادية والعادات واللغة. كل هذه العقبات، والعوامل التي يمكن أن تدعم نجاح الاتصالات التي جرت بين المعلمين وأولياء الأمور في تحسين التحصيل العلمي التربية الإسلامية، وهي: الاتصال (مدرس)، المتناول (الوالدين)، وجداول الأعمال الكتاب والاجتماعات والتجمعات .

كلمات الرئيسية : المعلمون والآباء الاتصالات، التربية الإسلامية والتعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lisan adalah media/alat komunikasi yang sangat dominan dalam proses kehidupan. Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak kepada pihak lain untuk tujuan tertentu. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan tersebut berkomunikasi. Banyak bukti menunjukkan bahwa komunikasi memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Dapat dilihat berhasil atau tidaknya seseorang dalam membina hidup, berkarier, berbisnis, bahkan berpolitik, tidak lepas dari kemampuan orang tersebut dalam berkomunikasi. Orang-orang besar tidak akan menjadi tokoh terkenal tanpa mereka mampu melakukan komunikasi dengan baik.¹

Komunikasi dalam kehidupan manusia semakin dirasakan urgensinya, bukan saja disebabkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi karena hasrat dasar sosial yang terdapat dalam diri setiap manusia. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang

¹ Abdul Majid, belajar dan pembelajaran pendidikan agama islam,(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2012),hlm.265-266.

lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ditinjau dari proses komunikasi, pendidikan adalah bagian dari komunikasi yaitu proses pengajaran melibatkan dua komponen yang terdiri dari guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkap oleh Wilbur Schramm bahwa komunikasi didasarkan atas hubungan antara dua orang atau antara seseorang dengan orang lain. Hakikat hubungan ini adalah setara (*Tune*) antara satu sama lain yang terfokus pada informasi yang sama, kesangkutpautan tersebut berada dalam komunikasi tatap muka (*face to face communication*).² Hakekat dari komunikasi terletak pada kesamaan maksud atau perubahan tingkah laku objek atau sarannya. Oleh karena itu ada juga yang mengatakan bahwa komunikasi pada dasarnya juga merupakan proses mengupayakan perubahan perilaku (tingkah laku) seseorang menjadi lebih baik.

Begitu juga halnya dengan kualitas pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh efektif tidaknya komunikasi yang terjadi di dalamnya. Komunikasi efektif dalam pembelajaran kepada peserta didik, di mana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Guru yang dalam hal ini sebagai komunikator adalah pihak yang paling bertanggung jawab

² Onong Uchjana Effendi, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Bandung: CV.Mandar Maju, 1998), hlm.58

terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sehingga guru sebagai pengajar dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.³

Perlu disadari, bahwa peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan pada bidang pendidikan. Komunikasi dalam bidang pendidikan adalah proses komunikasi yang melibatkan banyak komponen yang terdiri atas semua komponen yang ada di sekolah seperti guru, murid, kepala sekolah, dan sebagainya. Khususnya dalam proses pembelajaran, maka pengajar berfungsi sebagai komunikan. Selain dalam lingkungan sekolah, peran komunikasi dalam bidang pendidikan juga ada dalam lingkungan keluarga yang melibatkan orang tua sebagai komunikan.

Rasulullah Muhammad SAW, telah menjadi contoh konkret, panutan, sekaligus guru komunikasi terbaik dalam sejarah. Apa yang diucapkan Nabi adalah apa yang dikerjakan. Komunikasi verbal Rasulullah senantiasa sesuai dengan komunikasi nonverbal atau tindakan beliau. Kejujuran antara ucapan dan tindakan itulah yang kemudian menyebabkan Muhammad disebut sebagai Al-Amin. Sebuah sebutan karena kredibilitasnya sebagai komunikator yang jujur.⁴

Evertt M. Rongers mendefinisikan komunikasi sebagai proses yang di dalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada

³ Abdul Majid, belajar dan pembelajaran pendidikan agama islam,(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2012),hlm. 266.

⁴ Ibid.

penerima dengan tujuan untuk mengubah perilakunya. Pendapat senada dikemukakan oleh Theodore Herbert, yang mengatakan bahwa komunikasi merupakan proses yang di dalamnya menunjukkan arti pengetahuan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus. Selain definisi yang telah disebutkan diatas, pemikir komunikasi yang cukup terkenal, yaitu Wilbur Schramm memiliki pengertian yang sedikit lebih detail. Menurutnya, komunikasi merupakan tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan bantuan pesan; pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.⁵

Dilihat dari prosesnya, komunikasi dibedakan atas komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan, sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak-gerik, gambar, lambang, mimik muka, dan sejenisnya.

Menurut Endang Lestari G dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi yang Efektif” ada dua model proses komunikasi

a. Model linier

Model ini mempunyai ciri sebuah proses yang hanya terdiri dari dua garis lurus, dalam hal ini proses komunikasi berawal dari komunikator

⁵ Ibid., hlm 268

dan berakhir pada komunikan. Berkaitan dengan model ini ada yang dinamakan Formula Laswell. Formula ini merupakan cara untuk menggambarkan sebuah tindakan komunikasi dengan menjawab pertanyaan: *who, says, what, in wich channel, to whom, dan with what effect.*

b. Model sirkuler

Model ini ditandai dengan adanya unsur *feedback*. Pada model sirkuler ini proses komunikasi berlangsung dua arah. Melalui model ini dapat diketahui efektif tidaknya suatu komunikasi karena komunikasi dikatakan efektif apabila terjadi umpan balik dari pihak penerima pesan.

Dengan demikian, proses komunikasi dapat berlangsung satu arah dan dua arah. Komunikasi yang dianggap efektif adalah komunikasi yang menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan. Dalam proses komunikasi yang baik akan terjadi tahapan pemaknaan terhadap pesan (*meaning*) yang akan disampaikan oleh komunikator, kemudian komunikator melakukan proses *encoding*, yaitu interpretasi atau mempersepsikan makna dari pesan tadi, dan selanjutnya dikirim kepada komunikan melalui *channel* yang dipilih. Pihak komunikan menerima informasi dari pengirim dengan melakukan proses *decoding*, yaitu menginterpretasi pesan yang diterima, dan kemudian memahaminya sesuai dengan maksud komunikator. Sinkronisasi pemahaman antara komunikan

dengan komunikator akan menimbulkan respons yang disebut dengan umpan balik.⁶

Santoso Sastropetro sebagaimana dikutip oleh (Riyono Pratikno: 1987) berkomunikasi efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan, atau sering disebut dengan “*the communication is in tune*”. Agar komunikasi dapat berjalan secara efektif, harus dipenuhi beberapa syarat:

- a) menciptakan suasana komunikasi yang menguntungkan;
- b) menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dimengerti;
- c) pesan yang disampaikan dapat menggugah perhatian atau minat bagi pihak komunikan;
- d) pesan dapat menggugah kepentingan komunikan yang dapat menguntungkan;
- e) pesan dapat menumbuhkan suatu penghargaan bagi pihak komunikan.⁷

Identifikasi ayat al-quran tentang komunikasi verbal diantaranya perkataan yang baik (QS.Al-Baqarah/2:235), perkataan yang tegas (QS.An-Nisa’/4:9 dan QS.Al-Ahzab/33:70), perkataan yang berbekas (QS.An-Nisa’/4:63), perkataan yang mulia (QS.Al-Isra’/17:23), perkataan yang santun (QS.Al-Isra’/17:28), perkataan yang luhur (QS.Al-Isra’/17:40), perkataan yang lembut (QS.Thahaa/20:44), perkataan yang berat (QS.Al-

⁶ Ibid., hlm 274

⁷ Ibid., hlm 276

Muzzammil/73:5), perkataan yang lebih baik (QS.Al-Isra'/17:53) dan perkataan yang terbaik (QS.Fushshilat/41:33).⁸

Allah berfirman

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٣٧﴾

Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.⁹

Dengan kemampuan berkomunikasi verbal secara efektif, ternyata kebenaran pemikiran manusia yang sedemikian relatif dapat mempengaruhi jalan pikiran berjuta anak bangsa. Islam sebagai *Dien* (agama) yang sempurna tentu akan dapat disosialisasikan dan diinternalisasikan kepada para pemeluknya untuk lebih dihayati dan diamalkan secara murni dan konsekuen, jika disampaikan oleh guru agama atau muballigh yang mampu melakukan komunikasi verbal secara efektif.

Al-quran yang sedemikian rupa itu, ternyata sebuah media komunikasi dan sekaligus berisikan jaminan-jaminan terhadap pemenuhan kebutuhan yang hanya dapat tercapai melalui aktivitas komunikasi. Karena itu, agar hal-hal demikian dapat berlangsung dan mencapai posisi-posisi yang telah

⁸ Muhammad Djarot Sensa, Komunikasi Quraniyah, (Bandung: pustaka Islamika,2005),hlm.107

⁹Departemen agama RI Al-Quran tajwid dan terjemahannya (Bandung: PT. Syaamil Cipta Madia,2006),hlm. 88

dijanjikan, hendaknya mengetahui secara seksama terlebih dahulu mengenai al-quran sebagai pencetus dan sekaligus untuk alat penilaian aktivitas komunikasi. Terutama yang berkaitan dengan jenis komunikasi verbalistik yang bersifat *edukatif*, *persuasive*, dan *spiritalistik*. Sehingga manusia – siapapun dia dan apapun agamanya, dapat mencapai dan menikmati kepuasan, kebahagiaan, ketenangan dan ketentraman.¹⁰

Syariah adalah semua aturan tuhan dan hukum-hukum Tuhan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, sesama manusia dengan alam sekitar. Materi syariah dalam pendidikan agama islam diharapkan dapat menjadi hal yang fungsional dalam hidup manusia, dengan harapan manusia yang telah menerima pendidikan agama islam paham akan bentuk dan juga aturan, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekitarnya dengan landasan nilai-nilai islam. Dan juga agar *out put* dari pendidikan agama islam mampu mengaplikasikan ajaran islam secara murni dan baik, yang dilandasi pengetahuan yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum islam.

Peneliti mengambil SMK dikarenakan peneliti melihat tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi mutu unggulan sesuai tuntutan standar kebutuhan dunia usaha dan industri, yaitu tenaga kerja yang profesional, terampil, memiliki etos kerja yang produktif, mampu berkomunikasi bahasa yang efektif serta

¹⁰ Muhammad Djarot Sensa, *op.cit*, hlm.19

memiliki budi pekerti yang baik. Dan rata-rata SMK adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh siswa.

Pada kenyataannya di lapangan, komunikasi antara guru dengan orang tua siswa cenderung kurang bahkan bisa dikatakan jarang ada komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Sedangkan untuk siswa sendiri dalam mempelajari atau menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru, kebanyakan belum bisa menerima atau menangkap materi tersebut, sehingga prestasi yang dimiliki siswa cenderung kurang bahkan cenderung menurun.

Dengan adanya komunikasi yang tinggi akan meningkatkan proses belajar siswa agar hasil belajar siswa meningkat, sehingga faktor komunikasi antara guru, orang tua siswa dan siswa sangatlah perlu untuk meningkatkan hasil belajar, demikian pula sebaliknya apabila komunikasi antara guru, orang tua siswa dan siswa rendah akan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Komunikasi antara guru, orang tua siswa dan siswa cenderung kurang, pada kenyataannya dapat di lihat dari nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata kelas. Ini merupakan suatu bukti bahwa komunikasi guru, orang tua siswa dan siswa harus ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Kegiatan pengajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang secara otomatis meningkatkan anak didik ke arah lebih baik. Bila kita amati keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa serta komunikasi yang

dilakukan antara guru dengan orang tua siswa, semakin siswa memiliki kemampuan yang tinggi serta didukung dengan komunikasi antara guru dengan orang tua siswa, maka semakin tinggi hasil yang didapatnya.

Keberhasilan belajar dapat diciptakan melalui kondisi yang memungkinkan dapat turut serta dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan menyediakan lingkungan yang baik dan fasilitas belajar yang memadai, sehingga siswa akan lebih mudah dalam menguasai materi yang diberikan guru. Jika dalam diri siswa sudah memiliki keinginan untuk meraih prestasi belajar yang optimal, juga didukung lingkungan yang baik otomatis siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengungkap masalah ini dengan alasan komunikasi antara guru dengan orang tua siswa merupakan modal penting dalam proses belajar mengajar, agar siswa mendapat prestasi belajar yang baik. Berdasarkan pengalaman selama duduk di bangku SMA, bahwa kemampuan siswa itu harus didukung dengan adanya komunikasi antara guru, siswa dan orang tua siswa agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul: **”Pola Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua Siswa dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 2 Malang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang?
2. Apa faktor yang menghambat komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pola komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang
2. Mengetahui faktor yang menghambat komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Sekolah : Sebagai input dan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan atau keputusan dalam rangka menguatkan proses belajar mengajar. Sebagai bahan masukan dan saran dalam menguatkan komunikasi yang aktif antara guru dan siswa.

2. Guru dan orang tua : Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki strategi mengajar dan peningkatan interaksi yang sehat antara guru dan siswa. Dan agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua dalam membantu proses belajar siswa baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.
3. Peneliti : Menjadi tambahan pengalaman dan memperoleh pengetahuan baru yang akan memberikan banyak manfaat dalam menghadapi persoalan kehidupan kedepan, terlebih ketika penulis terjun di dunia pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam membahas masalah Pola Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa adalah suatu hal yang cukup luas yang kompleks dan tentunya di luar kemampuan penulis. Untuk membatasi agar pembahasan dalam skripsi tidak terlalu luas, serta untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas, maka ruang lingkup pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Pola komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang
2. Faktor yang menghambat komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kurang jelasnya makna dalam pembahasan, maka perlu adanya penegasan istilah atau definisi operasional. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang menyampaikan pesannya, baik dengan lambang bahasa maupun dengan isyarat, gambar, gaya, yang antara keduanya sudah terdapat kesamaan makna, sehingga keduanya dapat mengerti apa yang sedang dikomunikasikan. Sedangkan pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi.
2. Guru adalah pendidik yaitu orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kesempurnaan yang lebih tinggi, status pendidik dalam hal ini bisa diemban oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja.
3. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Jadi yang dimaksud orang tua di sini adalah orang yang harus memikul tanggung jawab kepada anak-anaknya, baik dalam memberikan nafkah maupun bidang pendidikan sampai dewasa.
4. Hasil belajar adalah hasil dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-

kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang setema dengan penulis. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan beberapa penelitian terdahulu tersebut, antara lain:

1. Bentuk Komunikasi Antara Guru Agama Dan Orangtua Murid Dalam Membantu Pembelajaran Agama Di SDN Al Izhar Pondok Labu.

Oleh : Fitriani / 106051001816

Hasil Penelitian : bentuk komunikasi antara guru dan orang tua murid dalam meningkatkan pembelajaran agama di SDI Al Izhar Pondok Labu dengan menggunakan komunikasi secara verbal yang meliputi lima unsure yaitu komunikator, pesan, komunikan, media dan efek sehingga dapat tercipta dengan cukup baik. Penelitian menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif.

2. Pengaruh Komunikasi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Si SMK Negeri 2 Malang.

Oleh : Sri Kusumawati / 07110085

¹¹ Syaiful Bahri, Aswan Zaim, Strategi Belajar Mengajar(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

Hasil Penelitian : dalam penelitiannya disimpulkan bahwa komunikasi guru dan siswa benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Malang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis korelasional.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, maka penulis disini sifatnya bisa dikatakan melanjutkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh dua peneliti di atas, yakni berbeda pada sasaran penelitiannya yakni komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok pembahasan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab satu tentang Pendahuluan. Dalam bab ini dikemukakan berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua tentang Kajian Teori. Pada bab ini dikemukakan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Adapun didalamnya memuat tentang pengertian pola komunikasi antara guru dan orang tua, unsur-unsur komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi, hambatan-hambatan komunikasi.

Bab tiga tentang Metode Penelitian. Pada bab ini dipaparkan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun didalamnya pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat tentang Hasil Penelitian. Pada bab ini dipaparkan tentang paparan data dan laporan hasil penelitian yang mencakup: diskripsi singkat latar belakang obyek dan hasil observasi yang telah dilakukan.

Bab lima tentang Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini dipaparkan analisa data sebagai hasil akhir penelitian yang berguna dalam menentukan kesimpulan.

Bab lima tentang Kesimpulan Dan Saran. Ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Pola Komunikasi

1. Definisi Komunikasi

Komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa Latin, yakni *communication*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Perkataan *communis* tersebut dalam pembahasan ini sama sekali tidak ada kaitannya dengan partai komunis yang sering dijumpai dalam politik. Arti *communis* disini adalah sama, dalam arti makna, yaitu *sama makna* dalam mengenai suatu hal.¹² Menurut Wilbur Schramm, Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis, common*. Ketika kita mengadakan komunikasi, itu artinya kita mencoba untuk berbagi informasi, idea tau suatu sikap. Jadi, hakikat dari komunikasi itu adalah menjadikan si pengirim dapat berhubungan bersama dengan si penerima guna menyampaikan isi pesan.¹³

Sedangkan secara terminologis komunikasi berarti proses penyampaian pesan suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.¹⁴ Beberapa para ahli “Komunikasi” mengemukakan definisi komunikasi sebagai berikut : Everett M. Rogers, seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika yang

¹²Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : PT Rosdakarya,2000), Cet. Ke-4)hlm. 34

¹³ T.A, Lathief Rosyidy, *Dasar-Dasar Rhetorika Komunikasi dan Informasi*, (Medan : 1985) hlm.48

¹⁴ Ibid..

telah banyak memberi perhatian pada studi riset komunikasi, khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi komunikasi sebagai berikut: “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.¹⁵

Tidak ada definisi yang salah atau benar dari beragam definisi yang dirumuskan oleh para ahli. Seperti juga model atau teori, definisi harus dilihat dari kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang didefinisikan dan mengevaluasinya. Beberapa definisi mungkin terlalu sempit, misalnya “komunikasi adalah penyampaian pesan melalui media elektronik”, atau terlalu luas, misalnya “komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih”, sehingga para peserta komunikasi ini mungkin termasuk hewan, tanaman, bahkan jin.

Komunikasi didefinisikan secara luas sebagai “berbagi pengalaman”. Sampai batas tertentu, setiap makhluk dapat dikatakan melakukan komunikasi dalam pengertian berbagi pengalaman. Namun secara spesifik, komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi manusia yang dalam bahasa Inggrisnya adalah *human communication*.¹⁶

Sementara Gary Cronkhite merumuskan empat asumsi pokok komunikasi yang dapat membantu memahami komunikasi. Pertama,

¹⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunika*s, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persad, 2003) Cet.Ke-4, hlm.19

¹⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm 42

komunikasi adalah suatu proses. Kedua, komunikasi adalah pertukaran pesan. Ketiga, komunikasi adalah interaksi yang bersifat multidimensi. Artinya, karakteristik sumber (*sources*), saluran (*channels*), pesan (*messages*), audiensi, dan efek dari pesan, semuanya berdimensi kompleks. Keempat, komunikasi merupakan interaksi yang mempunyai tujuan-tujuan atau maksud-maksud ganda.¹⁷

Menurut Laswell komunikasi meliputi lima unsur, yakni komunikator, pesan, komunikan, media dan efek. Jadi pada dasarnya Laswell menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek.¹⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang menyampaikan pesannya, baik dengan lambang bahasa maupun dengan isyarat, gambar, gaya, yang antara keduanya sudah terdapat kesamaan makna, sehingga keduanya dapat mengerti apa yang sedang dikomunikasikan.

Sedangkan pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses

¹⁷ Redi Panuju, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) hlm 6-7

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001), Cet. Ke-14, hlm 10

komunikasi. Proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktifitas menyampaikan pesan sehingga *feedback* dari penerima pesan.¹⁹ Dari proses komunikasi akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi.

2. Unsur-Unsur Komunikasi

Adapun unsur-unsur yang tercakup dalam komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Sumber

Digunakan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri.²⁰ sumber dapat berupa orang, lembaga, buku, dan dokumen, ataupun sejenisnya.

b. Komunikator

Komunikator adalah individu atau kelompok yang mengambil prakarsa ataupun sedang mengadakan komunikasi dengan individu atau kelompok lain. Komunikator juga berfungsi sebagai sumber, yakni sebagai orang yang menformulasikan pesan yang kemudian menyampaikannya kepada orang lain, orang yang menerima pesan ini adalah komunikan yang berfungsi sebagai penerima pesan, yakni menerjemahkan lambang-lambang pesan kedalam konteks pengertiannya sendiri.²¹

¹⁹Redyseptan, "pola-pola komunikasi" dalam <http://id.shayongcom/sosial-Sciences/communication-media-studies/2205652-pola-pola-komunikasi/>. 17 Mei 2013

²⁰Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT.Rosdakarya,2001)Cet. Ke-14, hlm.30

²¹Onong Uchjana Effendy, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Yogyakarta: PT. Al Amin press,1996), Cet. Ke-1, hlm.59

c. Pesan

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan harus mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.

Pesan dapat disampaikan melalui lisan dan melalui media, sedangkan bentuk pesan dapat berupa informative, yakni memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri. Pesan berupa persuasive, yakni dengan bujukan untuk membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan, namun perubahan itu adalah kehendak sendiri. Sedangkan pesan koersif, yakni dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuknya terkenal dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutan di antara sesamanya dan pada kalangan publik.²²

d. Saluran

Saluran adalah penyampaian pesan yang diterima melalui panca indera atau menggunakan media. Media komunikasi dapat dikategorikan dalam dua bagian :

1. Media umum, ialah media yang dapat digunakan oleh segala bentuk komunikasi, contohnya: radio, televisi, OHP dan sebagainya.

²² Ibid, hlm. 14

2. Media massa, adalah media yang digunakan untuk komunikasi massa. Disebut demikian karena sifatnya massa, contohnya: Pers, radio, film, dan lain sebagainya.²³

e. Penerima (komunikan)

Komunikan adalah orang yang menerima pesan. Komunikan berfungsi sebagai penerima pesan, yakni menerjemahkan lambang-lambang pesan kedalam konteks pengertiannya sendiri.²⁴

f. Efek

Efek adalah hasil akhir suatu komunikasi, yaitu sikap dan tingkah laku orang, sesuai atau tidak sesuai dengan yang kita harapkan. Jika sikap dan tingkah laku orang lain itu sesuai, berarti komunikasi yang kita lakukan dapat dikatakan berhasil.²⁵ Efek komunikasi yang timbul pada diri komunikan bergantung kepada tujuan komunikasi yang dilakukan oleh komunikator. Tujuannya bermacam-macam di antaranya agar komunikan tahu, berubah sikap dan pandangannya. Biasanya efek yang diharapkan pada komunikan ialah efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral.

Efek kognitif adalah yang timbul pada diri komunikan yang menyebabkan komunikan menjadi tahu atau meningkatkan intelektualitasnya. Di sini pesan yang disampaikan komunikator ditujukan kepada pikiran si

²³ H.A.W.Widjaya, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) Cet.ke-4, hlm.13

²⁴ Ibid, hlm.59

²⁵ H.A.W.Widjaya, *Ilmu Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Cet.ke-3, hlm.38

komunikasikan. Dengan kata lain, tujuan komunikator hanyalah berkisar pada upaya mengubah pikiran diri komunikasikan. Efek afektif lebih tinggi kadarnya dari pada efek kognitif, disini tujuan komunikator bukan hanya sekedar agar komunikasikan tahu, tetapi bergerak hatinya, berarti mendorong komunikasikan untuk memiliki kesadaran pada dirinya, seperti menimbulkan perasaan tertentu, misalnya menimbulkan perasaan tertentu, misalnya perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya.

Sedangkan efek behavioral merupakan final dari kedua efek tersebut dan merupakan efek yang paling tinggi kadarnya, yaitu komunikasikan menjadikan pesan sebagai perilaku, sikap dan tindakan.

g. Umpan Balik (*Feed Back*)

Dengan adanya umpan balik, situasi ketidak menentuan dapat ditekan sekecil mungkin. Pemberi pesan atau penerima pesan selalu berusaha untuk memastikan bahwa pesan itu diterjemahkan sama oleh si penerima.

Dengan adanya umpan balik tercipta komunikasi dua arah (timbang balik). Tanpa adanya umpan balik, kerancuan dapat timbul sebagai akibat penafsiran yang ditunjukkan keliru.²⁶

3. Tujuan Komunikasi

Pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

²⁶ Ibid., hlm.48

- a. Supaya yang kita sampaikan dapat dimengerti, sebagai komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti apa yang kita maksudkan.
- b. Memahami orang lain. Kita sebagai komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan, jangan mereka menginginkan kemauannya.
- c. Supaya gagasan dapat diterima orang lain. Kita harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.
- d. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Menggerakkan sesuatu itu bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan. Kegiatan yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun yang penting harus diingat adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukannya.

Maka menurut penulis, tujuan komunikasi adalah menyampaikan informasi dari komunikator kepada komunikan dengan sejelas-jelasnya, agar informasinya dapat dipahami/dimengerti oleh komunikan, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan efektif.

4. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Seperti halnya definisi komunikasi, maka bentuk komunikasi dikalangan para ahli juga berbeda satu sama lain. Bentuk itu didasarkan atas

sudut pandang masing-masing ahli, dan menurut pengalaman dan bidang studinya, maka bentuk komunikasi diantaranya sebagai berikut:

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan. Komunikasi verbal ternyata tidak semudah yang kita bayangkan. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih.

Kemampuan menggunakan komunikasi verbal secara efektif adalah penting bagi seorang guru dan murid. Dengan adanya komunikasi verbal memungkinkan pengidentifikasian tujuan, pengembangan pembelajaran dan tingkah laku untuk mencapai tujuan. Suatu sistem kode verbal disebut bahasa. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas. Bahasa verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud kita. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek realitas individual kita.²⁷

Komunikasi verbal dapat dibedakan atas komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan dapat didefinisikan sebagai suatu proses seorang pembicara berinteraksi secara lisan dengan pendengar untuk

²⁷ Djuarsa Sendjaj, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), Cet.9.hlm.63

mempengaruhi tingkah laku penerima. Adapun komunikasi tulisan yaitu komunikasi yang disampaikan berupa simbol-simbol.

Dalam komunikasi lisan, informasi disampaikan secara lisan atau verbal melalui apa yang diucapkan dari mulut atau dikatakan, dan bagaimana mengatakannya. Arti kata yang diucapkan akan lebih jelas apabila ucapan yang diikuti dengan tekanan suara melalui tinggi rendahnya dan lemah lembutnya suara, keras tidaknya suara, dan perubahan nada suara.²⁸

Informasi yang disampaikan secara lisan, melalui ucapan kata-kata atau kalimat disebut dengan berbicara. Berbicara merupakan salah satu usaha untuk mengungkapkan perasaan, gagasan, dan ide dengan ucapan, kata-kata atau tulisan yang menggunakan bentuk tertentu.

Identifikasi ayat Al-Quran tentang komunikasi verbal diantaranya:

1) Perkataan yang baik (2:235)

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْتَمْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ
عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ سَتَذْكُرُونَهُنَّ وَلَكِنْ لَا تُؤَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا مَعْرُوفًا
وَلَا تَعْزَمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ ۗ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي
أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ ۗ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ

Artinya: dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindira atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) Perkataan yang ma'ruf. dan janganlah kamu ber'azam (bertetap hati) untuk beraqad nikah,

²⁸Bambang warsita, 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*.Jakarta: Rineka Cipta. hlm 100

sebelum habis 'iddahnya. dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu; Maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.(Q.S. Al-Baqarah: 235)²⁹

2) Perkataan yang berbekas (4:63)

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Artinya: mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.(Q.S. An-Nisa':63)³⁰

3) Perkataan yang mulia (17:23)

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.(Q.S. Al-Isra':23)³¹

4) Perkataan yang santun (17:28)

وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾

²⁹ Departemen Agama RI Al Quran dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2004),hlm. 38

³⁰ Ibid.,hlm.88

³¹ Ibid.,hlm.284

Artinya: *dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, Maka Katakanlah kepada mereka Ucapan yang pantas.*(Q.S. Al-Isra':23)³²

Komunikasi verbal mempunyai karakteristik:

- 1) Jelas dan ringkas
- 2) Pembendaharaan kata mudah difahami
- 3) Mempunyai arti kata denotatif dan konotatif
- 4) Intonasi mampu mempengaruhi isi pesan
- 5) Kecepatan bicara yang memiliki tempo dan jeda yang tepat
- 6) Disertai unsur humor.³³

b. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti komunikasi yang menggunakan gerak tubuh, sikap tubuh, vocal yang bukan kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan. Atau dapat juga dikatakan bahwa semua kejadian disekeliling situasi komunikasi yang tidak berhubungan dengan kata-kata yang diucapkan atau dituliskan.³⁴

Mark L. Knapp (dalam Jalaludin,1994), menyebutkan lima fungsi pesan non verbal yang dihubungkan dengan pesan verbal:

³² Ibid.,*hlm.*285

³³ Mukhrifah Damaiyanti,*Komunikasi Terapeutik dalam praktik keperawatan*, Bandung: PT.Refika Aditama,2008),*hlm.*5-7

³⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT.Rosdakarya,2007), Cet.9,*hlm* 97

- 1) Repetisi, yaitu mengulang kembali gagasan yang sudah disajikan secara verbal. Misalnya setelah mengatakan penolakan say, saya menggelengkan kepala.
- 2) Substitusi, yaitu menggantikan lambang-lambang verbal. Misalnya tanpa sepele katapun kita berkata, kita menunjukkan persetujuan dengan mengangguk-anggukkan kepala.
- 3) Kontradiksi, menolak pesan verbal atau memberi makna yang lain terhadap pesan verbal. Misalnya anda 'memuji' prestasi teman dengan mencibirkan bibir, seraya berkata "Hebat,kau memang hebat."
- 4) Komplemen, yaitu melengkapi dan memperkaya makna pesan non verbal. Misalnya air muka anda menunjukkan tingkat penderitaan yang tidak terungkap dengan kata-kata.
- 5) Aksentuasi, yaitu menegaskan pesan verbal atau menggarisbawahinya. Misalnya, anda mengungkapkan betapa jengkelnya anda dengan memukul meja.³⁵

c. Komunikasi Intrapribadi

Komunikasi Intrapribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Orang itu berperan baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Dia berbicara kepada dirinya sendiri. Dia bertanya kepada dirinya dan dijawab oleh dirinya.

³⁵ Adi Prakosa, komunikasi verbal dan non verbal (<http://adiprakosa.blogspot.com> diakses 13 Januari 2014)

Sedangkan menurut Deddy mulyana” komunikasi intrapribadi adalah komunikasi dengan diri kita, baik kita sadari atau tidak. Contohnya berpikir, komunikasi ini merupakan landasan komunikasi pribadi dan komunikasi dalam konteks yang lainnya, meskipun dalam disiplin komunikasi tidak dibahas secara rinci dan tuntas. Dengan kata lain, komunikasi intrapribadi ini melekat pada komunikasi dua orang, tiga orang dan seterusnya, karena sebelum berkomunikasi dengan diri sendiri (mempersepsi dan memastikan makna pesan orang lain), hanya saja caranya sering tidak disadari. Keberhasilan komunikasi kita dengan orang lain bergantung pada keefektifan komunikasi kita dengan diri sendiri.³⁶

d. Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi Antarpribadi adalah komunikasi antar orang lain dengan orang lain yang seorang diri juga secara pribadi. Komunikasi antarpribadi merupakan pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok orang lain dengan efek dan umpan balik langsung.³⁷

Dari pengertian komunikasi antarpribadi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam komunikasi antarpribadi setiap orang yang berkomunikasi akan membuat predikat tentang efek atau perilaku komunikasi.

³⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT.Rosdakarya,2007), Cet.9,hlm.80

³⁷ Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpribadi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti,1991), Cet ke-1.hlm. 72

Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya, komunikasi antarpribadi dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini dan perilaku komunikan.³⁸ Oleh karena komunikator dengan komunikan itu saling bertatap muka, maka terjadilah kontak pribadi (Personal contact). Ketika penyampaian pesan, umpan balik berlangsung seketika (Immediate feedback), komunikator mengetahui pada saat itu tanggapan komunikan terhadap pesan yang dilontarkan.

5. Hambatan-Hambatan Komunikasi

Hambatan komunikasi tidak hanya menyebabkan komunikasi berhenti, tetapi ia menimbulkan kesulitan pada aliran pesan itu. Rintangan (hambatan) komunikasi adalah adanya hambatan yang membuat proses komunikasi tidak berlangsung sebagaimana harapan komunikator dan penerima.³⁹ Adapun hambatan-hambatan komunikasi, di antaranya:

a. Hambatan teknis

Hambatan teknis yaitu terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga informasi yang ditransmisi melalui saluran mengalami kerusakan.

b. Hambatan semantik

Hambatan semantik ialah gangguan komunikasi yang disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan.

³⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT.Rosdakarya,2007), Cet.9 hlm.81

³⁹ Phil. Astrid S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Cipta, 1974) Cet. Ke-1, hlm.145

a. Hambatan Psikologis

Hambatan psikologis yaitu terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan oleh persoalan-persoalan dalam diri individu.

b. Hambatan Fisik

Hambatan fisik ialah hambatan yang disebabkan karena kondisi geografis.

c. Hambatan status

Hambatan status ialah hambatan yang disebabkan karena jarak sosial diantara peserta komunikasi.

d. Hambatan kerangka berpikir

Hambatan kerangka berpikir ialah hambatan yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara khalayak komunikator terhadap pesan yang digunakan dalam berkomunikasi.

e. Hambatan budaya

Hambatan budaya ialah hambatan yang terjadi disebabkan karena adanya perbedaan norma, kebiasaan dan nilai-nilai yang dianut oleh pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.⁴⁰

B. Kajian tentang guru dan orang tua

1. Pengertian Guru

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris dijumpai kata teacher yang berarti pengajar. Selain itu, terdapat kata tutor yang berarti guru pribadi yang mengajar di

⁴⁰ Hafied Cangara, pengantar ilmu komunikasi (Jakarta: raja grafindo persada, 2003) cet ke-4, hlm 146-149

rumah, mengajar ekstra memberi les tambahan pelajaran. Educator yang berarti pendidik, ahli didik. Lecturer yang berarti pemberi kuliah atau peneramah.

Istilah lazim yang dipergunakan untuk pendidik adalah guru. Kedua istilah tersebut sesuai artinya bedanya adalah terletak pada lingkungannya. Kalau guru hanya di lingkungan pendidikan formal sedang pendidik itu di lingkungan pendidikan formal, informal maupun non formal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah guru diartikan sebagai "orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar".⁴¹

Untuk lebih jelasnya di bawah ini ada beberapa definisi tentang guru menurut pakar pendidikan sebagai berikut:

Pengertian guru menurut Moh. Athiyah Al-Abrosy adalah spiritual father atau bapak rohani bagi seorang murid adalah orang yang memberi santapan jiwa dan ilmu.⁴²

Guru menurut Mohammad Amin dalam bukunya pengantar ilmu pendidikan adalah guru merupakan tugas lapangan dalam pendidikan yang selalu bergaul secara langsung dengan murid dan objek pokok dalam pendidikan karena itu, seorang guru harus memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditentukan.⁴³

⁴¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 123

⁴² Athiyah Al-abrosy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, hlm. 136

⁴³ Moh. Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Pasuruan: Garoeda Buana, 1992) hlm. 31.

Moh. Uzer Usman mendefinisikan guru sebagai jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.⁴⁴

Dari berbagai pendapat diatas merupakan pengertian guru secara professional dan bersifat umum. Sedangkan secara institusional yang dikatakan guru agama adalah semua orang yang diangkat menjadi guru agama oleh departemen agama.

2. Syarat-syarat Menjadi Guru dan Kompetensi Guru

a. Syarat-syarat Menjadi Guru

Di Indonesia, pendidik (Guru) yang dipersiapkan khusus untuk mendidik telah diatur oleh pemerintah dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan YME.
2. Berwawasan Pancasila dan UUD'45.
3. Memiliki kualifikasi sebagai tenaga pendidik/pengajar.

Yang dimaksud Kualifikasi sebagai tenaga pendidik/pengajar adalah berakhlak mulia, sehat jasmani & rohani, memiliki kualifikasi akademik (ijazah/sertifikat), memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik/pengajar.⁴⁵

b. Kompetensi Guru

Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab IV pasal 10 ayat 1: kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8

⁴⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6

⁴⁵ UU SISDIKNAS. *Tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 28*. Bandung: Citra Umbara, 2005.

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU guru & dosen), kompetensi kepemimpinan (bagi GPAI/Permenag).

Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran, meliputi kemampuan dalam memahami peserta didik, kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, kemampuan dalam mengembangkan peserta didik.

Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik terhadap penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Penguasaan terhadap keilmuan bidang studi yang tercantum dalam kurikulum. Mampu menguasai langkah-langkah kajian kritis pengembangan dan pendalaman isi untuk pengayaan bidang studi.

Kompetensi kepribadian (personality) adalah kemampuan yang melekat dalam diri pendidik secara mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi yang berkaitan dengan penampilan sikap positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan. Kompetensi yang berkaitan dengan pemahaman, penghayatan, dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dimiliki guru. Kompetensi yang berkaitan dengan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi peserta didiknya.

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi, bergaul dan bekerjasama secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, sesama tenaga kependidikan, dengan orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

3. Tugas dan kewajiban Guru.

Adapun tugas dan kewajiban guru dengan mengajar yakni membuat persiapan mengajar, mengevaluasi hasil belajar. Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru antara lain:

- a. Wajib melakukan penemuan atas pembawaan yang ada pada diri anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, angket dan sebagainya.
- b. Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menemukan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- c. Memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan, agar anak didik memilihnya dengan tepat.
- d. Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik secara baik.
- e. Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.⁴⁶

⁴⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992) hlm. 78-79.

4. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya, apabila telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja yang utama bagi guru anaknya. Dikatakan pendidik yang pertama karena disanalah anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang yang pertama kalinya. Serta pendidikan dari orang tua mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari.

Menurut Ngalim Purwanto berpendapat bahwa orang tua adalah pendidik sejati, pendidik sejati karena kodratnya, oleh karena itu kasih sayang orang tua kepada anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati pula, yang berarti pendidik/orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.⁴⁷

5. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Adapun tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya, yakni:

- a. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri anak sehingga berkembang secara optimal.
- b. Tugas orang tua bukan melarang atau memerintah, akan tetapi lebih mengarahkan agar mereka tetap berada pada jalur yang sebenarnya.
- c. Mengarahkan, membimbing, membantu dalam pembinaan dan pengembangan sesuai potensi yang dimiliki.

⁴⁷ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: PT. Remaja Rosyadkarya, 2000). hlm.80.

d. Memelihara dan memberi bekal ilmu pengetahuan agama.

Jika anak sering mendapat perlakuan dan kekerasan yang tidak sesuai dengan norma-norma kemanusiaan, yang didapatkan dari orang tuanya maka secara tidak langsung akan dan melakukan pula kekerasan pada orang lain. Pada akhirnya kesadaran orang tua untuk meluangkan waktunya untuk mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang akan mampu membimbing dan mengarahkan generasi muda menjadi insan yang mandiri dan bertanggung jawab.⁴⁸

Antara guru dan orang tua sebaiknya terjalin komunikasi yang timbal-balik. Orang tua mempunyai hak untuk mengetahui kemajuan pendidikan anaknya. Guru seharusnya merespon rasa ingin tahu orang tua terhadap prestasi anaknya. Komunikasi efektif menuntut orang tua dan guru untuk mengirimkan dan menerima keterangan tentang anak.

Tiga alasan pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru menurut Chaatermole dan Robinson 1985 adalah :

- a. Para guru harus mengetahui kebutuhan anak dan harapan anak dan orang tua yang mengikuti program pendidikan sekolah,
- b. Para orang tua memerlukan keterangan yang jelas mengenai segala hal yang dilakukan pihak sekolah, baik program pelaksanaannya dan ketentuan yang berlaku di sekolah tersebut,

⁴⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya- Bandung, 1992 hlm. 78-79.

- c. Komunikasi yang baik akan membantu terselenggaranya proses pendidikan yang baik.

Pada umumnya hal-hal yang ingin diketahui orang tua berkaitan dengan (menurut Heinz, 1979):

- a. Kegiatan anak di sekolah
- b. Bagaimana tingkah laku atau sikap anak terhadap anak lain;
- c. Bagaimana tingkah laku atau sikap teman-teman terhadap anak-anak mereka;
- d. Bagaimana sikap mereka terhadap tugas-tugas yang diberikan di sekolah;
- e. Apa yang disukai dan tidak disukai tentang tugas di sekolah;
- f. Apakah guru memperhatikan anak mereka masing-masing.⁴⁹

C. Kajian Tentang Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Banyak definisi para ahli tentang belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Skinner, mengartikan belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.
- b. Hilgard dan Bower dalam bukunya *Theories of Learning* (1975) mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh

⁴⁹<http://vanywulandary31.wordpress.com/2012/11/20/makalah-teknik-komunikasi-kolaborasi-antara-guru-dan-orang-tua/> 17 Mei 2013

pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seorang.

- c. C.T. Morgan dalam *Introduction to Psychology* merumuskan belajar sebagai suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu.

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik.

Syaiful Bahri menjelaskan bahwa belajar pada hakekatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar, walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.⁵⁰

Dalam belajar, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, dari sebagian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor-faktor stimuli belajar

⁵⁰ Syaiful Bahri, Aswan Zaim, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

Yang dimaksud dengan stimuli belajar di sini yaitu segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimuli dalam hal ini mencakup materiil, penegasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh pelajar. Adapun faktor-faktor stimuli adalah panjangnya bahan pelajaran,kesulitan bahan pelajaran,berartinya bahan pelajaran,berat-ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.

2. Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Dengan perkataan lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Faktor-faktor metode belajar yaitu,kegiatan berlatih atau praktek, *overlearning* dan drill, relitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitas indra, penggunaan dalam belajar, kondisi-kondisi insentif.

3. Faktor-faktor individual

Kecuali faktor-faktor stimuli dan metode belajar, faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang adapun faktor-faktornya yaitu kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, motivasi.

Sedangkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵¹

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor *internal*, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
2. Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
3. Faktor kelelahan

b. Faktor *eksternal*, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)

⁵¹ Syaiful Bahri, Aswan Zaim, Strategi Belajar Mengajar(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 44

2. Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
3. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Muhibbin Syah bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni:

1. faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa
2. faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
3. faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Faktor *internal*, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
2. Faktor psikologis yang meliputi tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
3. Faktor kelelahan.

b. Faktor *eksternal*, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

1. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
2. Faktor dari lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
3. Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

d. **Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)**, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁵²

D. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, maka pendidikan itu pada hakekatnya adalah proses pembimbingan, pembelajaran atau pelatihan terhadap anak,

⁵² Ewintri (Universitas Lampung).2008. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya (Makalah) (<http://ewintri.wordpress.com> 4 Januari 2012)

generasi muda, manusia agar nantinya bisa berkehidupan dan melaksanakan peranan serta tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian pendidikan Islam, secara sederhana dapat diartikan sebagai “proses pembimbingan, pembelajaran, atau pelatihan terhadap manusia (anak, generasi muda) agar nantinya menjadi seorang muslim.⁵³

Kata pendidikan umum kita gunakan sekarang. Kata pendidikan, dalam bahasa Arab adalah *Tarbiyah*. Dengan kata kerja *rabba*, sedangkan pendidikan islam dalam bahasa Arab adalah *Tarbiyatul Islamiyah*. Kata kerja *Rabba* sudah digunakan pada zaman Rasulullah SAW. Dalam Al-Quran, kata ini digunakan termaktub dalam QS.Al-Isra’(17:24).

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".⁵⁴

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar-umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

⁵³. Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar-dasar Kependidikan Islam*, (Surabaya: Karya Aditama) hlm 6

⁵⁴. Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media) hlm 195

Tujuan Pendidikan Islam dapat dipecah menjadi tujuan-tujuan berikut ini:

- 1) Membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah mahdah
- 2) Membentuk manusia muslim yang disamping dapat melaksanakan ibadah mahdah juga dapat melaksanakan ibadah muamalah dalam kedudukannya sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tertentu.
- 3) Membentuk warga Negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsanya dan tanggung jawab kepada Allah, penciptanya
- 4) Membentuk dan mengembangkan tenaga professional yang siap dan terampil untuk memungkinkan memasuki teknostuktur masyarakat.
- 5) Mengembangkan tenaga ahli di bidang ilmu (agama dan ilmu-ilmu Islami lainnya)

Dari tujuan-tujuan pendidikan agama tersebut, terlihat bahwa tujuan agama lebih merupakan suatu upaya untuk membangkitkan intuisi agama dan kesiapan ruhani dalam mencapai pengalaman *transcendental*. Artinya, tujuan utama pendidikan agama bukan sekedar mengalihkan pengetahuan dan keterampilan, melainkan lebih merupakan suatu ikhtiar untuk menggugah fitrah insanियah sehingga peserta didik bisa menjadi penganut atau pemeluk agama yang taat dan baik (insan kamil).

Oleh karena itu, pendidikan Islam sangat penting keberadaanya karena pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya atau proses, pencarian, pembentukan dan pengembangan sikap dan prilaku untuk mencari,

mengembangkan, memelihara, serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam.⁵⁵

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana yang dipersiapkan guru untuk peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. Sedangkan tujuana pendidikan agama islam ialah agar manusia dalam mencari, mengembangkan, memelihara serta menggunakan ilmu dan saintek demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam.

3) Fungsi Pendidikan Islam

Fungsi pendidikan Islam adalah menyediakan segala fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas pendidikan Islam tersebut tercapai dan berjalan dengan lancar.

Fungsi pendidikan Islam adalah tanggung jawab manusia (orang tua dan generasi tua pada umumnya, atas dasar kekhalifahan). Proses dan fungsi pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap takhliq (tahap penciptaan/konsepsi), yaitu tahap pembentukan potensi fitrah. Pada tahap ini, fungsi pendidikan Islam adalah menjaga dan mengarahkan agar proses penciptaan generasi baru berlangsung secara alami yaitu menurut sunnatullah

⁵⁵ . Ibid., hlm 196

dan tidak menyimpang dari batas-batas dan ketentuan yang telah ditetapkan Allah.

- 2) Tahap taswiyah (tahap penyempurnaan ciptaan), yaitu proses bertumbuhkembangnya potensi fitrah anak secara bertahap dan berangsur-angsur sampai sempurna. Dalam tahap ini, fungsi pendidikan Islam adalah mempersiapkan kondisi dan situasi serta memberikan perlakuan dan tindakan yang diperlukan agar seluruh potensi dasar/fitrah anak bisa bertumbuh kembang
- 3) Tahap taqdir (tahap penentuan), yaitu tahap bertumbuhkembangnya potensi individual yang akan menentukan kapasitas dan kapabilitas, serta kualitas masing-masing. Pada tahap ini, fungsi pendidikan Islam adalah mempersiapkan segala kondisi dan situasi serta memberikan perlakuan dan tindakan yang diperlukan agar semua potensi, bakat dan minat individual yang ada pada setiap anak bisa bertumbuh kembang secara optimal
- 4) Tahap hidayah, yaitu proses pengarahan dan bimbingan agar setiap orang mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya sesuai dengan bidang tugas/pengabdianya masing-masing secara efektif dan mengarahkan serta mendayagunakannya untuk merealisasi tugas dan fungsi kekhilafahan manusia di muka bumi ini. Fungsi pendidikan pada tahap ini, menekankan pada pendidikan yang

bersifat individual, yaitu dalam bentuk pengarahan, pembiasaan dan pelatihan.⁵⁶

Dari fungsi-fungsi pendidikan agama Islam di atas mempunyai tahap masing-masing dalam proses fungsi pendidikan. Fungsi-fungsi tersebut dimulai dari penciptaan manusia secara alami, penyempurnaan ciptaan, penentuan masing-masing individu yang terlihat dari kualitasnya dan terakhir ialah fungsi kekhalifahan manusia di muka bumi ini.

4) Landasan PAI

Landasan PAI: UU No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan agama islam pasal 30 mewajibkan penyelenggaraan pendidikan agama pada semua strata pendidikan. Sebagaimana pernah diamanatkan oleh Tap MPR Nomor II/MPR/1993 tentang GBHN, UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat (2), dan UUD 1945. Dalam tap MPR Nomor II/MPR/1993 tentang GBHN diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah hendak meningkatkan kualitas manusia indonesia,yaitu beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa,berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, tanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Di dalam UU Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) menyatakan,"Isi setiap kurikulum pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat antara lain agama dan pendidikan

⁵⁶.Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Op. Cit.* Hlm 64

kewarganegaraan". Dan di dalam UUD 1945 dengan tegas mengamanatkan pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.⁵⁷

5) PAI di Sekolah

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah/madrasah terdiri atas beberapa aspek, yaitu: aspek al-quran dan hadits, keimanan/akidah, akhlak, fiqih (hukum islam), dan aspek tarikh (sejarah) dan kebudayaan islam. Karakteristik dari masing-masing aspek mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

- a. Al-Quran dan hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Akidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna.
- c. Akhlak, menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁸

⁵⁷ Ahmad Banzi, Menjadi Guru Unggul, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2009) hlm 13-14

⁵⁸ Muhaimin, Op, Cit., hlm 187-188

- d. Fiqh, menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik.
- e. Tarikh dan kebudayaan islam, menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengkaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam

SMA/MA/SMK/MAK:

- a. Memahami ayat-ayat Al-Quran dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai qadha dan qadar melalui pemahaman terhadap sifat dan asmaul husna.
- c. Berperilaku terpuji seperti Huznuzdhan, taubat, dan raja' dan meninggalkan perilaku tercela seperti isrof, tadzir, dan fitnah.
- d. Memahami sumber hukum islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam islam.
- e. Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode mekkah dan periode madinah serta pengembangan islam di Indonesia dan di dunia.⁵⁹

⁵⁹ Muhaimin, Op, Cit., hlm 187-188

PAI di SMA/MA bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemukukan, pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, toleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.⁶⁰

⁶⁰ PERMENDIKNAS nomor 22 tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian ini menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa.⁶¹ Dengan demikian pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang komunikasi antara guru dan orang tua siswa misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Di SMK Negeri 2 Malang, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶²

Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar: apa dan bagaimana

⁶¹M. Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 25

⁶²Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), Cet. Ke-21, hlm.6

kejadian itu terjadi; siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut; kapan terjadinya; dimana tempat kejadiannya.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁶³ Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen ada lima macam yakni: (1) menggunakan latar alamiah (2). Bersifat deskriptif (3). Lebih mementingkan proses dari pada hasil (4) induktif, (5) makna merupakan hal yang esensial.⁶⁴

Dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (*case study*), yaitu: suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang komunikasi guru dengan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang.⁶⁵

b. Jenis Penelitian

Menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku

⁶³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm : 11

⁶⁴Wahid Murni, *Penelitian Tindakan Kelas: Dari Teori Mmenuju Praktik Disertai Contoh Hasil PTK* (Malang: UM Press, 2008), hlm 33

⁶⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 22.

yang dapat diamati. Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara mendetail tentang hal-hal yang diteliti karena adanya hubungan langsung dengan responden atau obyek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif.⁶⁶

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, akan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan.⁶⁷

Berdasarkan hal tersebut, kehadiran peneliti dalam penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari pengamatan secara langsung, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melibatkan diri dalam pelaksanaan kegiatan yang diteliti dan bukan bermaksud mempengaruhi objek yang akan diteliti tapi semata-mata untuk mendapatkan data yang akurat.

⁶⁶Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), Cet.Ke-21, hlm.11

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Ikapi), hlm 222

3. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian, dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian adalah SMKN 2 Malang, Jln Veteran No.15 Malang. Peneliti memilih lokasi ini untuk mengetahui Pola Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua Siswa di SMKN 2 Malang karena pola komunikasi antara guru dan orang tua siswa disana berbeda dengan di sekolah lainnya.

4. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁸ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dalam wawancara dengan para guru PAI, tindakan dalam observasi mengamati proses pembelajaran PAI. Orang-orang yang diamati dan diwawancarai dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, para guru PAI dan orang tua karena hal tersebut memiliki kedalaman dan keluasan data berkaitan dengan komunikasi guru dengan orang tua siswa di SMKN 2 Malang. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan

⁶⁸Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005),Cet.Ke-21,hlm.157

sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.

Menurut I Made Wirartha, menurut cara memperoleh sumber data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.⁶⁹ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian (responden). Contohnya: melalui wawancara kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dll. Sedangkan data sekunder, biasanya disajikan dalam bentuk dokumen-dokumen atau kepustakaan yang sudah terjilid untuk menunjang penelitian. Contohnya : sejarah berdirinya SMKN 2 Malang, visi misi SMKN 2 Malang, saran dan prasarana SMKN 2 Malang, keadaan guru dan murid SMKN 2 Malang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data valid yang berhubungan dengan pola komunikasi antara guru dan orang tua dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Negeri 2 Malang, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengambilan data, yaitu:

⁶⁹ I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2006), hlm 35

- a. Metode Observasi: sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang kelas, tempat proses pembelajaran, guru PAI.⁷⁰
- b. Metode wawancara: Sedangkan menurut Deddy Mulyana, metode wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷¹ Proses Tanya jawab dengan lisan dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain mendengarkan lewat telinga sendiri suaranya tampaknya merupakan alat pengumpul informasi langsung tentang berbagai macam jenis baik yang terpendam maupun manifest. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari informan. Proses Tanya jawab antar dua orang atau lebih seperti guru PAI dan peneliti atau peneliti dan kepala sekolah di SMKN 2 Malang yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka
- c. Metode Dokumentasi: Dokumentasi adalah semua jenis rekaman atau catatan sekunder. Metode dokumentasi adalah metode mencari data

⁷⁰ M. Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 165

⁷¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2003), hlm.180

mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, leger, agenda.⁷² Teknik pengambilan data berupa dokumen ini digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang bermanfaat untuk menguji, menafsirkan dan menambah rincian spesifik lainnya guna mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Alat pengambil data ini terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dokumen pribadi dalam penelitian ini berasal dari catatan atau keterangan kepala sekolah dan guru pembimbing pendidikan Agama Islam, serta orang tua siswa. Sedangkan dokumen resmi berasal dari dokumen internal seperti sejarah berdirinya SMKN 2 Malang, laporan penyelenggaraan pendidikan dan dokumen eksternal yang dihasilkan dari lembaga seperti majalah, artikel dalam jurnal, atau pemberitahuan dari media massa. Dengan teknik ini, dimungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada di tempat penelitian di SMKN 2 Malang.

6. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langka berikutnya adalah pengelolaan dan analisa data. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.88

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁷³

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah mengandung tiga komponen yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷⁴

Dengan ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono mengatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan

⁷³Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005),Cet.Ke-21hlm 247

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 249

teks yang bersifat naratif.⁷⁵ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan peneliti lakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Oleh karena sebaiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitiandan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul maka sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari hasil interview, observasi serta melihat dokumen yang ada. Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:⁷⁶

- 1) Mendemonstrasikan nilai yang benar
- 2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan

⁷⁵Ibid, hlm : 95

⁷⁶Lexy J. Moleong, *Op Cit*, hlm :320-321

- 3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Oleh karena itu dalam mengecek keabsahan data peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai perbandingan. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan, yaitu:⁷⁷

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan di lingkungan SKM Negeri 2 Malang dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan guru PAI di SMK Negeri 2 Malang dengan apa yang dikatakan orang tua siswa terkait dengan jawaban dari pertanyaan tentang pola komunikasi antara guru dan orang tua siswa di sekolah tersebut.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁷⁷Lexy J. Moleong, *Op Cit*, hlm 330-331

a. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

- 1) Tahap pra lapangan, yang meliputi menyusun rancangan penelitian, Pengajuan judul proposal, dengan berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian;
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi Mengadakan observasi langsung ke SMKN 2 Malang dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- 3) Tahap analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data;
- 4) Tahap penyelesaian hasil laporan penelitian. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Dengan rancangan penyusunan laporan sebagaimana telah tertera dalam sistematika penulisan laporan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMKN 2 Malang

SMKN 2 Malang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan favorit yang berstatus 'Negeri' di Malang yang sudah ada sejak tahun 1952 hanya saja, SMKN 2 Malang ini sempat beberapa kali melakukan perubahan nama. Perubahan nama itu pun terus disesuaikan seiring perkembangan jaman dalam dunia pendidikan itu sendiri.

Lokasi Sekolah di Jalan Veteran N0. 17 Malang. SMK Negeri 2 Malang berada di lokasi yang setrategis, dikelilingi beberapa Perguruan Tinggi besar, di tengah-tengah kawasan Kota Malang yang mudah dijangkau dengan transportasi umum berbagai jalur dan lingkungan sekolah yang sangat mendukung. Sampai saat ini lembaga telah mengalami banyak kemajuan dan dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan favorit.⁷⁸ (sesuai lampiran 5)

Dengan semangat dari para pendirinya untuk mengembangkan sekolah menengah kejuruan negeri 2 Malang ini serta dukungan dari masyarakat sekitar, sehingga sampai saat ini sekolah menengah kejuruan Negeri 2 Malang dapat berkembang secara cepat.⁷⁹ (sesuai lampiran 5)

⁷⁸ Dokumen SMKN 2 Malang tahun 2013/2014

⁷⁹ Dokumen SMKN 2 Malang tahun 2013/2014

Adapun perkembangan dan perubahan nama sekolah secara rinci adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 1952 sekolah ini bernama SHD (Sekolah Hakim dan Djaksa) merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan ikatan dinas yang dikelola oleh departemen kehakiman.
- b. Tahun 1958 sekolah ini kemudian berubah nama menjadi SPPN (Sekolah Pembantu Panitera Negara) pada saat itu sekolah ini masih menyelenggarakan pendidikan ikatan dinas di bawah naungan departemen kehakiman.
- c. Tahun 1967 kembali terjadi perubahan nama pada sekolah ini menjadi SPSA (Sekolah Pekerjaan Sosial Atas) dibawah naungan Departemen Sosial dengan SK No. 124/ukk3/1969 menyelenggarakan pendidikan Pekerjaan Sosial dengan masa pendidikan selama 4 tahun.
- d. Tahun 1975 nama SPSA kemuduiian berubah menjadi SMPS (Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial) yang kemudian sekolah ini berada di bawah naungan Departemen Pendidikan. Penggunaan nama SMPS ini cukup lama dan dikenal di masyarakat, sehingga sampai saat inipun beberapa kalangan masyarakat masih mengenal SMKN 2 Malang sebagai SMPS.
- e. Tahun 1995 sesuai dengan perkembangan dan kebijakan dalam dunia pendidikan akhirnya nama-nama sekolah kejuruan seperti SMEA, SMKK, STM berubah menjadi SMK. Begitu juga dengan nama SMPS akhirnya berubah menjadi SMK Negeri 2 Malang sampai sekarang ini.

Dan dengan perubahan nama SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) kemudian dalam perkembangannya sekolah ini membuka kompetensi keahlian baru yaitu Usaha Jasa Pariwisata (sekarang menjadi Usaha Perjalanan Wisata), Perawat Medis (sekarang Keperawatan) dan Restoran (sekarang menjadi Jasa Boga). Dan pada tahun pelajaran 2009/2010 sekolah ini akan membuka kompetensi keahlian baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

- f. Tahun Pelajaran 2009/2010, SMK Negeri 2 Malang memiliki 6 (enam) kompetensi keahlian yaitu : Pekerjaan Sosial, Usaha Perjalanan Dan Wisata, Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga, Keperawatan Dan Teknik Komputer Dan Jaringan.
- g. Dan sejak tahun 2010 didirikannya Pendidikan Inklusif berdasarkan intruksi Diknas Kota Malang. Namun Surat Keputusannya baru datang pada tahun 2011 yaitu ; nomer : 800/1850/35.73.307/2011/SK. (sesuai lampiran 5).

Selanjutnya Surat Keputusan tersebut semakin menguatkan keberadaan SMKN 2 Malang menjadi satu-satunya sekolah menengah atas yang vokasi atau kejuruan untuk menjadi sekolah inklusi, sehingga mulai saat itu juga SMKN 2 Malang menerima siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus).

Mengenai pendidikan Inklusif yang berada di SMKN 2 Malang sekolah yang melaksanakan inklusi merupakan hal baru bagi keluarga besar SMKN 2 Malang oleh karena itu segera ditindaklanjuti dengan mengadakan

sosialisasi secara terus menerus hal itu karena adaptasi dengan situasi dan kondisi baru merupakan tantangan yang tidak mudah bagi semua pihak. Disamping sarana dan prasana yang diperlukan untuk siswa ABK, sikap dan mental siswa serta guru juga dipersiapkan untuk menerima anak-anak berkebutuhan khusus sebagai bagian dari keluarga besar SMKN 2 Malang. (sesuai lampiran 5)

2. Identitas Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 MALANG
Status	: NEGERI
Nama Kepala Sekolah	: H.BAGUS GUNAWAN,SPd, M.Si
NIP	: 195510017 198003 1 010
No. SK Kepala Sekolah	: 821.2/280/420.406/2004
1) Tanggal SK Kepala Sekolah	: 30 SEPTEMBER 2004
2) Pejabat yang mengangkat	: WALIKOTA MALANG
Nama Ketua Komite Sekolah	: TRIYANTO. SST. Par
Akreditasi	: A
Status	: Negeri
NPSN	: 20533814
NSS	: 751056104001

a. Kompetensi Keahlian SMKN 2 MALANG

- 1) Teknik Komputer dan Jaringan
- 2) Perawat Kesehatan

- 3) Perawat Sosial
- 4) Usaha Perjalanan Wisata
- 5) Akomodasi Perhotelan
- 6) Jasa Boga

Alamat Sekolah

- 1) Jalan : VETERAN NO. 17
- 2) Desa/Kelurahan : SUMBERSARI
- 3) Kecamatan : LOWOKWARU
- 4) Kota : MALANG
- 5) Propinsi : JAWA TIMUR
- 6) No. telp/fax : (0341) 551504
- 7) Kode Pos : 65145
- 8) E-mail : smkn2malang@yahoo.com
- 9) Website : smkn2malang.sch.id⁸⁰

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

Visi dan misi adalah salah satu bentuk alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan oleh suatu lembaga. Dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, adapun mengenai visi dan misi yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Malang yaitu:

⁸⁰ Dokumen SMKN 2 Malang tahun 2013/2014

a. Visi

Tercapainya kualitas pendidikan untuk menghasilkan tamatan sebagai pekerja social, pekarya kesehatan tingkat menengah dan tenaga professional di bidang usaha jasa pariwisata, akomodasi perhotelan, serta restoran yang handal, mandiri, dan mampu mengembangkan diri dan serta mampu berperan serta dalam upaya mengamalkan ilmunya di masyarakat sesuai dengan profesinya.⁸¹

b. Misi

- 1) Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang pekerjaan sosial, usaha jasa pariwisata, akomodasi perhotelan, restoran, dan pekarya kesehatan yang beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
- 2) Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi perhotelan, Restoran dan Pekarya Kesehatan yang berbudi pekerti luhur dan berbakat.
- 3) Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Restoran dan Pekarya Kesehatan yang cerdas, terampil, dan memiliki wawasan yang luas.
- 4) Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Restoran

⁸¹ Dokumen SMKN 2 Malang tahun 2013/2014

dan Pekarya Kesehatan yang mampu berperan serta dalam upaya membuktikan profesinya.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya Pelayanan Prima melalui sistem Manajemen Mutu.
- 2) Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, produktif, dan mandiri.
- 3) Terwujudnya kerjasama yang harmonis antara sekolah, masyarakat dan dunia usaha/industri
- 4) Terwujudnya lulusan yang peduli dan termotivasi dalam mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 5) Terciptanya budaya dan komitmen tinggi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.⁸²

4. Motto

SMKN 2 Malang “BAIK HATI”

5. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi SMKN 2 Malang terdiri dari:

Kepala sekolah di SMK Negeri 2 Malang adalah Bagus Gunawan menggantikan Faizah. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah di SMKN 2 Malang sejak Juni 2013.

Komite sekolah di SMK Negeri 2 Malang adalah Trianto. Peran dan fungsi komite disini adalah sebagai pemberi pertimbangan dan rekomendasi

⁸² Dokumen *SMKN 2 Malang*

kepada satuan pendidikan mengenai kebijakan pendidikan, kriteria kinerja satuan pendidikan dan kriteria fasilitas pendidikan serta hal-hal lain terkait dengan pendidikan.

Kepala TU (tata usaha) di SMK Negeri 2 Malang adalah. Aslikah. Tugas pokok kepala TU adalah menyusun program kerja tata usaha sekolah, pengelolaan keuangan sekolah, pengurusan administrasi ketenagaan dan kesiswaan, pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah, penyusunan administrasi perlengkapan sekolah, penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K, dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan ketatausahaan secara berkala.

Waka Kurikulum di SMK Negeri 2 Malang adalah Srinawangsih yang bertugas membantu dan bertanggung jawab kepala sekolah dalam menyusun program kerja, menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir, dan lain sebagainya.

Waka Kesiswaan di SMK Negeri 2 Malang adalah. Budiarti D. Yang bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan pembinaan siswa, terciptanya disiplin siswa, dan bertanggungjawab atas tugas-tugas harian intern Kepala Sekolah apabila Kepala Sekolah tidak ada ditempat, sesuai dengan surat tugas dari kepala Sekolah.

Waka Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 2 Malang adalah Lasmono. yang bertugas membantu kepala sekolah dalam menyusun program

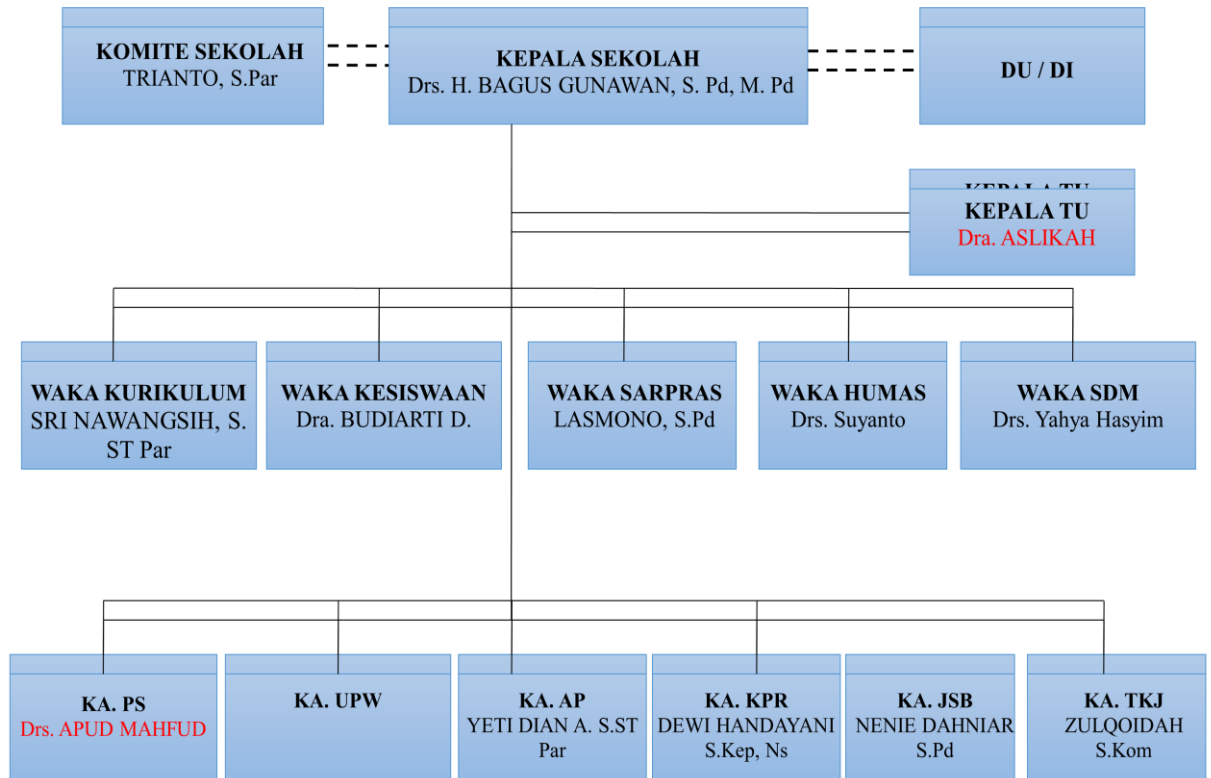
kerja pemanfaatan, pemeliharaan, dan perawatan sarana prasarana serta mengkoordinir pelaksanaan pengadaan inventarisasi pemeliharaan, perbaikan, pengawasan penggunaan air serta evaluasi penggunaan sarana dan prasarana.

Waka Humas di SMK Negeri 2 Malang adalah Suyanto. Yang berfungsi membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas hubungan industri/masyarakat meliputi menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas khususnya di bidang hubungan kerjasama dengan dunia industri/dunia usaha yang relevan serta memasarkan tamatan SMK.

Waka SDM di SMK Negeri 2 Malang adalah Yahya Hasyim. Yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam membina, memberdayakan dan mengembangkan para tenaga pendidik di sekolah.

Dengan adanya struktur organisasi di SMKN 2 Malang yang telah disebutkan diatas untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada bagan dibawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 2 MALANG



3
3

Dengan adanya struktur organisasi di SMKN 2 Malang yang telah dijelaskan, hal ini bertujuan agar pembelajaran dalam kelas dan tugas-tugas di sekolah bisa berjalan sesuai dengan ketentuan masing-masing individu. Dan dengan begitu maka pembelajaran di kelas dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam bisa efektif.

6. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar dimana dalam hal ini guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan dan bertugas sebagai pengelola proses belajar mengajar.

Dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis, dari hasil dokumentasi yang dilakukan diketahui bahwa SMKN 2 Malang memiliki 152 guru dan pegawai. Sebagaimana yang tertera dalam tabel di bawah ini dan untuk lebih rinci akan terlampir:

Tabel 4.1
Data Guru dan Pegawai SMKN 2 Malang
Tahun 2013/2014

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS dan Kepegawaian	78
2	Pegawai Tidak Tetap	34
3	Guru Tidak Tetap	40
4	Manajer Inklusif	1
5	Guru Inklusif (GPK)	3
Jumlah		156

Dengan adanya data di atas, jumlah guru ada 156 hal itu menunjukkan bahwa guru-guru di SMKN 2 Malang bisa dikatakan sudah lengkap dalam kegiatan pembelajaran. Dari segi SDM sudah mencukupi, sehingga pelaksanaan ini sangat mendukung pembelajaran semua mata pelajaran termasuk di dalamnya Pendidikan Agama Islam di sekolah inklusi karena terdapat guru inklusi yang berjumlah 3 orang.

7. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMKN 2 Malang pada tahun ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa SMKN 2 Malang
Tahun ajaran 2013/2014

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	AKOMODASI PERHOTELAN	129	222	351
2	JASA BOGA	37	183	220
3	KEPERAWATAN	35	460	495
4	PERAWATAN SOSIAL	30	404	434
5	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	205	141	346
6	USAHA PERJALANAN WISATA	56	258	314
Total		492	1668	2160

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mendapatkan hasil yang baik, berbagai sarana dan prasarana SMKN 2 Malang ini pun cukup lengkap.⁸³ Fasilitas-fasilitas tersebut disediakan untuk menunjang kebutuhan belajar mengajar di sekolah ini. Diantaranya seperti yang ada di tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SMKN 2 Malang
Tahun ajaran 2013/2014

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang kelas/teori	28
2	Laboratorium Bahasa	1
3	Laboratorium Komputer	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang keterampilan	2
6	Ruang serba guna	2
7	Ruang UKS/KLINIK/Lab. Keperawatan	1

⁸³ Dokumen SMKN2 Malang tahun 2013/2014.

8	Ruang praktik kerja making bed	1
9	Koperasi	1
10	Ruang BK	3
11	Ruang kelapa sekolah	1
12	Ruang guru Normatif/R.Guru Prod/ R.KAPROG/KAJUR	8
13	Ruang TU	1
14	Ruang OSIS	1
15	Kamar mandi/WC guru	4
16	Kamar mandi/WC siswa	8
17	Gudang	3
18	Mushola	1
19	Hotel/ Edotel	1
20	Lab. Praktik Laundry	1
21	Lab. Pekerjaan Sosial; TSA-Play group	1
22	Lab. Jasa boga/cooking	1
23	Pos satpam	2
24	Lahan Parkir I=500m ²	2
25	Lahan Parkir II= 1000m ²	2
26	Lapangan basket	1
27	Lapangan olah raga/ upacara	1

Dari data di atas, menunjukkan bahwa SMKN 2 Malang sangat lengkap dari sisi sarana prasarana. Dari sekian banyak kelas dan ruangan-ruangan lainnya seperti ruang BK, ruang UKS, musholla dan lainnya. Jadi sarana yang menjadi kebutuhan di sekolah tersebut bisa dikatakan sudah mencukupi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran salah satunya dalam bidang agama

B. Temuan Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian merupakan pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada dalam skripsi, sesuai dengan data yang diperoleh penulis, maka dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 2 Malang

Pentingnya komunikasi yang digunakan guru terhadap para orang tua sangat berpengaruh pada suatu kegiatan untuk mendorong dan mengembangkan siswa untuk belajar mengetahui pada pendidikan agama. Seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Yahya Hasyim selaku wakil kepala SDM,

Komunikasi yang dilakukan guru dengan orang tua memang sangat penting. Karena sangat berpengaruh pada proses belajar anak. Guru dan orang tua jadi bisa saling bekerja sama dalam membantu proses belajar anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai oleh anak-anak. Selain itu guru juga bisa terbantu dengan adanya pengawasan dari orang tua siswa dirumah masing-masing. Jadi ya kalau ada masalah dengan anak disekolah guru bisa berkomunikasi dengan orang tua agar tidak terjadi kesalah pahaman diantara kedua belah pihak.⁸⁴

Menurut guru agama SMK Negeri 2 Malang Bapak Nur Pudi dan Bapak Ibad menyatakan bahwa prestasi belajar PAI di SMK Negeri 2 Malang juga termasuk baik. Seperti yang disampaikan oleh bapak Pudi mengenai prestasi belajar PAI di SMK Negeri 2 Malang,

Baik, tidak terlalu tinggi juga tidak terlalu rendah. Mereka minimal sudah memenuhi KKM yang ada yaitu 7,51. Siswa yang aktif ada yang bagus ada pula yang nilainya standar-standar saja. Apabila ada siswa yang belum tuntas (nilainya kurang) saya kasih tugas tambahan yang

⁸⁴ Wawancara dengan Yahya Hasyim, Kepala SDM SMK Negeri 2 Malang. Tanggal 16 April 2014 (jam 7.30 WIB)

*wajib dikumpulkan maksimal satu minggu setelah saya beri tugas tersebut.*⁸⁵

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Ibad mengenai hasil belajar PAI di SMK Negeri 2 Malang yang menyatakan:

*“Baik, hanya siswa-siswa yang luar biasa saja mbak yang nilainya boleh dibawah KKM yaitu KKM nya minimal 6, sedangkan yang lainnya minimal 7,51. Biasanya siswa yang belum tuntas saya suruh mengerjakan tugas tambahan dan ngaji mbak.”*⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI dan kepala SDM yang berkaitan dengan observasi di SMK Negeri 2 Malang dapat diketahui bahwa Komunikasi yang dilakukan guru dengan orang tua memang sangat penting. Karena sangat berpengaruh pada hasil belajar anak. Guru dan orang tua bisa saling bekerja sama dalam membantu proses belajar anak sehingga dapat meningkatkan prestasi yang dicapai oleh anak-anak. Dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Malang “sedang”. Hal ini juga sesuai dengan lampiran 8.

Prestasi baik yang di dapatkan oleh siswa siswi SMK Negeri 2 Malang selain bantuan dari guru-guru yang professional namun tak lepas juga dari dorongan orang tua siswa yang ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran siswa. Hal itu dapat terwujud dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Endang selaku guru

⁸⁵ Wawancara dengan Nur Pudi Eko, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang. Tanggal 16 April 2014 (jam 9.30 WIB)

⁸⁶ Wawancara dengan Muhammad Irsyadul Ibad, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang. Tanggal 22 April 2014 (jam 9.30 WIB)

agama di SMK Negeri 2 Malang tentang komunikasi antara guru pendidikan agama islam dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang berikut:

Sangat baik mbk, kita selalu menjaga komunikasi dengan wali murid. Apalagi kalau ada masalah, meskipun bukan masalah besar. Seperti misalnya kalau ada siswa yang sering terlambat atau sering tidak masuk khususnya diwaktu pelajaran PAI. Ya saya biasanya langsung menanyai anak yang bersangkutan kenapa dia sering terlambat atau tidak masuk. Sebagai guru yang disiplin dan dengan adanya aturan dari sekolah kita wajib menghukum atau memberi sanksi buat anak tersebut. Tapi kalau masih tetap dia ulangi lagi ya terpaksa kita panggil orang tuanya mbak. Kita tanya orang tuanya kenapa anaknya kok sering tidak masuk atau terlambat masuk. Kita beri informasi kepada orang tua bagaimana anaknya kalau disekolah. Kita juga tanya bagaimana tingkah laku anak itu dirumah. Supaya kita bisa saling bekerja sama dalam mendidik anak-anak, jadi ya kita harus benar-benar saling menjaga komunikasi dengan wali murid mbak agar tidak terjadi kesalah fahaman kalau seumpama ada apa-apa dengan siswa-siswa disekolah. Dan supaya tidak saling menyalahkan mbak. Kan kadang orang tua itu kebanyakan ada yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab belajar anaknya kepada pihak sekolah, nanti kalau prestasi anaknya menurun guru yang disalahkan. Untuk menanggulangi hal itu supaya tidak terjadi ya kita juga harus melibatkan orang tua dalam proses belajar mengajar siswa. Gitu mbak.⁸⁷

Sebenarnya semua sekolah memiliki pola komunikasi formal dengan pihak orang tua. Biasanya sekolah menyelenggarakan pertemuan orang tua atau wali murid diawal tahun pelajaran. Memberikan laporan (*raport*) pada setiap akhir periode pelajaran, Surat pemberitahuan kebijakan sekolah, dan lain-lain. Namun secara individu sebagai seorang guru ingin meningkatkan proses komunikasi dengan orang tua. Seperti : Membangun komunikasi lebih dini dengan orang tua melalui surat bertanda tangan. Surat yang bertanda tangan orang tua dan anak dapat dijadikan alat untuk menjaga komitmen orang

⁸⁷ Wawancara dengan Endang Wahyu Ningsih, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang. Tanggal 24 April 2014 (jam 10.45 WIB)

tua dalam membantu tugas sekolah anak-anak mereka. Bersifat pro aktif dalam membangun komunikasi dengan pihak rumah. Sala satu cara yang baik untuk proaktif berkomunikasi dengan fihak keluarga termasuk orang tua dirumah adalah dengan menelfon secara pribadi diwaktu luang misalnya sore atau malam hari. Guru bisa meminta orang tua agar lebih intensif memonitor si anak. Berusaha menyelesaikan tugas secara positif. Jika guru memanggil orang tua karena masalah anaknya, maka usahakan untuk menyelesaikan tiap masalah tersebut dengan kerangka positif.⁸⁸

Menurut pak Pudi dari hasil wawancara peneliti pola komunikasi yang dilakukan antara guru pendidikan agama islam dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang yaitu seperti :

Pola komunikasi yang biasa kita lakukan ya dengan penugasan mbak. Kan kalau saya sendiri ada buku seperti agenda atau jurnal yang saya buat sendiri untuk memonitoring hasil belajar siswa tiap bulannya. Yaitu ketika saya memberikan tugas untuk dilakukan dirumah atau tugas keseharian anak dirumah saya suruh anak-anak menulis dibuku tersebut. Ketika mereka selesai mengerjakan tugas yang saya berikan mereka harus minta tanda tangan kedua orang tuanya sebagai bukti mereka telah mengerjakannya. Jika mereka mengerjakan saya beri reward agar mereka semakin rajin lagi. Nah setelah satu bulan jurnal tadi dikumpulkan untuk saya koreksi lagi dan saya beri nilai. Nilai tadi itu gunanya sebagai nilai tambahan mereka. kalau mereka rajin mengerjakan tugas ya pasti nilainya bagus. Dengan begitu orang tua juga tahu pola belajar anak disekolah maupun dirumah. Selain itu, pola komunikasi yang kita lakukan dengan cara face to face atau mengundang orang tua kesekolah, jika ada kepentingan. Kita juga sering melibatkan orang tua dalam acara sekolah mbak. Seperti acara istighosah bersama kemarin, kita mengundang orang tua siswa terutama orang tua kelas tiga. Dan masih banyak lagi mbak cara kita

⁸⁸ Hasil observasi di SMK Negeri 2 Malang pada Tanggal 24 April 2014 (jam 10.45 WIB)

*berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk memberikan informasi tentang keadaan anaknya disekolah.*⁸⁹

Hampir sama dengan yang diungkapkan oleh bapak Ibad tentang pola komunikasi yang dilakukan antara guru pendidikan agama islam dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang yaitu,

*“Dengan cara face to face dan jurnal penghubung orang tua, ya mungkin itu yang sering saya lakukan untuk memberi informasi tentang prestasi belajar siswa dikelas saya.”*⁹⁰

Banyak riset yang membuktikan bahwa keterlibatan orang tua yang banyak dalam proses pendidikan anak nya terbukti membawa pengaruh yang baik dalam kehidupan akademisnya. Oleh karena itu, dengan adanya komunikasi guru pendidikan agama islam dan orang tua siswa sangat berpengaruh dengan hasil belajar pendidikan agama islam pada siswa seperti yang dikatakan oleh Bu Endang berikut:

*Iya,sangat berpengaruh.karena orang tua juga bertanggung jawab dengan anaknya jadi ya sangat berpengaruh sekali mbak. Kan kita disini sebagai guru yang memberi pelajaran dan bimbingan kepada siswa yang mengontrol proses dan hasil belajar anak disekolah khususnya dan orang tua yang mengontrol belajar anak dirumah. Jadi ya komunikasi antara guru dan orang tua itu sangat berpengaruh untuk memahami dan mengetahui proses dan hasil belajar anak.*⁹¹

⁸⁹ Wawancara dengan Nur Pudi Eko, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang.Tanggal 29 April 2014 (jam 9.30 WIB)

⁹⁰ Wawancara dengan Muhammad Irsyadul Ibad, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang.Tanggal 22 April 2014 (jam 9.30 WIB)

⁹¹ Wawancara dengan Endang Wahyu Ningsih, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang.Tanggal 24 April 2014 (jam 10.45 WIB)

Hal ini juga sama dengan yang diungkapkan oleh bapak Pudi mengenai pengaruh komunikasi GPAI dan orang tua siswa dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Malang,

Berpengaruh mbak, karena untuk prestasi belajar anak itu tidak hanya dilihat dari hasilnya saja, tapi juga dari prosesnya. Nah proses itu kan tidak hanya terjadi disekolah saja, tapi juga dirumah. Proses belajar anak disekolah diawasi oleh guru sedangkan kalau dirumah kan orang tua yang mengawasi. Disanalah peran penting komunikasi antara guru dan orang tua. jadi ya sangat penting dan berpengaruh komunikasi antara guru dan wali murid demi proses belajar anak agar mendapat hasil yang memuaskan⁹².

Selain komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam proses pembelajaran, tentunya latar belakang keluarga juga sangat mempengaruhi hasil belajar anak khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Karena materi pendidikan agama Islam lebih banyak tentang kehidupan sehari-hari atau lebih kekebiasaan agama yang dilakukan setiap hari. Misalnya seperti akhlak, masalah ibadah, dan lain sebagainya yang awalnya adalah orang tua dan keluarga yang memberi contoh kepada anak. Seperti yang dikatakan oleh pak Ibad tentang pengaruh latar belakang orang tua terhadap hasil belajar dan proses belajar pendidikan agama Islam pada siswa:

Iya mbak, karena anak kan mendapatkan pendidikan agama itu awalnya dari keluarga. Dasar pendidikan agama itu mulanya dari keluarga meskipun pendidikan formal juga mempengaruhi. Namun, untuk masalah proses dan hasil belajar PAI latar belakang keluarga juga sedikit banyak mempengaruhi mbak. Misalnya, seperti masalah salat

⁹² Wawancara dengan Nur Pudi Eko, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang. Tanggal 6 Mei 2014 (jam 9.30 WIB)

mbak. Kalau anak dari awal sudah dibiasakan salat lima waktu dan orang tua juga memberikan contoh maka dimanapun anak itu berada pasti ia akan tetap melaksanakan salat lima waktu dengan tepat waktu. Nah begitu juga dengan pembelajaran PAI yang materinya kan memang kebanyakan tentang kehidupan sehari-hari mbak.⁹³

Selain itu berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Negeri 2 Malang, peneliti melihat dari cara belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung di sekolah kebanyakan siswa memang lebih giat belajar dengan pengawasan dari guru atau orang tuanya terbukti dengan adanya buku agenda yang berisi tugas-tugas dari guru mereka dan wajib diberi tanda tangan oleh orang tua sebagai bukti bahwa mereka selain belajar di sekolah mereka juga belajar di rumah. selain itu buku agenda tersebut juga dapat mengontrol hasil belajar siswa selama satu semester. Di samping itu latar belakang keluarga juga mempengaruhi hasil belajar siswa pada pendidikan agama Islam. Hal ini juga membuktikan bahwa kerjasama dan komunikasi guru dengan orang tua siswa memang sangat dibutuhkan dalam peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Agama Islam.

2. Faktor Yang Menghambat Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 2 Malang

Kerjasama yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa bukan hanya komunikasi dengan orang

⁹³ Wawancara dengan Muhammad Irsyadul Ibad, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang. Tanggal 7 Mei 2014 (jam 9.30 WIB)

tua siswa saja,hal ini juga tak lepas dengan kerjasama antar guru semua mata pelajaran. Di SMK Negeri 2 Malang juga melakukan pertemuan rutin dengan guru-guru semua mata pelajaran untuk membahas masalah yang dihadapi dalam pembelajaran atau evaluasi sistem pembelajaran yang ada di SMK Negeri 2 Malang. Seperti yang dikatakan oleh Pak Pudi berikut:

Kalau dengan sesama guru PAI di sini kita mengadakan pertemuan setiap satu bulan sekali. Kan disini ada koordinatornya untuk setiap mata pelajaran mbak. Ya jadi itu tergantung koordinator masing-masing, kalau untuk GPAI (guru pendidikan agama Islam)nya sih satu bulan sekali. Gunanya untuk mengevaluasi dan sharing tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran mbak.⁹⁴

Dalam setiap kegiatan tentunya tak lepas dari hambatan atau kendala, begitu juga dengan kegiatan komunikasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti komunikasi antara guru dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang juga menemui hambatan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hambatan utama yang ditemui adalah waktu dan kurangnya kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama. Mereka menyekolahkan anaknya di Sekolah Kejuruan kebanyakan karena setelah anak mereka lulus nanti bisa langsung bekerja dalam bidangnya. Orang tua siswa pun tidak semua berasal dari keluarga agamis yang memandang Pendidikan Agama itu penting. Jadi mereka kurang peduli dengan Pendidikan Agama yang diterima anaknya disekolah. Mereka menyerahkan semuanya kepada sekolah atau guru.

⁹⁴ Wawancara dengan Nur Pudi Eko, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang. Tanggal 6 Mei 2014 (jam 9.30 WIB)

Bu Endang selaku koordinator guru Pendidikan Agama Islam mengungkapkan tentang hambatan yang dihadapi dalam proses komunikasi dengan orang tua siswa yakni,:

Ya hambatan yang kita temui adalah waktu mbak. Kesibukan setiap orang tua kan berbeda-beda. Jadi kalau ada undangan mereka ada yang bisa datang ada yang tidak. Ada juga yang datang, kita beri informasi tentang anaknya tapi mereka malah menyerahkan tanggung jawabnya kepada kita, “yah kalau anak saya nakal ya ibu beri sanksi saja bu biar anaknya mengerti kalau dia salah”. Begitu mbak. Kan kita merasa kurang ya kepedulian mereka dengan pendidikan keagamaan. Namun dari kendala tersebut kita mennggulangnya dengan pemberian buku agenda kepada setiap siswa untuk ditanda tangani oleh orang tua siswa jika ada tugas mbak. Agar orang tua mengerti apa saja yang didapatkan anak-anak mereka dari sekolah dan merea dapat membantu anaknya belajar dirumah dan mengontrol nilai atau prestasi yang didapat oleh anak mereka disekolah. Selain itu ya kita juga bekerjasama dengan wali kelas mbak. Kan yang bertanggung jawab disetiap kelas kan wali kelas. Jadi kalau ada masalah yang dihadapi oleh siswa ya kita harus terlebih dahulu memberitahukannya kepada wali kelas dan membicarakan bagaimana mengatasinya. Ya seperti itu lah mbak.⁹⁵

Hal tersebut juga diungkapkan oleh bapak Pudi tentang hambatan dalam proses komunikasi dengan orang tua siswa,

Hambatannya itu kebanyakan dari waktu mbak. Sedikitnya waktu untuk bertemu dengan wali murid karena kesibukan masing-masing. Lebih seringnya kita bertemu dengan mereka hanya ketika ada acara sekolah atau ketika penerimaan raport mbak. Kalau tidak begitu ya ketika mereka dipanggil kesekolah karena ada masalah pada anak mereka disekolah. Jadi intensitasnya itu kurang. Lalu cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut dengan buku agenda atau jurnal nilai yang setiap siswa punya. Kan dalam buku agenda tersebut orang tua harus memberi tanda tangan jika siswa dapat tugas, dan dengan terteranya

⁹⁵ Wawancara dengan Endang Wahyu Ningsih, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang. Tanggal 12 Mei 2014 (jam 10.00 WIB)

nilai-nilai dalam buku itu kan orang tua juga dapat mengontrol prestasi anaknya disekolah terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam.⁹⁶

Dari paparan hasil wawancara diatas dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa hambatan yang ditemui oleh guru pendidikan agama islam adalah keterbatasan waktu bertemunya guru dengan orang tua karena kesibukan masing-masing, kurangnya kepedulian orang tua dengan pendidikan keagamaan anak dan mereka lebih memprioritaskan kegiatan anak di bidang lain.

⁹⁶ Wawancara dengan Nur Pudi Eko, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang. Tanggal 6 Mei 2014 (jam 9.30 WIB)

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pola Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 2 Malang

Kegiatan komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat terlihat dengan jelas terutama pada proses sosialisasi yang dilakukan oleh manusia-manusia tersebut. Sebagai makhluk sosial, interaksi yang dilakukan manusia satu dengan manusia yang lain hanya dapat dilakukan melalui kegiatan komunikasi.

Pentingnya komunikasi yang digunakan guru terhadap para orang tua sangat berpengaruh pada suatu kegiatan untuk mendorong dan mengembangkan siswa untuk belajar mengetahui apa pendidikan agama Islam. Interaksi yang berlangsung antara guru dengan orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa tentang pengetahuan Islam sangat perlu, dengan berkomunikasi maka pesan yang disampaikan guru kepada orang tua dapat terealisasi dengan baik.⁹⁷

Sebagai contoh, hal ini sangat membantu para guru untuk menjelaskan secara rinci tugas-tugas pekerjaan rumah. Ia juga membantu orang tua melaksanakan harapan-harapan bagi penyelesaian pekerjaan rumah. Keduanya penting. Bila usaha-usaha yang terpisah ini digabungkan dengan pertemuan orang tua dan guru agar bisa memberikan alasan-alasan untuk tugas-tugas

⁹⁷ Fitriani.2010. *Bentuk Komunikasi Antara Guru Agama dan Orangtua dalam Membantu Pembelajaran Agama di SDI Al Azhar Pondok Labu*. uin syarif hidayatullah.

pekerjaan rumah jelas bagi murid-murid, usaha kerja sama ini bisa memberi pengaruh motivasi belajar yang lebih positif bagi mereka. Pengaruh ini sangat kuat disebabkan karena adanya integrasi usaha-usaha orang tua dan guru serta adanya pesan konsisten yang dikomunikasikan kepada murid-murid.

Walaupun tahu bahwa kerja sama antara para guru dan orang tua itu sangat penting dalam mendorong keberhasilan sekolah, tetapi seringkali semua orang tua dan guru merasakan konflik didalam diri mereka ketika menghadapi masalah. Dalam situasi seperti ini, para guru terus-menerus menyalahkan rumah dan pengaruh keluarga sementara orang tua menyalahkan sekolah. Mengapa hal semacam ini bisa terjadi?

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Malang salah satu alasan utamanya adalah bahwa seringkali orang tua dan guru hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak punya hubungan satu sama lain sebelumnya sehingga terjadi peristiwa atau kejadian yang sudah pasti diidentifikasi sebagai masalah. Karena ketiadaan hubungan ini, tidak ada kesempatan untuk membangun saling kepercayaan dalam menyelamatkan dan mengamankan keadaan – suatu keadaan yang mendukung sikap pemecahan masalah- serta minat yang paling baik dari murid-muridlah yang terpenting, sekaligus komunikasi yang jelas dan langsung.

Nilai-nilai yang disampaikan oleh guru kepada orang tua ataupun sebaliknya merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu unsur pesan. Sebuah komunikasi tidak akan terbentuk jika tidak ada unsur pesan yang ingin disampaikan. Komunikasi yang baik terjadi jika isi pesan yang disampaikan

oleh seorang benar-benar dapat diterima oleh yang menerima pesan sesuai dengan maksud yang menyampaikannya. Efektivitas komunikasi pendidikan ditandai oleh adanya kesesuaian antara nilai-nilai sebagai isi pesan dan dampak yang diinginkan dari anak oleh orang tua.⁹⁸

Komunikasi pendidikan sebenarnya merupakan komunikasi timbal balik antara pihak satu dengan pihak lainnya dan mengandung maksud atau tujuan yang diinginkan. Komunikasi pendidikan dilakukan oleh orang tua siswa dan guru pendidikan agama Islam sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik, terutama apabila dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk mendidik, yaitu mengantarkan anak menjadi dewasa. Dalam hal ini, yang penting adalah maksud berlangsungnya komunikasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 itu sendiri. Karena tujuan menjadi hal pokok, maka kegiatan komunikasi pendidikan merupakan kegiatan yang disusun dan direncanakan secara sistematis oleh pihak sekolah.

Menurut hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti efektivitas pendidikan dalam keluarga sangat ditentukan oleh pelaksanaan komunikasinya. Dalam konteks komunikasi ini, hal esensial yang seyogianya ditekankan oleh orang tua adalah pembinaan nilai-nilai agama. Pembinaan nilai-nilai agama merupakan pendidikan dalam kerangka untuk pembentukan pribadi secara menyeluruh. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan nilai-nilai

⁹⁸ Sofyan Sauri, *Membangun Komunikasi dalam Keluarga* (Bandung: Genesindo, 2006), hlm 43.

agama seharusnya dilakukan secara komprehensif. Mengandalkan pendidikan agama semata-mata dari sekolah jelas bukan tindakan yang tepat. Di sekolah non-agama seperti di SMK Negeri 2 Malang, rata-rata pelajaran agama hanya diberikan dua jam seminggu. Jumlah ini tentu jauh dari cukup untuk memahami, mengamalkan, dan menghayati agama. Inisiatif dari orang tua sangat penting untuk menanamkan ajaran agama di rumah baik dengan diajar sendiri, mendatangkan guru privat, maupun menyekolahkan madrasah dan dengan teladan. Dengan cara semacam ini, pendidikan agama dapat berlangsung secara utuh sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata pada pembentukan kepribadian anak.

Kegiatan pembelajaran bukan saja tanggung jawab guru di sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab semua pihak termasuk orang tua peserta didik. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi peserta didik, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Sekolah dan guru hanyalah sekedar membantu orang tua dalam mendidik anaknya.

Mappanganro berpendapat, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam rangka pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak dan begitu pula agar rumah tangga merupakan tempat pertama dan utama dalam usaha menanamkan akhlak mulia terhadap anak.⁹⁹

Dalam proses pembelajaran di sekolah, peranan orang tua sangat penting. Karena orang tua dapat pula dilibatkan dalam program pembelajaran

⁹⁹ *Mappanganro, Rasyid Ridba dan Pemikirannya tentang Pendidikan Formal* (Makassar:Alauddin Press, 2008), h. 40.

dan mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Orang tua dapat membantu kesulitan peserta didik dalam bidang pelajaran tertentu di rumah untuk memberi penjelasan atau jika diperlukan mendatangkan guru les privat. Hal tersebut, menunjukkan bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran sangat penting. Maksudnya orang tua bukan saja menjamin kelangsungan hidup anaknya, menyediakan dana, sarana dan prasana sekolah. Tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran oleh anaknya di rumah. Dengan demikian, pemberdayaan peran orang tua merupakan bagian yang sangat urgen.

Menurut peneliti dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah dan madrasah, guru memegang peran utama dan amat penting. Perilaku guru dalam proses pembelajaran, dapat memberi pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian peserta didiknya.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah kerjasama orang tua dan guru sangat penting dan strategis terhadap peningkatan kualitas pendidikan peserta didiknya. Kejasama orang tua dan guru dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam hal melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru dapat memperoleh keterangan-keterangan dan orang tua tentang kehidupan dan sifat-sifat anak-anaknya. Keterangan-keterangan orang tua itu besar manfaatnya bagi para guru dalam memberikan materi pembelajaran terhadap peserta didiknya, serta dapat mengetahui keadaan alam sekitar tempat peserta didik dibesarkan. Demikian pula, orang tua dapat mengetahui kesulitan-

kesulitan manakah yang sering dihadapi anak-anaknya di sekolah. Orang tua dapat mengetahui apakah anaknya itu rajin, malas, bodoh, suka mengantuk, atau pandai, dan sebagainya. Dengan demikian, orang tua dapat menjauhkan pandangan yang keliru dan pendapat yang salah sehingga terhindar dari salah pengertian yang mungkin timbul antara orang tua dan guru. Orang tua yang bersikap menerima anak yang berkesulitan belajar apa adanya adalah yang paling positif, yang memungkinkan anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Sesungguhnya sulit untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan menerima anak apa adanya. Menurut Robinson yang dikutip Mulyono Abdurrahman, yang dimaksud dengan menerima anak apa adanya adalah menghargai apa yang dimiliki anak, menyadari kekurangannya, dan aktif menjalin hubungan yang menyenangkan dengan anak.¹⁰⁰

Dari penjelasan itu, peneliti berpendapat bahwa dengan terjalinnya kerjasama orang tua dan guru yang baik di SMK Negeri 2 Malang dapat memudahkan hubungan yang harmonis antara keduanya, sehingga kegiatan pembelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di rumah berjalan dengan baik. Karena orang tua tidak mungkin memberikan pengetahuan sepenuhnya kepada anak-anaknya tanpa adanya guru, begitu pula sebaliknya guru tidak berhasil pembelajaran tanpa adanya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya.

¹⁰⁰ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan bag] Aaak Berkesulitan Belajar (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h, 106

Keempat bentuk kerjasama tersebut, secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kerjasama dalam bentuk proses pembelajaran
2. Kerjasama dalam bentuk pengembangan bakat.
3. Kerjasama dalam bentuk pendidikan mental
4. Kerjasama dalam bidang kebudayaan

Kemampuan berkomunikasi yang efektif harus dimiliki oleh guru, guru sebagai komunikator harus bisa mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua dengan jelas dan akurat sesuai apa yang dialami anak dalam ruang lingkup sekolah. Guru mampu menggunakan kata yang bisa dipahami setiap orang tua dan tidak berbelit-belit, dengan itu orang tua merasa paham apa yang diinformasikan oleh guru tentang perkembangan anaknya, sehingga bisa terjalinnya kerjasama yang baik dan efektif antara guru dan orang tua yang bertujuan dalam meningkatkan perkembangan anak agar efektif dan efisien. Dan sebaliknya orang tua harus bisa mengkomunikasikan dengan gurunya tentang keadaan anaknya di rumah melalui komunikasi yang baik, orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang tingkat perkembangan anaknya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, guru dapat pula mendapatkan informasi tentang kondisi psikologis anak yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya, dan keadaan murid dalam kehidupannya di tengah-tengah masyarakat dan sebagainya. Cara mengkomunikasikan dengan orang tua, guru/pihak sekolah bisa melakukan dengan cara mengadakan rapat 2x dalam sebulan atau kunjungan rumah atau pertemuan tahunan.

Alasan lainnya guru harus mengetahui kebutuhan si anak dari orang tua dalam program pendidikan ,orang tua memerlukan keterangan yang jelas mengenai program dan pelaksanaannya,komunikasi yang baik membantu terselenggaranya proses pendidikan yang baik.¹⁰¹

Komunikasi guru dan siswa di SMK Negeri 2 Malang. Dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab IV pasal 10 ayat 1: kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu kompetensi guru adalah kompetensi sosial yaitu kompetensi guru dalam berkomunikasi dengan siswa sebagai bagian dari kegiatannya dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁰²

Dalam Standar Nasional Pendidikan yang berkenaan dengan Tenaga Kependidikan, dijelaskan juga bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kompetensi guru tersebut maka komunikasi guru dengan siswa di SMK Negeri 2 Malang terjalin dengan baik.

¹⁰¹ <http://assyifadelya.wordpress.com/2012/12/13/analisis-pertanyaan-kolaborasi-guru-dan-orang-tua/>

¹⁰² Nanang Hanafiyah dan cucu suhana,Konsep strategi pembelajaran, (bandung:PT refika aditama,2009),hlm.180

2. Faktor Yang Menghambat Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 2 Malang

Ruang kelas dengan jumlah siswa yang cukup banyak dengan latar belakang budaya yang berbeda, menghadirkan tantangan komunikasi yang unik. Penelitian menunjukkan bahwa perbedaan justru mendorong partisipasi orang tua lebih menantang.

Hambatan ketelibatan orang tua berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Malang antara lain adalah masalah waktu, ekonomi, kebiasaan dan bahasa.

Keterlibatan orang tua jelas memerlukan waktu khusus. Hasil penelitian di SMK Negeri 2 Malang menunjukkan bahwa kesibukan orang tua menghalangi mereka dalam membantu anak-anak mengerjakan tugas sekolah. Begitu juga jika orang tua siswa tergolong dalam ekonomi lemah, maka mereka memiliki keterbatasan sarana dan prasarana seperti telepon, dan kendaraan tentu hal ini juga merupakan sumber hambatan komunikasi dengan sekolah.

Kebiasaan yang berbeda-beda di setiap keluarga juga dapat menjadi hambatan komunikasi guru pendidikan agama Islam dengan orang tua. Bahasa juga dapat menjadi kendala komunikasi orang tua dengan sekolah. Orang tua yang memiliki anak dengan kemampuan dua bahasa sedang orang tua belum menguasai bahasa tersebut kecuali bahasa ibu.

Selain itu, kecenderungan orang tua siswa untuk lebih mementingkan kegiatan pengembangan anak di bidang lain dibandingkan dengan pembinaan di bidang pembelajaran agama. Belum lagi maraknya pengaruh teknologi dan informasi yang di dapat anak dengan sendirinya yang akan berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Kendala lain yang timbul berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 2 Malang yaitu belum terbiasanya anak melakukan kebiasaan ibadah sehingga anak kurang bisa menjiwai dan memahami karena kurangnya kerja sama orang tua dengan pihak sekolah. Juga kurangnya pemahaman tentang beribadah pada orang tua siswa yang membuat orang tua kurang memperhatikan anak dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dari semua hambatan tersebut, faktor yang dapat mendukung keberhasilan komunikasi yang dilakukan antara guru dan orang tua siswa dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, yakni:

1. Komunikator (guru), ada berbagai cara bagaimana guru dapat membantu orang tua siswa dalam mendidik anaknya.
2. Komunikan (orang tua), keterlibatan orang tua di sekolah akan meringankan guru dalam membina anak.
3. Buku agenda, manfaatnya adalah secara terus-menerus orang tua dapat mengetahui apa yang telah mereka kerjakan di sekolah, memberikan wawasan kepada orang tua tentang masalah pendidikan di sekolah, menjalin hubungan lebih baik antara guru dan orang tua siswa,

memperkuat dan memperluas proses belajar di sekolah ke lingkungan rumah dan keluarga.

4. Rapat dan pertemuan, pertemuan antara guru dan orang tua siswa yang diadakan untuk membicarakan perkembangan belajar siswa selama disekolah dan dirumah. Dan juga dalam pertemuan tersebut orang tua dapat lebih mengetahui segala kelemahan dan kelebihan anak dalam pelajaran di sekolah. Tujuannya dari pertemuan ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi dan komunikasi antara guru dan orang tua siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi merupakan aktivitas dasar kehidupan manusia. Adapun komunikasi yang digunakan di SMK Negeri 2 Malang adalah komunikasi verbal, non verbal dan antarpribadi, akan tetapi yang paling efektif digunakan guru dan orang tua siswa yaitu komunikasi verbal karena dengan komunikasi verbal mereka bias berinteraksi, saling Tanya jawab antara guru dan orang tua siswa serta sharing baik masalah anak dirumah maupun disekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Dalam proses komunikasi antara guru dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang ada beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi baik yang bersifat teknis operasional, selain itu terkadang ada juga orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam bidang agama karena orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya atau mereka menyerahkan sepenuhnya tanggung jawabnya ke sekolah. Dengan mengetahui atau memahami berbagai hambatan serta berbagai kemungkinan akan berlangsungnya hambatan-hambatan dalam komunikasi, upaya yang dilakukan guru harus lebih sering melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk membicarakan permasalahan yang sedang dialami

anaknyanya pada mata pelajaran agama disekolah. Orang tua juga harus sering melihat buku agenda yang sudah dimiliki setiap anak untuk mengetahui tugas dan prestasi anaknya khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Dengan begitu orang tua juga tahu dan bisa ikut membantu proses belajar anak agar hasil belajar anak mereka dapat terus meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa sebaiknya lebih memperhatikan anak khususnya dalam hal keagamaan, mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan anak baik disekolah maupun dirumah. Dan selalu berkomunikasi dengan baik dengan guru agar dapat mengetahui perkembangan anaknya dan tidak terjadi kesalahpahaman diantara mereka sehingga bisa saling bekerjasama dalam meningkatkan prestasi anak.
2. Kepada guru sebaiknya lebih menekankan dan membiasakan siswa untuk selalu menerapkan apa yang telah diperoleh di sekolah agar terbiasa untuk melakukannya seperti beramal, salat berjamaah, dll. Dan supaya lebih meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan orang tua siswa agar bisa bekerjasama dalam membantu siswa untuk meningkatkan prestasinya.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk dimasa yang akan datang terjadi perkembangan yang lebih pesat di dalam lingkungan SMK Negeri 2 Malang dengan melakukan peningkatan dan pengembangan guru pengajar

dan perbaikan sarana dan prasarana, agar tercipta kualitas dalam diri siswa yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cet. II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-abrosyi, Athiyah. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- al-Hasyimi, Muhammad Ali. 1999. *Syahsiatu al-Muslim kamaa Yashughuha al-Islam fii al-Kitab wa al-Sunnah*. terj. M. Abdul Ghoffar E.M, *jadi Diri Muslim*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Amin, Moh. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Pasuruan: Garoeda Buana.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zaim. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banzi, Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persad.Cet.Ke-4.
- Damaiyanti, Mukhrimah. 2008. *Komunikasi Terapeutik dalam praktik keperawatan*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Delya, Assyifa. Analisis pertanyaan Kolaborasi Guru Dan Orang Tua. (<http://assyifadelya.wordpress.com/2012/12/13/analisis-pertanyaan-kolaborasi-guru-dan-orang-tua>, diakses 16 Desember 2013 jam 16.00 wib)
- Departemen Agama RI Al Quran dan Terjemahannya. 2004. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumen SMKN 2 Malang tahun 2013/2014
- Edwards, C.Drew. 2006. *How to Handle a Hand to-Handle Kit a Parents' Guide to Understanding and Changing Problem Behaviors*. terj. Oetih F.D. Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan bagi Pars Orang Tua untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak. Cet. II Bandung: Mizan Pustaka.
- Effendi, Onong Uchjana. 1998. *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Bandung: CV.Mandar Maju.
- , 2001. *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT.Rosdakarya. Cet. Ke-14.

- , 1996. *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Yogyakarta: PT. Al Amin press. Cet. Ke-1.
- Ewintri. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Universitas Lampung). (Makalah) (<http://ewintri.wordpress.com> 4 Januari 2012 wib)
- Fitriani. 2010. *Bentuk Komunikasi Antara Guru Agama dan Orangtua dalam Membantu Pembelajaran Agama di SDI Al Azhar Pondok Labu*. uin syarif hidayatullah.
- Ghony, M. Djunaidy dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanafiyah, Nanang dan cucu suhana. 2009. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Liliweri, Alo. 1991. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. Cet ke-1.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mappanganro. 2008. *Rasyid Ridba dan Pemikirannya tentang Pendidikan Formal*. Makassar: Alauddin Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Cet.Ke-21.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Rosda Karya. Cet.9.
- , 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Murni, Wahid. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Dari Teori Mmenuju Praktik Disertai Contoh Hasil PTK*. Malang: UM Press.
- Naim, Ngainun. 2011. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Panuju, Redi. 1997. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- PERMENDIKNAS nomor 22 tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006
- Poerwadarminta,W.J.S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prakosa, Adi. 2014. *Komunikasi Verbal Dan Non Verbal*. (<http://adiprakosa.blogspot.com>, diakses 13 Januari jam 16.00 wib).
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- , 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya.

- Redyseptan. "Pola-Pola Komunikasi" (<http://id.shayongcom/sosial-Sciences/communication-media-studies/2205652-pola-pola-komunikasi>). diakses 17 Mei 2013 jam 16.00 wib).
- Sauri, Sofyan. 2006. *Membangun Komunikasi dalam Keluarga*. Bandung: Genesindo.
- Sendjaj, Djuarsa. 2005. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka. Cet.9.
- Sensa, Muhammad Djarot. 2005. *Komunikasi Quraniyah*. Bandung: pustaka Islamika.
- Shochib, Moh. 2000. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet.13.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Phil. Astrid S. 1974. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Cipta. Cet. Ke-1.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang. *Dasar-dasar Kependidikan Islam*. Surabaya: Karya Aditama.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya.
- UU SISDIKNAS. 2005. *Tentang Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pasal 28*. Bandung: Citra Umbara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wawancara dengan Muhammad Irsyadul Ibad, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang.
- Wawancara dengan Endang Wahyu Ningsih, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang.
- Wawancara dengan Nur Pudi Eko, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Malang.
- Widjaya, H.A.W. 2003. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet.ke-4.
- Wirartha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.

- Wlodkowski, Raymond J. dan Judith H.Jaynes. 2004. *Hasrat Untuk Belajar (Membantu Anak-Anak Termotivasi dan Mencintai Belajar)*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. Cet.ke-1.
- Wulandary, Vany. Makalah Teknik Komunikasi Kolaborasi Antara Guru dan Orang Tua. (<http://vanywulandary31.wordpress.com/2012/11/20/makalah-teknik-komunikasi-kolaborasi-antara-guru-dan-orang-tua>, diakses 17 Mei 2013 jam 15.30 wib).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telp. 551354, 572533 Faks. 572533 Malang 65144

BUKTI KONSULTASI

Nama : HAMIDAH
NIM/ Jurusan : 10110140/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Triyo Supriyatno
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Malang

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	14 April 2014	Revisi Proposal	
2	25 April 2014	Konsultasi Bab I, II, III	
3	05 Mei 2014	Revisi Bab I, II, III	
4	20 Mei 2014	Konsultasi Bab IV, V	
5	28 Mei 2014	Revisi Bab IV, V	
6	02 Juni 2014	Konsultasi Bab V, VI	
7	09 Juni 2014	Revisi Bab V, VI dan Lampiran-lampiran	
8	16 Juni 2014	ACC Keseluruhan	

Malang, 19 Juni 2014

Mengetahui,
Kajur PAI,

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001



Certificate No. ID08/1219



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1295/2014
Sifat : **Penting**
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

14 Maret 2014

Kepada
Yth. Kepala SMK Negeri 2
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, untuk itu kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu :

Nama : Hamidah
NIM : 10110140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester – Tahun Akademik : Genap-2013/2014
Judul Skripsi : **Pola Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 2 Malang**

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 MALANG

Jl. Veteran No. 17 Malang, Telp. /Faks. (0341) 551504

Website : <http://www.smkn2malang.sch.id> | Email : smkn2malang@yahoo.com

Kompetensi Keahlian : Perawatan Sosial | Usaha Perjalanan Wisata | Akomodasi Perhotelan | Jasa Boga | Keperawatan | TKJ



CERT.NR. 472073 QM08

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/625/35.73.307/SMKN.2/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.BAGUS GUNAWAN, S.Pd, M.Si
NIP : 195903141987031006
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 2 Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HAMIDAH
NIM : 10110140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester-Th.Akademik : Genap - 2013/2014
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Malang pada bulan April 2014 dengan judul Skripsi : *"Pola Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 2 Malang"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Malang, 4 Juni 2014

Kepala Sekolah,



H. BAGUS GUNAWAN, S.Pd, M.Si
Pembina
NIP. 195903141987031006

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

Memperoleh data tentang kondisi di SMK Negeri 2 Malang

1. Kondisi fisik : lingkungan, gedung sekolah, ruang kelas, sarana dan prasarana.
2. Kondisi non fisik : struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut bapak/ibu bagaimana komunikasi antara guru pendidikan agama islam dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang?
2. Bagaimanakah pola komunikasi yang dilakukan antara guru pendidikan agama islam dan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang?
3. Pola komunikasi apa yang sering dilakukan untuk memberikan informasi tentang prestasi siswa kepada orang tua siswa di SMK Negeri 2 Malang?
4. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMK Negeri 2 Malang?

5. Dengan adanya komunikasi guru pendidikan agama islam dan orang tua siswa apakah berpengaruh dengan prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa?
6. Apakah latar belakang keluarga berpengaruh juga dengan hasil belajar/ prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa?
7. Sebagai guru pendidikan agama islam, apakah bapak/ibu mempunyai hambatan dalam melakukan komunikasi dengan orang tua siswa?
8. Dari hambatan tersebut, upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk menangani hambatan tersebut?
9. Apakah di SMK Negeri 2 Malang juga sering mengadakan pertemuan rutin antara sesama guru mata pelajaran atau dengan koordinator setiap mata pelajaran?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Mengumpulkan data tentang jenis ruangan, sarana dan prasarana, data tentang daftar guru, tugas guru, jumlah siswa, daftar nilai siswa kelas X JSB 1 dan X JSB 2, denah lokasi, denah sekolah, dan struktur.



A. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama Ssekolah | : SMK NEGERI 2 MALANG |
| 2. Status | : NEGERI |
| 3. Nama Kepala Sekolah | : H.BAGUS GUNAWAN,SPd, M.Si |
| 4. NIP | : 195510017 198003 1 010 |
| 5. No. SK Kepala Sekolah | : 821.2/280/420.406/2004 |
| a. Tanggal SK Kepala Sekolah | : 30 SEPTEMBER 2004 |
| b. Pejabat yang mengangkat | : WALIKOTA MALANG |
| 6. Nama Ketua Komite Sekolah | : TRIYANTO. SST. Par |
| 7. Alamat Sekolah | |
| a. Jalan | : VETERAN NO. 17 |
| b. Desa/Kelurahan | : SUMBERSARI |
| c. Kecamatan | : LOWOKWARU |
| d. Kota | : MALANG |
| e. Propinsi | : JAWA TIMUR |
| f. No. telp/fax | : (0341) 551504 |
| g. Kode Pos | : 65145 |
| h. E-mail | : smkn2malang@yahoo.com |

B. VISI DAN MISI

1. VISI :

Tercapainya kualitas pendidikan untuk menghasilkan tamatan sebagai pekerja social, pekarya kesehatan tingkat menengah dan tenaga professional di bidang usaha jasa pariwisata, akomodasi perhotelan, serta restoran yang handal, mandiri, dan mampu mengembangkan diri dan serta mampu berperan serta dalam upaya mengamalkan ilmunya di masyarakat sesuai dengan profesinya.

2. MISI :

- a. Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang pekerjaan social, usaha jasa pariwisata, akomodasi perhotelan, restoran, dan pekarya kesehatan yang beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
- b. Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi perhotelan, Restoran dan Pekarya Kesehatan yang berbudi pekerti luhur dan berbakat.
- c. Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Restoran dan Pekarya Kesehatan yang cerdas, terampil, dan memiliki wawasan yang luas.
- d. Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Restoran dan Pekarya Kesehatan yang mampu berperan serta dalam upaya membuktikan profesinya.

C. SEJARAH SINGKAT SMK NEGERI 2 MALANG

- a. Pada tahun 1952, awalnya gedung yang ditempati SMK Negeri 2 Malang ini milik SHD, Sekolah Hakim dan Djaksa, Merupakan Sekolah Ikatan Dinas Milik Departemen Kehakiman.
- b. Kemudian pada tahun 1958 berubah menjadi SPPN (Sekolah Pembantu Panitera Negeri), masih ikatan dinas di bawah departemen kehakiman.

- c. Tahun 1967 menjadi SPSA, Sekolah Pekerja Sosial Atas, Di bawah departemen social dengan SK. No. 124/ukk3/1969, dengan masa pendidikan selama 4 tahun.
- d. Tahun 1975 menjadi SMPS, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial Atas, di bawah departemen pendidikan.
- e. Tahun 1995 diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang (SMKN 2 Malang).

D.KOMPETENSI KEAHLIAN :

SMK N 2 Malang memiliki 6 program keahlian/jurusan, yaitu:

1.PERAWATAN SOSIAL

Memberikan bekal keterampilan di bidang layanan lansia, perawatan anak berkebutuhan khusus serta layanan sosial kemasyarakatan lainnya. Lulusan diharapkan dapat bekerja sebagai pengasuh anak berkebutuhan khusus di play group, TK, SD, Lembaga yang melayani perawatan lansia, puskesmas, rumah sakit, LSM bidang sosial, panti sosial dan lembaga-lembaga sejenis.



2.USAHA PERJALANAN WISATA

Membekali siswa dengan kompetensi di bidang perencanaan wisata, tiket penerbangan, pemanduan wisata, dan keterampilan di bidang industri pariwisata. Lulusan diharapkan dapat bekerja di perusahaan penerbangan (airline), agen dan biro perjalanan wisata, obyek wisata, souvenir shop, event organizer (EO), bekerja sebagai guide dan bidang-bidang informasi dan kehumasan, serta berwirausaha di bidang tersebut.



3.AKOMODASI PERHOTELAN

Membantu siswa untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan perhotelan, khususnya di bidang front office dan house keeping. Lulusan diharapkan dapat bekerja di hotel, kapal pesiar, restoran, laundry dan industri sejenis, serta berwirausahaan di bidang tersebut.



4.JASA BOGA

Memberikan bekal keterampilan di bidang pengolahan dan penyajian makanan dan minuman. Lulusan diharapkan dapat bekerja di restoran, bakery and pastry shop, hotel, serta berwirausaha di bidang tersebut.



5.KEPERAWATAN

Membekali siswa dengan keterampilan dasar keperawatan, antara lain persiapan alat, pemahaman tentang penyakit sederhana, pemberian nutrisi, dokumentasi tindakan keperawatan, personal klinik, dan lain-lain. Lulusan diharapkan dapat bekerja sebagai asisten tenaga medis di rumah sakit, puskesmas, poliklinik dan pusat kesehatan lainnya.



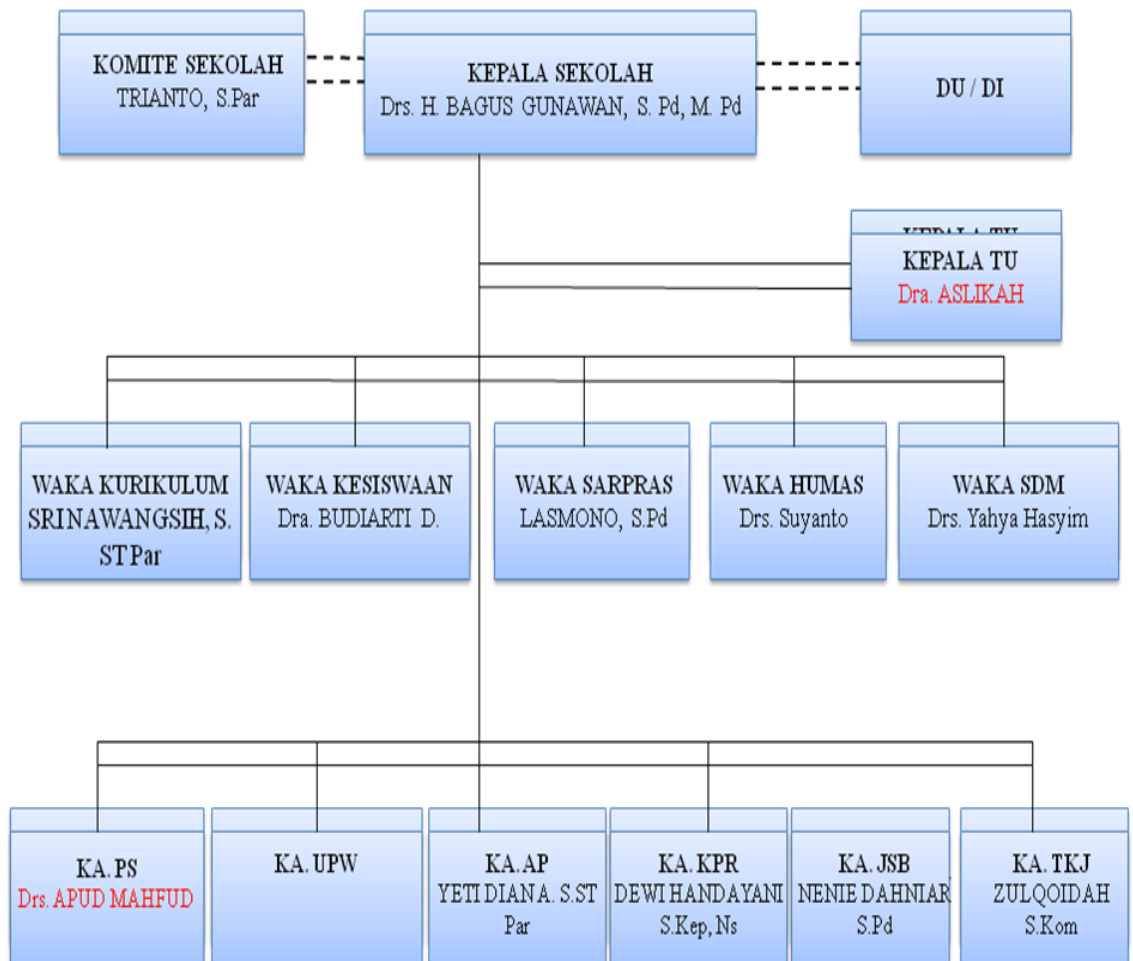
6. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

Memberikan bekal keterampilan di bidang perawatan komputer, jaringan, administrasi jaringan dan web design. Lulusan diharapkan dapat bekerja pada perusahaan komputer, telekomunikasi, servis dan perakitan komputer, serta berwirausaha di bidang tersebut.



Lampiran 6

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 2 MALANG





PEMERINTAH KOTA MALANG

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 MALANG*Jl. Veteran No. 17 Malang, Telp. /Faks. (0341) 551504*Website : <http://www.smkn2malang.sch.id> | Email : smkn2malang@yahoo.com**DATA GURU PNS KEPEGAWAIAN TAHUN 2013-2014**

Form 1

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Malang

Alamat : Jalan Veteran 17 Malang

NO.	NAMA	NIP	GOL	JABATAN	ALAMAT RUMAH	NOMOR HP & TELEPON RUMAH	
1		3	4	5	6	7	
1	H.BAGUS GUNAWAN,S.Pd,MSi	19590314 198703 1 006	GURU PEMBINA IV a	KEPALA SEKOLAH	JL. BENDUNGAN JATILUHUR NO 20	56059 0	0816554345
2	IDA PONAWATI, SPd	19650207 198803 2 014	Guru Pembina Tk. I, IV/b	Guru	Peerum.City Side B/ 12 Malang	0	081331001505
3	Drs. M. ALI MUSTOFA	19541225 198303 1 015	Guru Pembina Tk. I, IV/b	Guru	Jl. D. Ranau X/2 Blok G7/ D2 Sawojajar Malang	71419 5	081 330 705 469
4	Dra. Hj. RILA PURWANINGSIH	19640517 199003 2 005	Guru Pembina Tk. I, IV/b	Guru	Jl. Bendungan Bening 31 Malang	55182 0	081 555 817 979
5	Dra. TITIEK YUNIASTUTI	19570623 198403 2 006	Guru Pembina, IV/b	Guru	Jl. Mt. Haryono No. 73 Malang	55298 8	085 736 055 850
6	Dra. LILIK SRI	19550520 198603 2	Guru Pembina, IV/b	Guru	Jl. Sumpersari Permai, Bandulan Gg	56059	081 334 768

	HARTUTY	003			Ix/A7 Malang	8	871
7	Dra. ENDANG WIDOWATI	19620709 198603 2012	Guru Pembina, IV/b	Guru	Perum Asabri, Jl. Simpang D. Tondano 3 A2/ E14 Swjj	713728	081 8382057
8	Drs. SUYANTO	19610228 198702 1001	Guru Pembina, IV/b	Waka. Humas	Joyogrand Dd.19 Merjosari Dinoyo Malang	553430	085 646 708585
9	Drs. YACHYA HASYIM,M.Pd	19611025 198703 1007	Guru Pembina Tk 1, IV/b	Guru	Jl. Tirtonadi 44 Malang	477179	081 796 16580
10	Dra. Hj. FATIMAH	19570115 198303 2008	Guru Pembina, IV/b	Guru	Jl. Papa Kuning 2/21	482456	081 232 70946
11	Drs. A.A. GEDE AGUNG	19601231 198712 1016	Guru Pembina, IV/a	Guru	Perum Buring Satelit Blok Aa/20a Malang	718704	0819 377 80360
12	Dra. BUDIARTI DESKRISTINA	19590705 198603 010	Guru Pembina, IV/a	Waka. Kesiswaan	Jl. Gg. Sido Mukti Dau	465644	085 666 84737
13	Dra. Hj. HANIK ZULIATI	19620903 198803 2010	Guru Pembina Tk 1, IV/b	Guru	Jl. D. Tambingon G6 D/21 Sawojajar - Malang	712117	081 233 58695
14	Drs. ETHIS RUDY DWIANTO	19611219 198703 1010	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. M. Panjaitan XI/17 Malang	573543	0
15	KETUT SUARTINI, SPd	19530813 197903 2005	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Comal V/6 Perum Srikaandi Malang	494515	081 738 3250
16	Dra. SRI WAHYUNINGSIH	19600313 198902 2001	Guru Pembina, IV/a	Guru	Perum. Garden Palma A15 Malang	480360	081 367 741499
17	Dra. FARIDA SUPRAPTI	19630812 198703 2013	Guru Pembina, IV/a	Guru	Perum Muara Sarana Indah E.01 Mulyoagung Dau Mlg	460664	085855439940

18	Drs. RONI LAKSANA	19641218 199003 1 013	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Rawa Pening I H5 FO2 Sawojajar	71575 8	081 233 627 71
19	Drs. MUHAMMAD SLAMET	19600824 199003 1 008	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Bareng Tengah Vc / 776 A Malang	33609 1	08133479177 6
20	Drs.H. MOKH. NURSALIM, M.Ag	19611220 199003 1 002	Guru Pembina, IV/a	Guru	Kebon Sari V/172 A	80096 7	081 334 7470 78
21	Dra. SRI HARDASRI	19550716 198603 2 006	Guru Pembina, IV/b	Guru	Jl. Sumbersari IV/225 Dmalang	560 842	081 803 830 706
22	Drs. MISBAHUL MUNIR	19651114 199003 1 011	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Margobasuki 7/3 Jetis Mulyo Agung	777 93 66	81 22 467
23	SITI JAUHAROH, SPd	19540627 198103 2 005	Guru Pembina, IV/a	Guru	Rumah Dinas Stasiun Klimatologi Karang Ploso - Malang	46811 8	081 250 588 13
24	Drs. MASHURI	19610505 199003 1 015	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Simp.Gading 18 Malang	553252	081 252 588 13
25	ENDANG WAHYUNINGSIH, SPd	19541123 198303 2 003	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Saptamarga Gg 8 /11 Malang 65139	56003 4	0
26	SUPRIJONO, SPd	19580313 198503 1 010	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Letjen Sutoyo III/74 A Malag	410 875	03419733603
27	Hj. ASNIMAWARTI, SPd	19611020 198412 2 004	Guru Pembina, IV/b	Guru	Dadaptulis Dalam 3 RT.2 Rw. 3 Batu	46118 4	081 333 199901
28	Drs. H. APUD MAHPUD	19640825 199303 1 004	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Hamid Rusdi Ii B/200 B Malang	34581 9	081 252 495 96
29	SOVIA YULI ASTUTI, SPd	19650727 198901 2 004	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Bandara Juanda I/Aa 4 Villa Gunung Buring Malang	71421 2	081 252 799 50

30	NUR AIDA, SPd	19700516 199503 2 003	Guru Pembina, IV/b	Guru	Perum. Landungsari Indah K. 12 RT. 3 RW. 6 Malang	46789 9	081 555 687 414
31	ISNANIK MAULIDIYAH, SPd	19620802 198512 2 001	Guru Pembina, IV/a	Guru	Ds. Sitirejo / Temu Rt.1 Rw. 3 Wagir Malang	80575 1	085 635 656 08
32	EKO MINARTI,SPd	19640503 198903 2 009	Guru Pembina, IV/a	Guru	Ds. Sutojayan No.308 Rt.8 Rw.1 Malang	97315 44	081 252 202 84
33	SUNARYO, SPd	19620917 198703 1 013	Guru Pembina, IV/a	Guru	Perum IKIP Tegalondo Asri 2c/II RT. 42 RW. 09	47704 4	081 555 865 860
34	KRIS SETYATI, SPd	19581017 198603 2 004	Guru Pembina, IV/a	Guru	Perum Embong Anyar II Blok m/12	71372 8	0888 331 6685
35	Drs. HELLY HANDOKO POERWO	19601216 199103 1 006	Guru Pembina, IV/a	Guru	Jl. Kendalsari Barat Gg 3 No. 30 A Malang	0	0
36	LASMONO, SPd	19691228 199403 1 005	Guru Pembina, IV/a	Waka. Sarana	Jl. Abdul Gani III/17 Batu	489599	081 805 047 83
37	DIENJTE PAKAJA, SPd	19641227 199003 2 011	Guru Pembina, IV/b	Guru	Kel. Poliwijen Rt.4 Rw.4 No.53 Malang	51203 6	8122644
38	SRI NAWANGSIH, SPd	19690922 199512 2 004	Guru Pembina, IV/a	Waka. Kurikulum	Perum . Ikip Malang 3 F/ 16 Tegal Gondo Malang	41950 5	081 555 670 126
39	SUSENO, SPd	19560624 198703 1 006	Guru Pembina, IV/a	Guru	Klayatan Gang I RT.11 RW. 8 / 46	46625 5	081 233 195 54
40	SUSIE PURWANTIE	19610716 198203 2 008	Guru Pembina, IV/b	Guru	Perum Joyo Grand	0	0
41	Dra. Purwaning Rahayu W	19570812 197903 2 002	Guru Dewasa, III/d	Guru	Jl. Tirtosani No. 86 genting Mojosari	41687 6	0
42	YUNI PURWANINGSIH, SPd	19630622 198803 2 005	Guru Dewasa, III/d	Guru	Jl. Jendral Suprpto IE 132	0	0

43	IWIK PRATIWI, SPd	19690402 199703 2 005	Guru Dewasa, III/d	Guru	Jl. Ters. Ambarawa Gg I/6 Malang	58675 0	7581828
44	Dra. MAVI ARI ANI	19660117 199802 2 001	Guru Dewasa, III/d	Guru	Jl. Jombang IB/15 B Malang	554118	081 233 093 64
45	SURYO YULIARTO, S.Pd	19690723 199903 1 005	Guru Dewasa, III/d	Guru	Jl. Ikan Piranha Atas 22 / 274 Malang	0	0
46	ANDARWATI, SPd	19690418 199402 2 002	Guru Dewasa, III/c	Guru	Jl. S. Supriyadi 6/2317 Malang	32294 0	081 555 202 10
47	MUHAMMAD CHOTIB ALAMFANO, S.Sos	19650711 198603 1 009	Guru Dewasa, III/c	Guru	Jl. Muharto V/F.23 Malang	36120 3	085 233 398 667
48	SUYITNO, SE, SST Par, MPd	19730408 199703 1 004	Guru Dewasa, III/c	Guru	Ngragi Rt.14 Rw. 5 Pandanrejo - Wagir Malang	0	081 334 702 750
49	RATNA HARI S, SPd, M.Kes, MP	19750816 200012 2 002	Guru Dewasa, III/c	Guru	Jl. Joyo Tamansari No. 1	0	0
50	ATHOILAH A.Ag, MA	19711231 200312 1 008	Guru Dewasa, III/c	Guru	Jl. Bantaran II/52	0	0
51	SUMANTRI, SPd	19630310 199103 1 012	Guru Madya, III/b	Guru	Ds. Arjowinangun Rt.01 Rw.01 No.24	73123 11	0
52	SRI YULIANTO, SPd	19740718 199802 1 001	Guru Madya, III/b	Guru	Jl. Kemantren III / 34 Sukun Malang	73455 43	081 334 703 357
53	ITA MARDIANA, SPd	19780412 200501 2 017	Guru Madya, III/b	Guru	Perum Bumi Palapa A2-14	0	0
54	SUSBAIDAH, SPd	19730101 200501 2 022	Guru Madya, III/b	Guru	Ds. Lang - Lang Rt.02 Rw.05 Singosari Malang	73634 71	081 334 171 988
55	LILIK PRIMI LESTARI	19790401 200501 2 013	Guru Madya, III/b	Guru	Jl. Rinjani No. 20 Malang	96131 88	081 330 705 529
56	EVIATUN KHAERIAH, S.Psi	19730102 200604 2 028	Guru Madya, III/b	Guru	Graha Dewata BB	0	0

57	NANIK KUSTIANI, SPd	19660209 200112 2 001	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. Candi VB/302 Badut Karang Besuki	58526 1	0899 036 2120
58	NURUL JAZILAH, S.Si	19731114 200604 2 021	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. Phospat 48 E Malang	47706 6	0341 6265499
59	Dra. TITIK ELLYANA HERAWATI, M.Pd	1967031 200701 2 014	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. Sumbersari II/97	0	0
60	NING TYAS ASIH, SPd	19780310 200903 2 004	Guru Muda, III/a	Guru	Ds. Gelanggang RT. 9 RW. 3 Pakisaji No. 156	0	0
61	ZULQOIDAH, SPd	19790929 200903 2 004	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. Sultan Agung 39 RT. 08 rw. 03 Kepanjen	0	0
62	TITIK HENDRAWATI, SPd	19810806 200903 2 005	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. Cangah No. 1 Sukun Malang	0	0
63	LALUK SUSMIATI, SPd	19820924 201001 2 017	Guru Madya, III/a	Guru	Perum. Sicf side Resident K2 8 Lowokdoro	0	081 334 380 883
64	ARI NOVI YUDIANTI, SST.Par	19840109 201001 2 017	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. Kasin Jaya I/33 Malang	0	0
65	DEWI HANDAYANI, S.Kep NS	19800606 201001 2 020	Guru Madya, III/a	Guru	Perum. Griyahusada	0	0
66	NENIE DAHNIAR, SPd	19841028 201001 1 016	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. Klayatan 3/5 Malang	0	0
67	NUR PUDI EKO SETYANTO, S.Ag	19760303 201001 1 016	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. DANAU SENTANI DALAM IV/HI-19 SAWOJAJAR	0	0
68	SRI ASTUTIK, SPd	19800830 201001 2 014	Guru Madya, III/a	Guru	Gading Pesantren 19 A	0	0

69	SRIERLIANAWATI, SPd	19750810 201001 1 019	Guru Madya, III/a	Guru	Perum. Bandulan Permai c/31 Malang	0	0
70	SRIROHATUL JUMA'IDAH, SST, Par	19840120 201001 2 016	Guru Madya, III/a	Guru	Taman Borobudur Indah B 16 D/b14	0	0
71	ALI HERMAWAN, ST	19800512 201001 1 019	Guru Madya, III/a	Guru	Bendungan Sigura-gura Gg. 1 No. 4D	0	0
72	ENDAH WIDIANTORO, Ssi	19830523 201001 1 017	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. Samanhudi Blitar	0	0
73	SASMINTO, S.Pd	19830307 201101 1 005	Guru Madya, III/a	Guru	Ds. Krajan RT. 17 RW. 08	0	0
74	DWI SETYANINGTIAS, S.Pd	19810514 201101 2 011	Guru Madya, III/a	Guru	Jl. Urip Sumoharjo	0	0
75	YETI DIAN ANGGRAINI, SST.Par	19820119 200604 2 036	Guru Muda, II/d	Guru	Perum Puncak Permata Sengkaling I/15 A Malag	0	085 234 17 3136
76	Dra. ASLIKAH	19640505 199901 2 001	Penata Tk. I	Ka. Tata Usaha	Jl. Cut Nyak Dien No. 33 Undaan Turen, Malang		81945700330
77	TUTURIYANTI	19600917 199402 2 001	Penata Muda	Tata Usaha	Jl. Sumberejo Kalisongo RT?RW:02/01 No.104	58524 0	
78	Y A S I N	19580821 198903 1 010	Pengatur Muda	Tata Usaha			

DATA PEGAWAI TIDAK TETAP TAHUN 2013-2014

Form : 3

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Malang

Alamat Sekolah : Jl. Veteran No. 17 Malang

NO	NAMA	PENDIDIKAN AWAL	PENDIDIKAN TERAKHIR	SEBAGAI PTT TMT	JABATAN	JABATAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT	ALAMAT RUMAH	NOMOR HP & TELEPON RUMAH	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUHERI	SMA	SMA	03-04-1990	Petugas Perpustakaan		Jl. Bend. Sutami 332	081 555 840 200	
2	DWI KARYANTO	SMA	SMA	25-09-1990	Tata Usaha		Jl. Raya Candi e/293		
3	SUMANTO	S.1 IKIP	S.1 IKIP	01-07-1993	Tata Usaha		Desa Temu Sitirejo, Wagir	085 685 523 4035	
4	EDY SUMARGIJONO	SMK Pekerja Sosial	SMK Pekerja Sosial	17-07-1993	Tata Usaha		Mbareng V D Malang	085 755 570 575	
5	BUANG SUPRIYANTO	SMP	SMP	02-08-1995	Petugas Kebersihan		Jl. Ir. Rais Gg. 9 Malang	085 646 677 85	
6	WIDJI ASTUTI, SPd	S.1 Matematika	S.1 Matematika	01-07-1995	Tata Usaha		Jl. Bareng Kulon 6B Malang		
7	GATOT MULYONO	SMK Admin Perkantoran	SMK Admin Perkantoran	01-07-2003	Out Sourcing				
8	GUNAWAN	SMK Pekerja Sosial	SMK Pekerja Sosial	31-07-2004	Petugas Keamanan		Jl. Raya Candi 2 No. 583 Malang	913 033 6	
9	ARLON WIDHI ATMOKO	D.2 Administrasi berbasis Komputer	D.2 Computer and English for Bussiness	01-11-2008	Tata Usaha		Jl. Dieng Atas Gg. 3 RW.1/RT2 No. 104		

10	SUMARMI	SD	SD	01-11-2008	Petugas Caraka		Jl. Gilimanuk 29 Malang		
11	SUN WAYNE AUSTIK I	SMA	SMA	01-07-2010	Tata Usaha		Perum. Sapto Raya Blok U-19	085 749 553 003	
12	BAMBANG SULISWANTO	SMK Rekayasa Perangkat Lunak	SMK Rekayasa Perangkat Lunak	01-07-2010	Petugas Lab.		Dahlia Sekar putih, Batu	085 755 945 540	
13	BACHTIAR CHANDRA	SMK Rekayasa Perangkat Lunak	SMK Rekayasa Perangkat Lunak	01-07-2010	Tata Usaha		Jl. Raya Tlogomas No. 28	085 334 869 666	
15	PUJIANTO	STM	STM	01-07-2010	Petugas Keamanan				
16	RUDI ANDREAS			01-07-2010	Petugas Kebersihan				
17	SYARIFUDIN RAHMAN	D.1	D.1	01-07-2010	Out Sourcing				
19	WIDYAWAN PRABOWO	SMK	SMK	01-07-2010	Petugas Kebersihan dan Sopir			085 649 857 894	
20	AFFAN GAFFAR HARTAMA	SMK	SMK	01-07-2011	Petugas Lab.		Jl. Sidomukti No. 12 Jetis, Malang		
21	MUHASAN			01-07-2011	Petugas Keamanan		Jl. Bareng No. 389 Malang		
22	RODZIKIN	SMA	SMA	01-07-2011	Petugas Keamanan		Jl. Pakisaji		
23	DIM YADI	SMK	SMK	01-07-2011	Petugas Keamanan		Jl. Bendungan Sutami No. 14, Malang	085 646 329 937	
24	WILDAN	SMA			Out Sourcing				
26	SAIFUL ZAMAN	SLB	SLB		Petugas Kebersihan				
27	Piki herwanto	SMA	SMA		P.Taman				

28	Syaifudin	SMA	SMA		P.Taman				
29	Robi Supeno	SMK	SMK		P.Taman				
30	Sucipto	SMK	SMK		Security				
31	Setyo Hartono	SMA	SMA		Security				
32	Adi Putra	SMP	SMP		Security				
33	Bambang Herman	SMP	SMP		Security				
33	ACHMADS DECKY SAIFUL	D1	D1	03-03- 2014	PETUGAS PERPUS		JLTERUSAN AMARAWA XI / 02 MLG	081945705458	

DATA GURU TIDAK TETAP TAHUN 2013-2014

Form : 2

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Malang
 Alamat Sekolah : Jl. Veteran No. 17
 Malang

N O.	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR		PENDIDIKAN TERAKHIR	SEBAGAI GTT/MT T	JUMLAH JAM MENGAJAR	JABATAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT	ALAMAT RUMAH		NOMOR HP & TELEPON RUMAH		KE T.
1	2	3		4	5	6	7	8		9		10
1	Indah TriyantI, S. Pd	Malang	23/10/1978	S 1	02/01/2002	25		Jl. Arif Margono 8 / 1836		341322695		
2	Dwi Esti Kusumaningrum, S. Pd	Malang	17/01/1977	S 2	16/07/2003	24		Jl. D. Limboto F4F9		0341713790		
3	Yevi Novita, S. Pd	Lumajang	17/07/1972	S 1	30/07/2002	24		Jl. Berlian No 20		0341564941	081334448095	
4	Nanik Karyatin, S. Pd	Blitar	09/11/1972	S 1	16/07/2002	45		Jl. Kedawung No 101 A		0341487870	081334903321	
5	Dra. Dijah Rusana Purnatari	Madiun	08/09/1965	S 1	13/07/2008	45		Jl. Kedawung No 69			08170496080	
6	Tri Candra Wulandari, S.Pd	Cilacap	05/12/1981	S 1	13/07/2008	20		Perum Bumi Banjararum Asri Blok LIK-8			08179638681	
7	Tatag Eliasatya, S.Psi	Bojonegoro	16/03/1981	S 1	20/07/2008	24		Jl. Ikan Sepat III / 14		0341475622	081333132525	
8	M. Irsyadul Ibad, S.Pdi, M.Pd	Gresik	07/04/1984	S 2	27/07/2009	45		Jl. Mertojoyo Selatan B6			081334071393	

9	I'id Masruro, A.Md	Malang	06.03/1 984	S 1	01/07/20 09	26		Jl. Ters Ambarawa No 5		085755085 110	
10	Rosihan Rahardi, ST	Malang	14/01/1 981	S 1	04/07/20 04	18		Jl. Vinolia No 10 RT 06 RW 05	34184856 72	081555887 767	
11	Tri Hariyanti, S.S	Ponorogo	01/01/1 971	S 1	19/07/20 09	27		Jl. Bantaran I / 38-B		081252110 969	
12	Mei Dwi Sasongko	Magetan	02/05/1 983	S 1	02/05/20 06	21		Jl. Anggrek Garuda No 40	0341 479176	083835940 800	
13	Ahmad Soedarmawan, S.Pd			S 1		24					
14	Lutfiyah Afidah, S.Pd	Malang	24/03/1 984	S 1	25/01/20 10	22		Jl. Brawijaya Perumdam BA 61 RT 02 RW13 Candirenggo	0341 452179		
15	Nuri Dwi Rahmawati, S.Pd	Madiun	27/02/1 986	S 1	01/02/20 10	31		Jl. Merto Joyo F8		085646456 341	
16	Arif Nur Rochman	Bojonegoro	06/11/1 987	S 1	12/10/20 09	22		Jl. Raya Candi II Gg Nusa Indah 596		085648588 019	
17	Jariyah, S.Pd			S 1		45					
18	Sholeha Tri Agustin, S.Pd	Probolinggo	19/08/1 987	S 1	17/07/20 10	14		Jl. Ters Ambarawa No 39 Sumbersari	0341 567996	085636280 54	
19	Harry Saputro, S.Pd	Mojokerto	07/08/1 986	S 1	12/07/20 10	14		Jl.Mojogeneng RT 010 RW 01 Pekukuhan Mojokerto		085235554 544	
20	Indrawati, S.Pd			S 1		14					
21	Mochammad Isro'i, A.Md			D III		24					
22	Nina Fridisari, A.Md Keb	Malang	13/12/1 985	D III	07/07/20 10	17		Jl, Teluk Cendrawasih I / 13 c	0341 471151	085755982 892	
23	Dwi Lujeng Hariani, S.Pd			S 1		30					
24	Imam Sholahudin Mahmudi, ST	Tuban	28/06/1 978	S 1	03/01/20 10	30		Jl. Joyosuko Metro II / 41 R3	34154046 02	081331680 884	
25	Jamiyatul Khoir, ST	Lamongan	12/09/1 972	S 1	16/07/19 77	18		Jl. Tlogomas Gg VIII A No 29		081233123 25	

26	Santy Kuncaraningtyas, A.Md	Malang	25/05/1986	D III	01/02/2011	30		Desa Blambangan		085649883810	
27	Destyca Kusumastuti, S. KM	Malang	07/12/1986	S 1	09/07/2011	29		Perum Graha Kota Asri Blok D1/23		0817538078	
28	Samsul Arifin, A. Md			D III		22					
30	Teguh Gunawan, S.Pak	Malang	28/11/1971	S 1	16/07/2008	28		Perum Mutiara Asri Pandan Landung F7/14		081334125007	
31	BR. Lorentius Goa			S 1							
32	Suariyati			S 1		24					
33	Barkah Soebagio, S.Pd	Malang	29/09/1971	S 1	20/07/2010	24		Jl. Simpang Dirgantara II A3 No 2		08883319870	
34	Dewi Rossitasari, S.Psi	Malang	25/03/1986	S 1	09/07/2011	24		Jl. Selorejo A No 22		085234036652	
35	Elli Ermawati, S.Pd	Malang	20/03/1987	S 1	09/07/2011	24		Jl, Raya Apel No 56 Sumbersekar		03418137384	
36	Yuni Asri, S.Kep., M.Kes.				02/01/2012						
37	Reni Rhomadona, S.Pd				02/01/2012						
38	Nita afriani, S.Kep.Ns				02/01/2012						
40	Christian Catur Budiharjo, S.Sos	Surabaya		S1				Jl Dewadanru			

Lampiran 8

Keadaan Sarana dan Prasarana SMKN 2 Malang**Tahun ajaran 2013/2014**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang kelas/teori	28
2	Laboratorium Bahasa	1
3	Laboratorium Komputer	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang keterampilan	2
6	Ruang serba guna	2
7	Ruang UKS/KLINIK/Lab. Keperawatan	1
8	Ruang praktik kerja making bed	1
9	Koperasi	1
10	Ruang BK	3
11	Ruang kelapa sekolah	1
12	Ruang guru Normatif/R.Guru Prod/ R.KAPROG/KAJUR	8
13	Ruang TU	1
14	Ruang OSIS	1
15	Kamar mandi/WC guru	4
16	Kamar mandi/WC siswa	8
17	Gudang	3
18	Mushola	1
19	Hotel/ Edotel	1
20	Lab. Praktik Laundry	1
21	Lab. Pekerjaan Sosial; TSA-Play group	1
22	Lab. Jasa boga/cooking	1
23	Pos satpam	2
24	Lahan Parkir I=500m ²	2
25	Lahan Parkir II= 1000m ²	2
26	Lapangan basket	1
27	Lapangan olah raga/ upacara	1

LAMPIRAN 9

Data Jumlah Siswa SMKN 2 Malang

Tahun ajaran 2013/2014

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	AKOMODASI PERHOTELAN	129	222	351
2	JASA BOGA	37	183	220
3	KEPERAWATAN	35	460	495
4	PERAWATAN SOSIAL	30	404	434
5	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	205	141	346
6	USAHA PERJALANAN WISATA	56	258	314
Total		492	1668	2160



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2 MALANG

Jl. Veteran No. 17, telp (0341) 551504, Faks. (0341) 551504 Malang 65145

Website : <http://www.smkn2malang.sch.id> | E-mail : smkn2malang@yahoo.com

Kompetensi Keahlian : Perawatan Sosial | Usaha Perjalanan Wisata | Akomodasi Perhotelan | Keperawatan | Jasa Boga | TKJ



CERTIFIED ISO 9001:2008

**DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 2 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
Semester : Genap

Kelas : X JSB 1
Wali Kelas : Retno Yunandari S.Pd

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	SKBM	NILAI										Nilai Akhir	
					NILAI SK/ KD				Rata2 UTS		UAS		Huruf	Ket		
					N1	N2	N3	N4	Angka	Angka	Angka	Angka				
1	10953	AFIFAH NIDA ALIYA	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,90	8,30		6,70	C	Pengetahui		
2	10953	AFIFAH NIDA ALIYA	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,90	8,30		4,02	K	Sikap		
3	10953	AFIFAH NIDA ALIYA	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,90	8,30		5,72	D+	Keterampilan		
4	10954	AGUNG BAYU TRIANTORO	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		5,41	D+	Keterampilan		
5	10954	AGUNG BAYU TRIANTORO	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		3,82	K	Sikap		
6	10954	AGUNG BAYU TRIANTORO	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		6,37	C-	Pengetahui		
7	10955	ALMIYA NUJARMOMILA	P	7,51	7,80	8,00	8,00		5,95	8,70		6,87	C	Pengetahui		
8	10955	ALMIYA NUJARMOMILA	P	7,51	7,80	8,00	8,00		5,95	8,70		4,12	K	Sikap		
9	10955	ALMIYA NUJARMOMILA	P	7,51	7,80	8,00	8,00		5,95	8,70		5,87	D+	Keterampilan		
10	10956	APRILIA INDAH PERTIWI	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,95	7,80		6,50	C	Pengetahui		
11	10956	APRILIA INDAH PERTIWI	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,95	7,80		5,51	D+	Keterampilan		
12	10956	APRILIA INDAH PERTIWI	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,95	7,80		3,90	K	Sikap		
13	10957	APRILIA PUTRI DEWI	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,85	7,80		5,46	D+	Keterampilan		
14	10957	APRILIA PUTRI DEWI	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,85	7,80		6,43	C	Pengetahui		
15	10957	APRILIA PUTRI DEWI	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,85	7,80		3,86	K	Sikap		
16	10958	ARINE HERLIZA RUSADI	P	7,51	8,20	8,00	7,80		5,95	7,80		3,90	K	Sikap		
17	10958	ARINE HERLIZA RUSADI	P	7,51	8,20	8,00	7,80		5,95	7,80		5,51	D+	Keterampilan		
18	10958	ARINE HERLIZA RUSADI	P	7,51	8,20	8,00	7,80		5,95	7,80		6,50	C	Pengetahui		
19	10959	ATIRA VARSHA BAHARI	P	7,51	7,80	8,00	8,50		6,08	8,10		6,75	C	Pengetahui		
20	10959	ATIRA VARSHA BAHARI	P	7,51	7,80	8,00	8,50		6,08	8,10		5,74	D+	Keterampilan		
21	10959	ATIRA VARSHA BAHARI	P	7,51	7,80	8,00	8,50		6,08	8,10		4,06	K	Sikap		
22	10960	BELLA PARAMITHA DANAHISWARA	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,80	7,80		3,84	K	Sikap		
23	10960	BELLA PARAMITHA DANAHISWARA	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,80	7,80		5,43	D+	Keterampilan		
24	10960	BELLA PARAMITHA DANAHISWARA	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,80	7,80		6,40	C-	Pengetahui		
25	10961	BIMA SAKTI PAMUNGKAS	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,80	7,80		3,84	K	Sikap		
26	10961	BIMA SAKTI PAMUNGKAS	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,80	7,80		5,43	D+	Keterampilan		
27	10961	BIMA SAKTI PAMUNGKAS	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,80	7,80		6,40	C-	Pengetahui		
28	10962	CECILLYA MIFTAHUL FAIRUS ALKATIRI	P	7,51	7,80	8,00	7,80		5,80	7,80		6,40	C-	Pengetahui		
29	10962	CECILLYA MIFTAHUL FAIRUS ALKATIRI	P	7,51	7,80	8,00	7,80		5,80	7,80		5,43	D+	Keterampilan		
30	10962	CECILLYA MIFTAHUL FAIRUS ALKATIRI	P	7,51	7,80	8,00	7,80		5,80	7,80		3,84	K	Sikap		
31	10963	DAMAYANTI	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahui		
32	10963	DAMAYANTI	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahui		
33	10964	DANDY WAHYU NURPRION	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		5,41	D+	Keterampilan		
34	10964	DANDY WAHYU NURPRION	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		3,82	K	Sikap		
35	10964	DANDY WAHYU NURPRION	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		6,37	C-	Pengetahui		
36	10965	DANI ANDREAN	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		5,41	D+	Keterampilan		
37	10965	DANI ANDREAN	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		3,82	K	Sikap		
38	10965	DANI ANDREAN	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		6,37	C-	Pengetahui		
39	10966	DENOK MARTHARINA	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahui		
40	10966	DENOK MARTHARINA	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahui		
41	10967	DESINTA RAMADHANI	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,70	7,80		6,38	D	Keterampilan		
42	10967	DESINTA RAMADHANI	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,70	7,80		5,33	C-	Pengetahui		
43	10967	DESINTA RAMADHANI	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,70	7,80		3,80	K	Sikap		
44	10968	DIAN NOVITA SARI	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		3,82	K	Sikap		
45	10968	DIAN NOVITA SARI	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		6,37	C-	Pengetahui		
46	10968	DIAN NOVITA SARI	P	7,51	7,80	7,80	7,80		5,75	7,80		5,41	D+	Keterampilan		
47	10969	DIKA RISMA	P	7,51	7,80	8,00	7,80		5,85	8,30		6,67	C	Pengetahui		
48	10969	DIKA RISMA	P	7,51	7,80	8,00	7,80		5,85	8,30		4,00	K	Sikap		
49	10969	DIKA RISMA	P	7,51	7,80	8,00	7,80		5,85	8,30		5,69	D+	Keterampilan		
50	10970	DINDA PUTRI AULIANA	P	7,51	8,00	8,40	7,80		6,05	8,10		6,73	C	Pengetahui		

Malang, 27 Mei 2014
Guru Mata Pelajaran,

ANGKA		Huruf / Predikat
NORMATIF/ ADAPTIF	PRODUKTIF	
9,00 - 10,0	9,00 - 10,0	A (Lulus Amat Baik)
7,51 - 8,99	8,00 - 8,99	B (Lulus Baik)
6,00 - 7,50	7,00 - 7,99	C (Lulus Cukup)
0,00 - 5,99	0,00 - 6,99	D (Belum Lulus)

Nur Pudi Eio Setyanto, S.Ag
NIP:

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	SKBM	NILAI									
					NILAI SK/ KD				Rata2			Nilai Akhir		
					N1	N2	N3	N4	Angka	Angka	Angka	Angka	Huruf	Ket
51	10970	DINDA PUTRI AULIANA	P	7,51	8,00	8,40	7,80		6,05	8,10		4,04	K	Sikap
52	10970	DINDA PUTRI AULIANA	P	7,51	8,00	8,40	7,80		6,05	8,10		5,73	D+	Keterampilt
53	10971	EFA LUEI	P	7,51	8,00	7,80	7,80		5,85	7,60		6,43	C	Pengetahu
54	10971	EFA LUEI	P	7,51	8,00	7,80	7,80		5,85	7,60		5,46	D+	Keterampilt
55	10971	EFA LUEI	P	7,51	8,00	7,80	7,80		5,85	7,60		3,86	K	Sikap
56	10972	EKA DIAN MAMMANAH	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,90	7,60		5,48	D+	Keterampilt
57	10972	EKA DIAN MAMMANAH	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,90	7,60		6,47	C	Pengetahu
58	10972	EKA DIAN MAMMANAH	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,90	7,60		3,88	K	Sikap
59	10973	ELFIRA MAULIDIYAH	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,95	8,50		4,08	K	Sikap
60	10973	ELFIRA MAULIDIYAH	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,95	8,50		5,81	D+	Keterampilt
61	10973	ELFIRA MAULIDIYAH	P	7,51	7,80	8,20	7,80		5,95	8,50		6,80	C	Pengetahu
62	10974	ELISA DWI KURNIATI	P	7,51	7,60	7,60	7,60		5,70	7,60		3,80	K	Sikap
63	10974	ELISA DWI KURNIATI	P	7,51	7,60	7,60	7,60		5,70	7,60		5,38	D	Keterampilt
64	10974	ELISA DWI KURNIATI	P	7,51	7,60	7,60	7,60		5,70	7,60		6,33	C-	Pengetahu
65	10975	ELISABETH ARYUNIDA P.	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahu
66	10975	ELISABETH ARYUNIDA P.	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahu
67	10977	FATMA PUTRI PRADANI	P	7,51	7,80	7,60	7,60		5,75	7,60		6,37	C-	Pengetahu
68	10977	FATMA PUTRI PRADANI	P	7,51	7,80	7,60	7,60		5,75	7,60		3,82	K	Sikap
69	10977	FATMA PUTRI PRADANI	P	7,51	7,80	7,60	7,60		5,75	7,60		5,41	D+	Keterampilt
70	10978	FELISITA KELVIN FISHER LAYOLA	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahu
71	10978	FELISITA KELVIN FISHER LAYOLA	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahu
72	10979	FIFI DYAH FATMAWATI	P	7,51	7,60	7,80	7,60		5,75	7,60		6,37	C-	Pengetahu
73	10979	FIFI DYAH FATMAWATI	P	7,51	7,60	7,80	7,60		5,75	7,60		5,41	D+	Keterampilt
74	10979	FIFI DYAH FATMAWATI	P	7,51	7,60	7,80	7,60		5,75	7,60		3,82	K	Sikap
75	10980	FINA FITRIANA	P	7,51	7,80	7,60	7,60		5,75	7,60		3,82	K	Sikap
76	10980	FINA FITRIANA	P	7,51	7,80	7,60	7,60		5,75	7,60		6,37	C-	Pengetahu
77	10980	FINA FITRIANA	P	7,51	7,80	7,60	7,60		5,75	7,60		5,41	D+	Keterampilt
78	10981	GAGAH PUTRA PANGESTU	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,80	7,60		3,84	K	Sikap
79	10981	GAGAH PUTRA PANGESTU	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,80	7,60		5,43	D+	Keterampilt
80	10981	GAGAH PUTRA PANGESTU	L	7,51	7,80	7,80	7,80		5,80	7,60		6,40	C-	Pengetahu
81	10982	HAFF FUDDIN	L	7,51	7,80	7,60	7,60		5,75	7,60		6,37	C-	Pengetahu
82	10982	HAFF FUDDIN	L	7,51	7,80	7,60	7,60		5,75	7,60		5,41	D+	Keterampilt
83	10982	HAFF FUDDIN	L	7,51	7,80	7,60	7,60		5,75	7,60		3,82	K	Sikap
84	10983	INTAN DEWI NUR FATMAWATI	P	7,51	7,60	7,80	7,60		5,75	8,10		3,92	K	Sikap
85	10983	INTAN DEWI NUR FATMAWATI	P	7,51	7,60	7,80	7,60		5,75	8,10		6,53	C	Pengetahu
86	10983	INTAN DEWI NUR FATMAWATI	P	7,51	7,60	7,80	7,60		5,75	8,10		5,58	D+	Keterampilt
87	10984	INTAN LAILI FITRIYAH	P	7,51	7,60	7,80	7,60		5,75	7,60		6,37	C-	Pengetahu
88	10984	INTAN LAILI FITRIYAH	P	7,51	7,60	7,80	7,60		5,75	7,60		5,41	D+	Keterampilt
89	10984	INTAN LAILI FITRIYAH	P	7,51	7,60	7,80	7,60		5,75	7,60		3,82	K	Sikap
90	10985	ISHELA ISLAMI	P	7,51	8,00	7,80	7,60		5,85	7,80		6,53	D+	Keterampilt
91	10985	ISHELA ISLAMI	P	7,51	8,00	7,80	7,60		5,85	7,80		3,90	K	Sikap
92	10985	ISHELA ISLAMI	P	7,51	8,00	7,80	7,60		5,85	7,80		6,50	C	Pengetahu
93	10986	ISTIQOMA RUSDIANA RAHAYU	P	7,51	7,80	7,60	7,80		5,80	7,60		6,40	C-	Pengetahu
94	10986	ISTIQOMA RUSDIANA RAHAYU	P	7,51	7,80	7,60	7,80		5,80	7,60		3,84	K	Sikap
95	10986	ISTIQOMA RUSDIANA RAHAYU	P	7,51	7,80	7,60	7,80		5,80	7,60		5,43	D+	Keterampilt
96	10991	LANNY ADELIA SUTIRTA	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahu
97	10991	LANNY ADELIA SUTIRTA	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahu
98	11003	RIMA AGUSTINA	P	7,51	8,50	8,50			8,50	8,50		8,50	B+	Pengetahu
99	11003	RIMA AGUSTINA	P	7,51					0,00			0,00	D	Pengetahu
Nilai Rata-rata Kelas pada Semester Ini					7,80	7,85	7,68	0,00	5,86	7,78	0,00	5,33		
Nilai Terendah					7,50	7,60	7,60	0	8,50	7,60	10	3,80		
Nilai Tertinggi					8,50	8,50	8,50	0	8,50	8,70	0	8,50		

Malang, 27 Mei 2014
Guru Mata Pelajaran,

ANGKA		Huruf / Predikat
NORMATIF/ ADAPTIF	PRODUKTIF	
9,00 - 10,0	9,00 - 10,0	A (Lulus Amat Baik)
7,51 - 8,99	8,00 - 8,99	B (Lulus Baik)
6,00 - 7,50	7,00 - 7,99	C (Lulus Cukup)
0,00 - 5,99	0,00 - 6,99	D (Belum Lulus)

Nur Fudi Elio Setyanto, S.Ag
NIP:



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2 MALANG

Jl. Veteran No. 17, telp (0341) 551504, Faks. (0341) 551504 Malang 65145

Website : <http://www.smkn2malang.sch.id> | E-mail : smkn2malang@yahoo.com

Kompetensi Keahlian : Perawatan Sosial | Usaha Perjalanan Wisata | Akomodasi Perhotelan | Keperawatan | Jasa Boga | TKJ



CPBT NR 471071 QMS

DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 2 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
Semester : Genap

Kelas : X JSB 2
Wali Kelas : Sri Erlanawati, S.Pd

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	SKBM	NILAI									
					NILAI SK/ KD				Rata2	UTS	UAS		Nilai Akhir	
					N1	N2	N3	N4	Angka	Angka	Angka	Angka	Huruf	Ket
1	10987	JASMINE DZUHRY MAULIDINA	P	7,51	8,00	7,60	8,30		5,98	7,60		6,52	C	Pengetahui
2	10987	JASMINE DZUHRY MAULIDINA	P	7,51	8,00	7,60	8,30		5,98	7,60		5,52	D+	Keterampilk
3	10987	JASMINE DZUHRY MAULIDINA	P	7,51	8,00	7,60	8,30		5,98	7,60		3,91	K	Skap
4	10988	JIHAN FAHIRA	P	7,51	8,80	8,00	8,40		6,30	9,00		6,15	C-	Keterampilk
5	10988	JIHAN FAHIRA	P	7,51	8,80	8,00	8,40		6,30	9,00		4,32	K	Skap
6	10988	JIHAN FAHIRA	P	7,51	8,80	8,00	8,40		6,30	9,00		7,20	C+	Pengetahui
7	10989	KHAIZATUL FADLLAH	P	7,51	8,20	7,60	8,40		6,05	8,50		4,12	K	Skap
8	10989	KHAIZATUL FADLLAH	P	7,51	8,20	7,60	8,40		6,05	8,50		6,87	C	Pengetahui
9	10989	KHAIZATUL FADLLAH	P	7,51	8,20	7,60	8,40		6,05	8,50		5,86	D+	Keterampilk
10	10990	LAILI MARDITA	P	7,51	8,40	8,00	8,20		6,15	7,60		3,98	K	Skap
11	10990	LAILI MARDITA	P	7,51	8,40	8,00	8,20		6,15	7,60		6,63	C	Pengetahui
12	10990	LAILI MARDITA	P	7,51	8,40	8,00	8,20		6,15	7,60		5,61	D+	Keterampilk
13	10992	LUTFI SOFIANTI	P	7,51	8,20	7,80	7,80		5,95	8,50		4,08	K	Skap
14	10992	LUTFI SOFIANTI	P	7,51	8,20	7,80	7,80		5,95	8,50		5,81	D+	Keterampilk
15	10992	LUTFI SOFIANTI	P	7,51	8,20	7,80	7,80		5,95	8,50		6,80	C	Pengetahui
16	10993	MALINDA AWOLITA ANJELIA	P	7,51	8,40	7,80	8,80		6,25	7,60		5,66	D+	Keterampilk
17	10993	MALINDA AWOLITA ANJELIA	P	7,51	8,40	7,80	8,80		6,25	7,60		4,02	K	Skap
18	10993	MALINDA AWOLITA ANJELIA	P	7,51	8,40	7,80	8,80		6,25	7,60		6,70	C	Pengetahui
19	10994	MARTA WILAYANTI	P	7,51	8,20	7,80	8,80		6,20	8,10		4,10	K	Skap
20	10994	MARTA WILAYANTI	P	7,51	8,20	7,80	8,80		6,20	8,10		6,83	C	Pengetahui
21	10994	MARTA WILAYANTI	P	7,51	8,20	7,80	8,80		6,20	8,10		5,80	D+	Keterampilk
22	10995	MAUDI	P	7,51	8,20	7,80	8,80		6,20	7,90		6,77	C	Pengetahui
23	10995	MAUDI	P	7,51	8,20	7,80	8,80		6,20	7,90		5,73	D+	Keterampilk
24	10995	MAUDI	P	7,51	8,20	7,80	8,80		6,20	7,90		4,06	K	Skap
25	10996	MOCHAMAD FARHANDHIKA MUZHAFAR	L	7,51	8,60	7,60	8,00		6,05	8,90		5,99	C-	Keterampilk
26	10996	MOCHAMAD FARHANDHIKA MUZHAFAR	L	7,51	8,60	7,60	8,00		6,05	8,90		4,20	K	Skap
27	10996	MOCHAMAD FARHANDHIKA MUZHAFAR	L	7,51	8,60	7,60	8,00		6,05	8,90		7,00	C+	Pengetahui
28	10997	MUHAMMAD KRISNA SATRAWAN	L	7,51	8,60	7,60	7,70		5,98	7,60		3,91	K	Skap
29	10997	MUHAMMAD KRISNA SATRAWAN	L	7,51	8,60	7,60	7,70		5,98	7,60		6,52	C	Pengetahui
30	10997	MUHAMMAD KRISNA SATRAWAN	L	7,51	8,60	7,60	7,70		5,98	7,60		5,52	D+	Keterampilk
31	10998	NAUFAL KUKUH TATA ASRI	L	7,51	8,40	8,00	8,80		6,30	8,70		7,10	C+	Pengetahui
32	10998	NAUFAL KUKUH TATA ASRI	L	7,51	8,40	8,00	8,80		6,30	8,70		6,05	C-	Keterampilk
33	10998	NAUFAL KUKUH TATA ASRI	L	7,51	8,40	8,00	8,80		6,30	8,70		4,26	K	Skap
34	10999	PEGGI THEA CINDY DAMARA	P	7,51	8,60	7,60	7,60		5,95	7,60		5,51	D+	Keterampilk
35	10999	PEGGI THEA CINDY DAMARA	P	7,51	8,60	7,60	7,60		5,95	7,60		3,90	K	Skap
36	10999	PEGGI THEA CINDY DAMARA	P	7,51	8,60	7,60	7,60		5,95	7,60		6,50	C	Pengetahui
37	11000	REKA OKTAVIA	P	7,51	8,60	7,80	7,60		6,00	7,60		5,53	D+	Keterampilk
38	11000	REKA OKTAVIA	P	7,51	8,60	7,80	7,60		6,00	7,60		6,53	C	Pengetahui
39	11000	REKA OKTAVIA	P	7,51	8,60	7,80	7,60		6,00	7,60		3,92	K	Skap
40	11001	RIDHA SYAFIKA	P	7,51	8,40	8,00	8,80		6,30	7,60		6,73	C	Pengetahui
41	11001	RIDHA SYAFIKA	P	7,51	8,40	8,00	8,80		6,30	7,60		5,68	D+	Keterampilk
42	11001	RIDHA SYAFIKA	P	7,51	8,40	8,00	8,80		6,30	7,60		4,04	K	Skap
43	11002	RIKA PERWITASARI	P	7,51	8,40	7,60	7,60		5,90	7,60		3,88	K	Skap
44	11002	RIKA PERWITASARI	P	7,51	8,40	7,60	7,60		5,90	7,60		6,47	C	Pengetahui
45	11002	RIKA PERWITASARI	P	7,51	8,40	7,60	7,60		5,90	7,60		5,48	D+	Keterampilk
46	11004	RISKY ROMADHON	L	7,51	7,60	8,60	7,60		5,95	8,30		4,04	K	Skap
47	11004	RISKY ROMADHON	L	7,51	7,60	8,60	7,60		5,95	8,30		6,73	C	Pengetahui
48	11004	RISKY ROMADHON	L	7,51	7,60	8,60	7,60		5,95	8,30		5,74	D+	Keterampilk
49	11006	RIZKY RAMADHANI	L	7,51	8,60	7,60	7,60		5,95	7,60		3,90	K	Skap
50	11006	RIZKY RAMADHANI	L	7,51	8,60	7,60	7,60		5,95	7,60		5,51	D+	Keterampilk

Malang, 27 Mei 2014
Guru Mata Pelajaran,

Nur Pudi Eho Setyanto, S.Ag
NIP:

ANGKA		Huruf / Predikat
NORMATIF/ ADAPTIF	PRODUKTIF	
9,00 - 10,0	9,00 - 10,0	A (Lulus Amat Baik)
7,51 - 8,99	8,00 - 8,99	B (Lulus Baik)
6,00 - 7,50	7,00 - 7,99	C (Lulus Cukup)
0,00 - 5,99	0,00 - 6,99	D (Belum Lulus)

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	SKBM	NILAI								Nilai Akhir	Ket	
					NILAI SK/ KD				Rata2	UTS	UAS				
					N1	N2	N3	N4	Angka	Angka	Angka	Angka			Huruf
51	11006	RIZKY RAMADHANI	L	7,51	8,60	7,60	7,60			5,95	7,60		6,50	C	Pengetahui
52	11007	ROBBY MEY MIRANTO	L	7,51	8,40	8,60	8,80			6,45	9,00		6,23	C-	Keterampih
53	11007	ROBBY MEY MIRANTO	L	7,51	8,40	8,60	8,80			6,45	9,00		7,30	C+	Pengetahui
54	11007	ROBBY MEY MIRANTO	L	7,51	8,40	8,60	8,80			6,45	9,00		4,38	K	Sikap
55	11008	RUSKY PERDANA NUR	L	7,51	8,60	7,60	8,00			6,05	7,60		5,56	D+	Keterampih
56	11008	RUSKY PERDANA NUR	L	7,51	8,60	7,60	8,00			6,05	7,60		6,57	C	Pengetahui
57	11008	RUSKY PERDANA NUR	L	7,51	8,60	7,60	8,00			6,05	7,60		3,94	K	Sikap
58	11010	SINTIA MITA PERMATA SARI	P	7,51	8,60	7,60	8,30			6,13	8,90		7,05	C+	Pengetahui
59	11010	SINTIA MITA PERMATA SARI	P	7,51	8,60	7,60	8,30			6,13	8,90		4,23	K	Sikap
60	11010	SINTIA MITA PERMATA SARI	P	7,51	8,60	7,60	8,30			6,13	8,90		6,03	C-	Keterampih
61	11012	TRI ALIFIA PERMATA PUTRI	P	7,51	8,60	7,60	8,00			6,25	8,70		4,24	K	Sikap
62	11012	TRI ALIFIA PERMATA PUTRI	P	7,51	8,60	7,60	8,80			6,25	8,70		7,07	C+	Pengetahui
63	11012	TRI ALIFIA PERMATA PUTRI	P	7,51	8,60	7,60	8,80			6,25	8,70		6,02	C	Keterampih
64	11013	TRI ASRI ATI	P	7,51	8,20	7,80	7,60			5,90	8,10		5,65	D+	Keterampih
65	11013	TRI ASRI ATI	P	7,51	8,20	7,80	7,60			5,90	8,10		3,98	K	Sikap
66	11013	TRI ASRI ATI	P	7,51	8,20	7,80	7,60			5,90	8,10		6,63	C	Pengetahui
67	11014	UMI SAEFATUL KHOLIPAH	P	7,51	8,00	7,60	7,80			5,85	8,30		6,67	C	Pengetahui
68	11014	UMI SAEFATUL KHOLIPAH	P	7,51	8,00	7,60	7,80			5,85	8,30		4,00	K	Sikap
69	11014	UMI SAEFATUL KHOLIPAH	P	7,51	8,00	7,60	7,80			5,85	8,30		5,69	D+	Keterampih
70	11015	NIKA ERINNA AGUSTINING TYAS	P	7,51	8,60	7,80	8,80			6,30	8,50		5,98	C-	Keterampih
71	11015	NIKA ERINNA AGUSTINING TYAS	P	7,51	8,60	7,80	8,80			6,30	8,50		4,22	K	Sikap
72	11015	NIKA ERINNA AGUSTINING TYAS	P	7,51	8,60	7,80	8,80			6,30	8,50		7,03	C+	Pengetahui
73	11016	WILAYANTI	P	7,51	8,60	8,00	8,80			6,35	8,30		4,20	K	Sikap
74	11016	WILAYANTI	P	7,51	8,60	8,00	8,80			6,35	8,30		7,00	C+	Pengetahui
75	11016	WILAYANTI	P	7,51	8,60	8,00	8,80			6,35	8,30		5,94	C-	Keterampih
76	11017	YOLA OSYA PINKY OCTAVERINA	P	7,51						0,00			0,00	D	Pengetahui
77	11017	YOLA OSYA PINKY OCTAVERINA	P	7,51						0,00			0,00	D	Keterampih
78	11017	YOLA OSYA PINKY OCTAVERINA	P	7,51						0,00			0,00	K	Sikap
79	11018	YOSHI ISA ISMAIL	L	7,51	8,60	7,60	8,80			6,25	8,30		4,16	K	Sikap
80	11018	YOSHI ISA ISMAIL	L	7,51	8,60	7,60	8,80			6,25	8,30		6,93	C+	Pengetahui
81	11018	YOSHI ISA ISMAIL	L	7,51	8,60	7,60	8,80			6,25	8,30		5,89	D+	Keterampih
82	11019	YULIA KIRANA SARASSATI	P	7,51	8,40	8,00	8,80			6,30	8,10		4,14	K	Sikap
83	11019	YULIA KIRANA SARASSATI	P	7,51	8,40	8,00	8,80			6,30	8,10		6,90	C	Pengetahui
84	11019	YULIA KIRANA SARASSATI	P	7,51	8,40	8,00	8,80			6,30	8,10		5,85	D+	Keterampih
85	11020	YULIA TRI KARTIKARINI	P	7,51	8,40	7,80	8,60			6,20	8,10		4,10	K	Sikap
86	11020	YULIA TRI KARTIKARINI	P	7,51	8,40	7,80	8,60			6,20	8,10		5,80	D+	Keterampih
87	11020	YULIA TRI KARTIKARINI	P	7,51	8,40	7,80	8,60			6,20	8,10		6,83	C	Pengetahui
88	11022	YUSUF FIKRI ALLAWI	L	7,51	8,40	8,00	7,80			6,05	7,60		5,56	D+	Keterampih
89	11022	YUSUF FIKRI ALLAWI	L	7,51	8,40	8,00	7,80			6,05	7,60		3,94	K	Sikap
90	11022	YUSUF FIKRI ALLAWI	L	7,51	8,40	8,00	7,80			6,05	7,60		6,57	C	Pengetahui
91	11021	YUWATI PRI JAYANTI	P	7,51	7,60	7,60	7,60			5,70	7,60		5,38	D	Keterampih
92	11021	YUWATI PRI JAYANTI	P	7,51	7,60	7,60	7,60			5,70	7,60		3,80	K	Sikap
93	11021	YUWATI PRI JAYANTI	P	7,51	7,60	7,60	7,60			5,70	7,60		6,33	C-	Pengetahui
94	11023	ZENIT HARYA JIWANDONO	L	7,51	8,00	7,60	8,30			5,98	8,30		4,05	K	Sikap
95	11023	ZENIT HARYA JIWANDONO	L	7,51	8,00	7,60	8,30			5,98	8,30		6,75	C	Pengetahui
96	11023	ZENIT HARYA JIWANDONO	L	7,51	8,00	7,60	8,30			5,98	8,30		5,75	D+	Keterampih
97	11024	ZULFA NURIL MAGHFROH	P	7,51	8,40	7,60	7,60			5,90	8,50		6,77	C	Pengetahui
98	11024	ZULFA NURIL MAGHFROH	P	7,51	8,40	7,60	7,60			5,90	8,50		5,78	D+	Keterampih
99	11024	ZULFA NURIL MAGHFROH	P	7,51	8,40	7,60	7,60			5,90	8,50		4,06	K	Sikap
Nilai Rata-rata Kelas pada Semester ini					8,36	7,80	8,22	0,00	6,10	8,13	0,00	5,53			
Nilai Terendah					7,60	7,60	7,60	0	5,90	7,60	0	3,80			
Nilai Tertinggi					8,80	8,60	8,80	0	8,50	9,00	0	8,50			

Malang, 27 Mei 2014
Guru Mata Pelajaran,

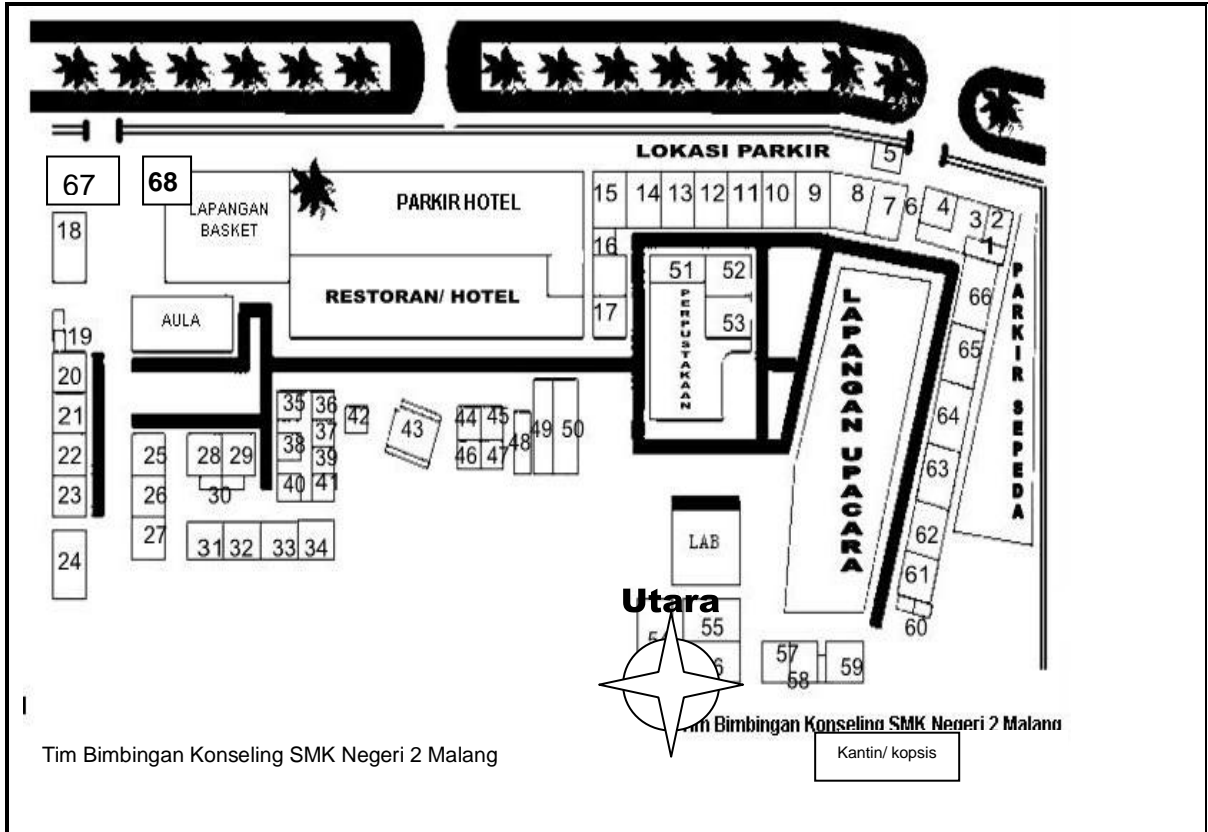
ANGKA		Huruf / Predikat
NORMATIF/ ADAPTIF	PRODUKTIF	
9,00 - 10,0	9,00 - 10,0	A (Lulus Amat Baik)
7,51 - 8,99	8,00 - 8,99	B (Lulus Baik)
6,00 - 7,50	7,00 - 7,99	C (Lulus Cukup)
0,00 - 5,99	0,00 - 6,99	D (Belum Lulus)

Nur Pudi Eko Setyanto, S.Ag
NIP:

LAMPIRAN 11

Denah Lokasi SMKN 2 Malang

SMKN 2 Malang berada dikawasan pendidikan di Jl. Veteran no.17 Malang. Gedung sekolah berdiri pada areal 19.550 m²dengan keliling tanah ±475 m.

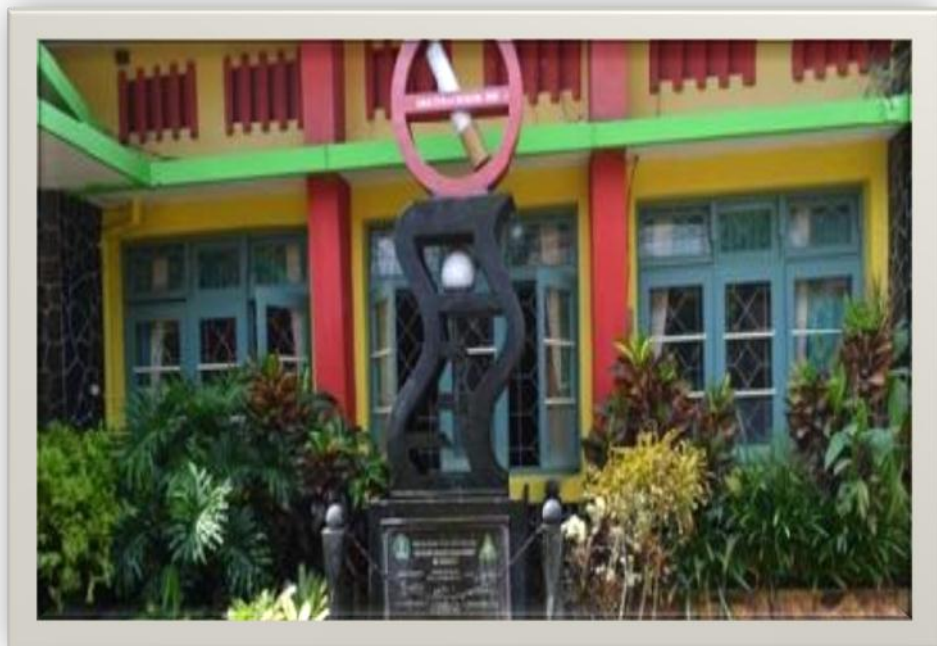


Keterangan:

1. TSA/ Play Group
2. Ruang Teori
3. Ruang Teori
4. Ruang Teori
5. Ruang Teori
6. Ruang Teori
7. Kamar Mandi
8. Ruang Teori
9. Ruang Teori
10. Ruang Teori
11. Ruang Teori
12. Ruang BK
13. Ruang Konseling
14. R.Konselor
15. Ruang Osis
16. Ruang PA
17. TSA/ Play Group
18. Ruang Teori
19. Ruang Teori
20. Ruang Teori
21. Ruang Teori
22. Ruang Teori
23. Kamar Mandi
24. Ruang Teori
25. Ruang Teori
26. Ruang Teori
27. Ruang Teori
28. Ruang BK
29. Ruang Konseling
30. R.Konselor
31. Ruang Osis
32. Ruang PA
33. Lab.MB
34. Ruang Pramuka
35. Pusat Pengendali Air
36. Mushola
37. R. Progli APH
38. R. Progli UJP
39. R.Progli JasaBoga
40. R.Guru Boga
41. R.Progli PS
42. R. Laundry
43. R. Teori
44. R. Kurikulum
45. R. Progli TKJ
46. R.Progli KPR
47. R. Teori
48. R. Teori
49. R. Teori
50. R. Teori
51. R. Teori
52. R. Teori
53. KM siswa puteri
54. R. Teori
55. R. Teori
56. R. Teori
57. R. Teori
58. R. Teori
59. R. ISO/Media
60. R. Unit Produksi
61. Pos Satpam

LAMPIRAN 12

Gambar SMKN 2 Malang Tampak dari Depan



Gambar Wawancara dengan Guru SMKN 2 Malang



**Saat Wawancara dengan ibu Endang Wahyuningsih, SPd
selaku Koordinator Guru PAI**



Saat Wawancara dengan bapak Nur Pudi Eko Setyanto, S.Ag Guru PAI

Gambar Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas X JSB 1



Gambar Kegiatan Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Siswa Di SMKN 2 Malang



Kegiatan Wawancara Saat Penerimaan Siswa Baru

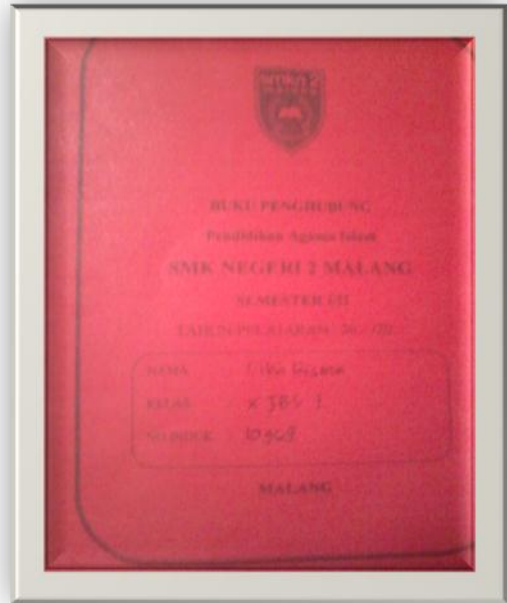
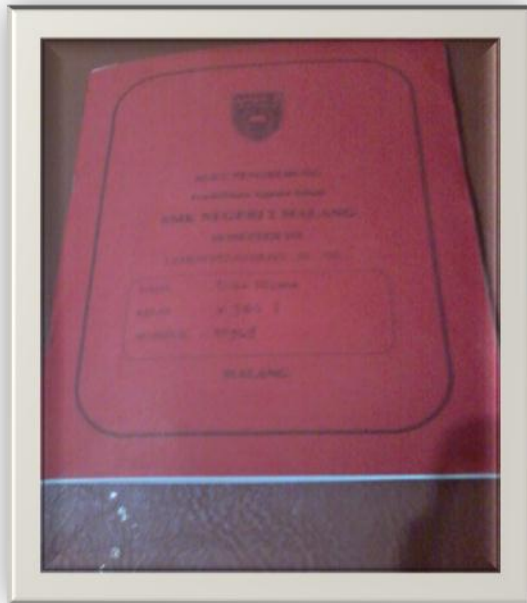




Kegiatan Istighosah Dan Doa Bersama Untuk Siswa Kelas XII Yang Akan Menempuh Ujian Akhir Sekolah



Gambar Buku Agenda/Buku Penghubung Guru dan Orang Tua SMKN 2 Malang



No	Uraian	Tanggal	Orang Tua
1-1	Mengapa disebut surat Ali yang ayat 58 berarti demikian	10/10	Orang Tua
1-2	Latihan soal (kuis agama) hal 10 (PE. Kurikulum)	10/10	Orang Tua
1-3	Mengapa disebut surat Ali yang ayat 58 dan mengapa hukumnya demikian	10/10	Orang Tua
1-4	Latihan soal (kuis agama) (PE. Kurikulum)	10/10	Orang Tua
1-5	Mengapa Al-musad Huzafa surah 10-20 secara umum beserta artinya (Makna depan)	10/10	Orang Tua
1-6	Mengapa disebut surat Ali yang ayat 58 dan mengapa hukumnya demikian	10/10	Orang Tua
1-7	Mengapa disebut surat Ali yang ayat 58 dan mengapa hukumnya demikian	10/10	Orang Tua
1-8	Mengapa disebut surat Ali yang ayat 58 dan mengapa hukumnya demikian	10/10	Orang Tua
1-9	Mengapa disebut surat Ali yang ayat 58 dan mengapa hukumnya demikian	10/10	Orang Tua
1-10	Mengapa disebut surat Ali yang ayat 58 dan mengapa hukumnya demikian	10/10	Orang Tua

Biodata Mahasiswa



Nama: HAMIDAH

NIM : 10110140

Tempat tanggal lahir: Pasuruan, 16 Desember 1991

Fak./Jur./Prog.Studi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2010

Alamat Rumah : Perum Kalirejo blok k no.10 Rt.002 Rw.001 Kalirejo Kec.Bangil Kab. Pasuruan. Kode pos 67153

No.Telp/HP : 081945147616/085736053616

Riwayat Pendidikan :

TK Khodijah, Bangil (1996-1998),

SD NU (Nahdlotul Ulama), Bangil (1998-2004),

MTs Negeri Bangil, Bangil (2004-2007),

SMA Negeri 1 Bangil, Bangil (2007-2010),

UIN Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (2010-2014).

Terlahir dari pasangan suami istri Nanang Indrianto dan Lilik Mutomimah, S.Pd.I di Bangil, Pasuruan, anak tunggal.